

Twitter Ganti Bos Agar Usaha Maju

Situs jejaring sosial ini membidik peningkatan pendapatan dari para pengiklan. **Halaman 24**



Rupiah	
28 Sept - 5 Okt 2010	
8.952	8.947
28 Sept	5 Okt

IHSG	
28 Sept - 5 Okt 2010	
3.472,71	3.591,70
28 Sept	5 Okt

Prediksi Hari Ini	
IHSG	US\$/Rp
3.565-3.605	8.915-8.960
Survei KONTAN*	

Harga ASII	
30 Des 2009 - 5 Okt 2010	
Rp 34.700	Rp 58.950

Stock to Watch	
ASII (Akhir 2010)	
Rp 58.000	
Hariyanto Wijaya, Mandiri Sekuritas	



KOMPAS GRAMEDIA

Kontan

Rp 3.500,—

Harga langganan Rp 70.000 (Harian)
Rp 95.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)
Layanan Pelanggan 021 2567 6000

Harian Bisnis & Investasi

Rabu, 6 Oktober 2010
1075/tahun 4, 24 halaman



Sriwijaya dan Lion Air Memesan Pesawat

PT Sriwijaya Air memesan 10 pesawat Boeing 737-800 NG, sementara PT Lion Air memesan 12 Boeing 737-900 ER. **Halaman 14**

callcenter@danareksa.com
(021) 351-9777
www.danareksaonline.com

BELAJAR SEMALAMAN JADI LAPAR?
14045
KAPAN AJA KAMI ANTAR

BI Rate Tetap 6,5%

Untuk ke-14 kalinya sejak Agustus 2009 lalu, Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan suku bunga acuan alias BI rate di level 6,5%. Bank sentral berencana menahan BI rate di posisi ini hingga akhir 2010. **Halaman 2**

Harga Emas Mengukir Rekor Baru

Harga emas kemarin sempat menggapai rekor baru di US\$ 1.333,8 per ons troy. Analisis semakin optimistis, akhir tahun ini harga si logam mulia ini bisa mencapai US\$ 1.500. **Halaman 5**



Rekomendasi

Rel Kereta PTBA

KINERJA saham PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) terus meroket. Bahkan, harga saham perusahaan yang berkanitor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, ini sempat menyentuh level tertinggi di Rp 20.250 per saham (28/9). Jika dirunut dari harga (IPO) sebesar Rp 575 pada Desember 2002, harga saham PTBA telah terbang 3.421,73%.

Para analis memaparkan, harga PTBA terus mendaki karena banyak kolektor saham memburunya. Aksi mereka dilatarbelakangi serangkaian rencana aksi korporasi PTBA, salah satunya proyek rel kereta api. Selain itu, kontrak PTBA memasok batubara kepada PLN juga ikut menjadi katalis sahnya. Cermati ulasannya di **Halaman 4**.

Buy

Christine Salim
Samuel Sekuritas
Indonesia

Buy

Bagus Hananto
NISP Securities

Buy

Stevanus Juanda
JP Morgan Indonesia

Indeks Saham		
Nama	Indeks	Δ%
KOMPAS100	845.647	0,60
IHSG	3.591,70	0,62
DOW JONES*	10.887,50	1,27
SSEC (Shanghai)	2.655,66	1,72
NIKKEI 225	9.518,76	1,47
STRAITS TIMES	3.162,36	0,16
HANG SENG	22.639,14	0,09
KOSPI	1.878,94	-0,02
Sumber: Bloomberg, B3 per 05/10/2010		
Catatan: *per pukul 22:05 WIB		

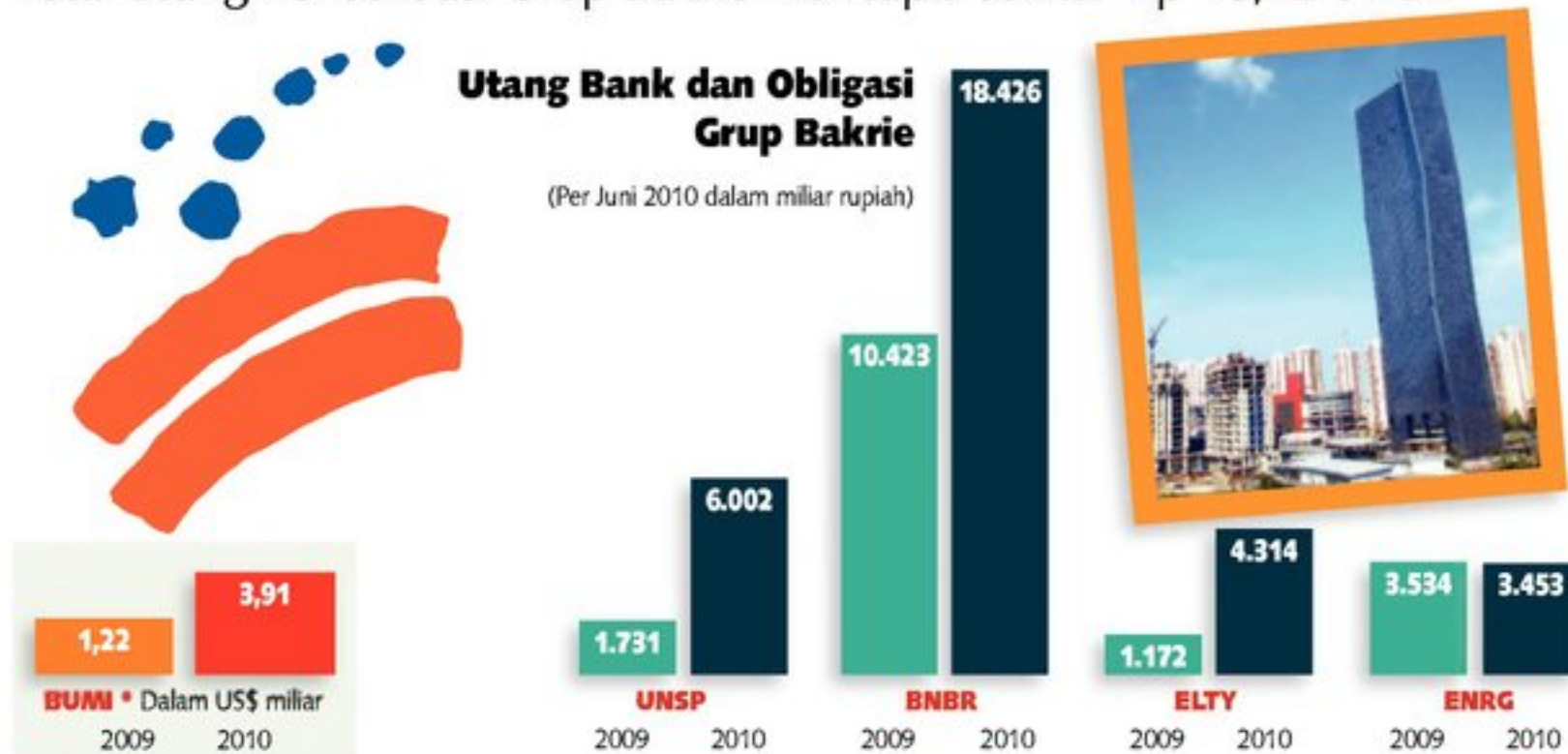
Kurs Rupiah		
Mata Uang	Kurs	Δ%
USD	8.947,00	-0,28
SGD	6.790,64	0,05
JPY	107,17	-0,55
EUR	12.207,74	0,63
GBP	14.139,85	-0,27
MYR	2.882,88	0,29
Sumber: Kurs Tengah B3 05/10/2010		

* Proyeksi Rupiah: median prediksi oleh Bank BNI, BRI, Citibank, Standard
Proyeksi IHSG: median prediksi oleh BNI Sekuritas, Panin Sekuritas, E-Trade
Securities, Bhakti Sekuritas, Valbury Asia Futures, Finam Corporate Nusa

Kompas Gramedia
Harian Bisnis & Investasi Kontan
Makin Cepat, Jelas, Bermanfaat
www.kontan.co.id, red@kontan.co.id
Telp. Redaksi 021-535 7636, 532 8134
Iklan 021-5367 9599, 5367 9909
Untuk berlangganan hubungi 021 2567 6000

Bakrie Giat Berutang di Pengujuh Tahun

Total utang konsolidasi Grup Bakrie mencapai sekitar Rp 18,42 triliun



Pergerakan Utang Bank dan Obligasi BNBR

31 Desember 2008	31 Desember 2009	31 Maret 2010	30 Juni Tahun 2010
Total utang BNBR mencapai Rp 10,04 triliun. Pinjaman terbesar berasal dari Piper, Price & Company Ltd senilai Rp 4,26 triliun. Credit Suisse memberi pinjaman sebesar Rp 1,58 triliun.	Total utang BNBR sebesar Rp 11,48 triliun. Sinarmas Sekuritas menjadi salah satu kreditur terbesar senilai Rp 685,41 miliar. Utang obligasinya mencapai Rp 5,2 triliun.	Total utang BNBR Rp 15,78 triliun. Utang yang jatuh tempo tahun ini sekitar Rp 4,63 triliun	Total utang konsolidasi BNBR mencapai Rp 18,42 triliun, nilai utang jatuh tempo tahun ini sekitar Rp 3,88 triliun. Di antaranya, Rp 499,56 miliar utang ke Bank Sarasi Rabo (Asia) Limited dan Ace Business sebesar Rp 333 miliar

Sumber: Laporan Keuangan BNBR

Ade Jun, Amalia Putri

JAKARTA. Menjelang akhir tahun, emiten-emiten grup Bakrie kian gencar mencari utang. Maklum, sejumlah utang perusahaan Bakrie bakal segera jatuh tempo.

Ambil contoh, PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Selain menerbitkan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) senilai US\$ 360 juta, BUMI bakal merilis obligasi global yang nilainya bisa mencapai US\$ 700 juta.

Langkah BUMI juga diikuti PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR). Untuk membayar utangnya yang akan jatuh tempo akhir tahun ini, sekitar Rp 1 triliun, perusahaan ini

juga berniat mencari pinjaman dari lembaga keuangan asing. "Kami sedang bernegosiasi untuk mendapatkan pinjaman untuk membayar utang jatuh tempo tahun ini," ujar Eddy Soeparno, Direktur Keuangan BNBR, kemarin.

Laporan keuangan BNBR per Juni 2010 mencatat, total utang konsolidasi grup ini sebesar Rp 18,42 triliun. Utang BNBR sekitar Rp 9,5 triliun. Sebagian besar utang itu adalah utang jangka pendek dengan bunga sekitar 15%-19% setahun. Akibat utang berbunga tinggi ini, per Juni lalu, BNBR masih memiliki beban bunga yang belum dibayar sebesar Rp 1,5 triliun.

Emiten Bakrie lain yang berniat merilis utang adalah

PT Bakrie Development Tbk (ELTY). Perusahaan yang baru mengantongi dana Rp 3,2 triliun dari penerbitan saham baru ini akan melepas obligasi senilai Rp 1 triliun-Rp 1,5 triliun, awal 2011.

Surat utang itu rencananya diterbitkan anak usaha ELTY, yaitu Bakrie Toll Road (BTR). "Dananya untuk membiayai ekspansi jalan tol," jelas Hiramayah Thaib, Presiden Direktur ELTY.

Kompak dengan saudaranya, PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk (UNSP), juga akan merilis obligasi US\$ 200 juta. Dana ini juga akan dipakai untuk melunasi utang jatuh tempo 2011 sebesar US\$ 160 juta. Per Juni lalu, utang UNSP mencapai Rp 6 triliun.

PT Energy Mega Persada Tbk (ENRG) tahun depan kabarnya juga akan merilis obligasi global senilai US\$ 200 juta. Dana ini konon untuk mengakuisisi blok migas.

Kepala Riset Bhakti Securities Edwin Sebayang menilai, akibat tumpukan utang tahun ini BNBR akan merugi hingga Rp 813,56 miliar. Sebab, BNBR masih akan menanggung beban bunga Rp 2,18 triliun.

Analisis AM Capital Janson Nasrial menilai, saham BUMI masih patut dilirik. Ia bilang, BUMI bisa memangkas utangnya dengan dana IPO anak usahanya, PT Bumi Resources Mineral. "Tapi investor harus tetap hati-hati," katanya.

Lihat halaman 3

ATURAN TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG

RUU Disahkan, PPATK Tetap Tidak Bertaji

Astri Kharina, Ragil Nugroho

JAKARTA. Setelah melewati penggodokan yang alot sejak 17 Juni 2010 lalu, dalam sidang paripurna kemarin (5/10), DPR akhirnya mengesahkan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang menjadi Undang-Undang.

Namun, beleid pengganti UU Nomor 25 Tahun 2003 ini tetap tak membuat Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) bertaji. Soalnya, para wakil rakyat

menolak draf RUU yang diajukan pemerintah, yang memberikan wewenang kepada PPATK untuk melakukan penyelidikan dugaan tindak pidana pencucian uang atau money laundering.

Ketua Panitia Khusus (Pansus) RUU Tindak Pidana Pencucian Uang Harry Witjaksono menyatakan, sejak calon aturan ini dibahas, konsep PPATK adalah sebagai penasihat. Jadi, "Peran penyidik tetap di tangan Kejaksaan, Kepolisian, dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK),"

katanya.

Meski begitu, Harry bilang, PPATK tetap bergigi. Soalnya, kewenangan mereka ditambah: lembaga itu bisa memeriksa dan meminta data dari bank atau lembaga keuangan. Hasil analisis PPATK itu kemudian disampaikan kepada Kepolisian dan Kejaksaan untuk ditindaklanjuti.

Kepala PPATK Yennus Husain mengatakan, dengan kehadiran UU baru ini, memang kewenangan lembaga menjadi lebih luas. PPATK tak sekadar menerima

dan menganalisa laporan yang masuk. "Kami juga punya kewenangan menunda bahkan menghentikan transaksi yang diduga bermasalah," ujar dia.

Selain soal kewenangan penyelidikan oleh PPATK, DPR juga menolak usulan pemerintah yang memasukkan profesi advokat, konsultan bidang keuangan, notaris, pejabat pembuat akta tanah, dan akuntan sebagai pihak pelapor. "Setelah melalui diskusi panjang, profesi itu menyelenggarakan transaksi jual-beli atas nama pribadi," kata Harry.

Lihat halaman 20

Analisis

Tak Ada Dampak Signifikan



Todung Mulya Lubis
Ketua TII

Sangat disayangkan sekali, Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) tidak bisa memiliki wewenang untuk menyelidiki laporan transaksi keuangan mencurigakan yang masuk ke mereka. Padahal, kalau PPATK punya kewenangan tersebut, laporan yang masuk bisa ditindaklanjuti dengan cepat.

Contoh, ketika PPATK menemukan aliran dana yang mencurigakan di bank milik sejumlah anggota DPR, kemudian mereka serahkan ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Namun, KPK menganggap temuan itu belum cukup sebagai alat bukti.

Pada hal, kalau di negara maju yang sistem hukumnya sudah mapan, data dari lembaga semacam PPATK bisa dianggap sebagai alat bukti. Di Indonesia berbeda, perlu ada pembuktian kembali.

Kalau PPATK memiliki kewenangan penyelidikan, tentu itu bisa menjadi landasan bagi mereka menindaklanjuti laporan-laporan transaksi yang mencurigakan. Ini jelas akan meningkatkan kualitas penegakan hukum di Indonesia, baik terhadap kejahatan pembalakan liar, perjudian, maupun perbankan.

Tindak pidana pencucian uang merupakan tindak pidana kejahatan ekonomi dengan berbagai modus operandi yang canggih. Kadang tindak pidana pencucian uang melampaui perkembangan sistem penegakan hukum. Sehingga, kalau PPATK punya kewenangan penyelidikan, mereka bisa secara aktif melakukan tindakan pencegahan dini.

Karena itu, saya sangat menyayangkan DPR menghapus kewenangan penyelidikan PPATK tanpa mau melihat urgensinya. Lantaran sudah disahkan, Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang yang baru tetap tak akan memberikan dampak signifikan bagi pemberantasan kejahatan pencucian uang.

Ini juga membuktikan, bahwa DPR sebenarnya setengah hati dalam membantu membongkar kasus pencucian uang.

Peritel Getol Ekspansi ke Luar Jawa

PT Matahari Putra Prima akan membuka sejumlah gerai di Indonesia bagian Timur, sementara PT Carrefour menambah gerainya di Batam. **Halaman 13**



Kontan Rabu, 6 Oktober 2010

BI mencermati adanya tekanan inflasi di tengah masih derasnya arus modal asing yang masuk dan eksekusi likuiditas yang besar.

Darmin Nasution, Gubernur BI

Ekspor Non-Migas



Aktivitas bongkar muat peti kemas di Pelabuhan Peti Kemas, Tanjung Priok, Jakarta, Selasa (5/10). Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) optimistis, ekspor nonmigas tahun ini bisa mencapai US\$ 116,99 miliar atau tumbuh 20% dibandingkan tahun lalu yang hanya sebesar US\$ 97,49 miliar.

KONTAN/Fransiskus Simbolon

KOMITE PENGAWAS PERPAJAKAN

Kinerja Aparat Pajak dan Bea Cukai Belum Memuaskan

JAKARTA. Komite Pengawas Perpajakan menilai kinerja aparat Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak dan Ditjen Bea Cukai hingga kini masih jauh dari sempurna. Saat ini, masih banyak pengaduan masyarakat ke komite ini mengenai perilaku aparat pajak dan bea cukai yang berbuat curas.

Ketua Komite Pengawas Perpajakan Anwar Suprijadi mengungkapkan hal tersebut, kemarin. "Masih ada perilaku oknum aparat Pajak dan Bea Cukai yang tidak memuaskan masyarakat, terutama dalam hal pelayanan dan pemeriksaan," kata Anwar kemarin (5/10). Sayang, ia tak mem rincikan perilaku seperti apa yang tak memuaskan tersebut.

Anwar menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan bagian dari kumpulan persoalan pengaduan masyarakat yang masuk ke Komite Pengawas Perpajakan. Sejak dibentuk enam bulan lalu, Komite Pengawas Perpajakan telah menerima 432 laporan pengaduan dari masyarakat seba-

gai wajib pajak (WP). "Sebanyak 60% di antaranya sudah ditindaklanjuti, 30% tidak perlu ditindaklanjuti, dan 10% masih dalam proses," ucap Anwar.

Dia menjelaskan, Komite Pengawas Perpajakan telah menyerahkan laporan pengaduan tersebut kepada Ditjen Pajak, Ditjen Bea Cukai, dan Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan.

Selain persoalan masih adanya perilaku aparat Pajak dan Bea Cukai yang masih belum memuaskan, Komite Pengawas Perpajakan mencatat, ada sejumlah masalah lain yang diadukan WP.

Pertama, rendahnya mutu hasil pemeriksaan pajak dan nilai pabean yang menimbulkan ketidakpuasan wajib pajak. Hal ini menyebabkan wajib pajak kerap kali menempuh langkah keberatan dan banding. Namun demikian, langkah itupun sering tak mencapai titik temu.

Kedua, adanya perbedaan penafsiran pada penerapan

peraturan pajak dan bea cukai, sehingga menimbulkan sengketa antara pemerintah dengan para WP.

Ketiga, adanya kesalahan aparat Pajak dan Bea Cukai dalam penyelesaian keberatan dan banding, sehingga wajib pajak dirugikan penetapan kewajiban perpajakan.

Di lapangan dengan lokasi khusus, seperti di Kawasan Berikat, kerap terjadi ketidak-sinkronan penarikan pajak antara petugas Ditjen Pajak dan Ditjen Bea Cukai terhadap wajib pajak di Kawasan Berikat. "Dengan *joint audit*, bisa mengoptimalkan penerimaan dan kepatuhan," kata Abdul Anshari Ritonga, Wakil Ketua Komite.

Karenanya, Komite Pengawas Perpajakan meminta Menteri Keuangan melakukan audit bersama antara Ditjen Pajak dan Ditjen Bea Cukai terhadap wajib pajak di Kawasan Berikat. "Dengan *joint audit*, bisa mengoptimalkan penerimaan dan kepatuhan," kata Abdul Anshari Ritonga, Wakil Ketua Komite.

Martina Prianti

BI Mempertahankan BI Rate di Level 6,5%

Ini kali ke-14 Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di posisi 6,5%

Ruisa Khoiriyah, Irma Yani Nasution

JAKARTA. Seperti prediksi sejumlah ekonom sebelumnya (lihat KONTAN, 30 September 2010), Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI) kemarin (5/10) kembali mempertahankan suku bunga acuan alias *BI rate* di level 6,5%. Posisi ini sudah bertahan 14 bulan sejak BI menetapkan *BI rate* 6,5% pada Agustus 2009.

Gubernur BI Darmin Nasution menyatakan, salah satu pertimbangan bank sentral mempertahankan *BI rate* adalah hasil evaluasi menyeluruh terhadap kinerja dan prospek ekonomi. Secara umum, ekonomi Indonesia tampak meningkat. "BI mencermati adanya tekanan inflasi di tengah

masih derasnya arus modal asing yang masuk dan eksekusi likuiditas yang besar," ujarnya, Selasa (5/10).

Darmin menilai bahwa level *BI rate* saat ini masih konsisten dengan pencapaian sasaran inflasi. Level bunga acuan sekarang juga tetap kondusif untuk menjaga stabilitas keuangan serta mendorong penyaluran kredit perbankan ke dunia usaha.

Sampai akhir tahun

Kepala Ekonom BCA David Sumual menilai tepat terhadap keputusan BI pada kondisi sekarang, mempertahankan bunga acuan di level 6,5% merupakan keputusan yang paling rasional. "Kalau melihat sisi inflasinya, dari sisi suplai,

memang belum ada alasan bagi BI menaikkan *BI rate*," ucap dia.

Ekonom Standard Chartered Bank Eric Alexander Sugandi memperkirakan, BI ma-

Secara umum, Bank Indonesia menilai kinerja ekonomi kita meningkat.

sih akan menahan *BI rate* hingga akhir tahun nanti di posisi 6,5%. "Inflasi Indonesia kan lebih banyak dari sisi suplai, kalau *BI rate* dinaikkan tahun ini, mungkin BI tidak bisa mengejar target inflasi,

sehingga dampaknya tidak terlalu banyak jika dinaikan," ujar dia.

Karena itu, Eric meramalkan, Bank Indonesia akan mempertahankan kenaikan *BI rate* pada tahun depan. "Sepanjang tahun 2011 nanti *BI rate* akan berada di level 7,5%," katanya. Tentunya, kenaikan suku bunga acuan tersebut akan berlangsung secara bertahap.

Sebelumnya, Darmin sudah memastikan, lembaga yang dipimpinnya akan tetap mempertahankan *BI rate* hingga akhir tahun nanti di posisi 6,5%. "Di level kebijakan moneter, kami menilai *BI rate* 6,5% merupakan level yang nyaman," katanya.

Persoalan sekarang, dengan tetap mempertahankan level

terendah *BI rate* sepanjang masa, kucuran kredit perbankan kita ke sektor riil masih saja tersendat. BI memang telah merombak sistem lelang Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dari mingguan menjadi bulanan. BI juga lebih mengutamakan lelang SBI tiga bulan dan SBI enam bulan untuk menyerap eksekusi likuiditas ketimbang lelang SBI satu bulan. Berbagai perubahan itu bertujuan memang perbankan mengucurkan kredit.

Sayang, BI tak tegas menerapkannya. Perbankan pun masih lebih suka menempatkan kelebihan dananya di SBI yang sudah pasti menguntungkan ketimbang memodali dunia usaha.

Jadi, *BI rate* tetap rendah tak berasa positif. ■

LAJU INFLASI 2010

BI: Laju Inflasi Tahun Ini Bisa Tembus di Atas 6%

JAKARTA. Bank Indonesia (BI) memperkirakan, inflasi tahun ini akan menembus batas atas target yang mereka patok, yakni 5% plus minus 1%. "Bagaimana arah inflasi sampai akhir tahun nanti? Bisa di atas 6% atau di bawah 6%, kedua-duanya bisa terjadi. Namun, lebih besar probabilitas atau kemungkinan inflasi di atas 6%," kata Darmin Nasution, Gubernur Bank Indonesia, Selasa (5/10).

Darmin menjelaskan, sejatinya tekanan inflasi di sisa tahun ini sudah relatif mereda. Bahkan, dia melihat ruang penurunan tingkat inflasi masih ada mengingat harga ba-

han pangan, terutama di kelompok *volatile food* sudah mulai turun, meski masih belum menyentuh batas bawah (*bottom*) penurunan.

Kelompok *volatile food* merupakan kelompok bahan makanan yang harganya sangat berfluktuasi akibat pengaruh cuaca, musim panen, dan lainnya. Saat ini, harga pangan kelompok ini memang sudah mulai turun, namun penurunannya belum sampai ke posisi semula.

Menurut Darmin, selain banyak dipengaruhi cuaca, tekanan inflasi juga masih di-hantui harga beras. Sampai saat ini, harga beras memang

belum turun bahkan cenderung naik terus.

Faktor utama kenaikan harga beras adalah seretnya pasokan beras. Selain itu, Darmin menduga ada spekulasi beras yang turut menaikkan harga beras. Dia meyakini bahwa harga beras akan turun namun aksi spekulasi beras bisa menjadi ancaman penurunan harga bahan makanan pokok lain.

Dengan dua faktor tersebut, yakni ancaman cuaca yang tak menentu dan harga beras, Darmin meramalkan bahwa batas atas sasaran inflasi yakni 6% akan ditembus di akhir tahun ini. Angka ramalan in-

flasi BI tahun ini lebih tinggi ketimbang prediksi Badan Pusat Statistik (BPS).

Tahun ini, BPS memperkirakan inflasi akan melampaui target oemerintah yang dipatok sebesar 5,3%. "Kalau kita bicara apakah akan tetap bertahan di 5,3% itu, saya lebih cenderung akan diatas 5,3%, tetapi tidak akan melampaui 6%," kata Kepala BPS Rusman Heriawan.

Senada dengan Rusman, Ekonom BNI Tony Prasentianto, memperkirakan, laju inflasi tahun ini akan berada maksimal 6%. Namun, "Bisa jadi sekitar 5,7% atau 5,8%. Ini cukup baik, sehingga *BI rate*

dapat dipertahankan tetap di 6,5% hingga akhir tahun, mengingat *capital inflow* yang masih kencang ke negara kita," ucapnya.

Ruisa Khoiriyah, Irma Yani N.

ta hasil tambang yang lain. Adhi yakin, secara perlahan tapi pasti, pemerintah meng-upayakan langkah-langkah untuk menggiring ekspor berbasis manufaktur yang memiliki nilai tambah.

Dilihat dari proporsi ekspor periode Januari-Juli 2010, sektor industri sudah menyumbang pemasukan 65,3% dari total ekspor, sementara pertambangan 16,3% dan migas 14%. "Jadi, mulai ada pergeseran walaupun masih lambat. Upaya menjadikan ekspor barang produksi yang memiliki nilai tambah terus dilakukan," ujar Adhi.

Menurut Adhi, agar ekspor bisa tumbuh lagi, pemerintah tengah mengupayakan diversifikasi pasar ekspor. Selama ini, negara tujuan ekspor kita didominasi lima negara yang dikenal dengan sebutan *big five*. kelima negara ini, yaitu Jepang, Amerika Serikat, China, Singapura, dan India. Kini, ekspor mulai diarahkan ke sejumlah kawasan, antara lain Eropa dan Amerika.

Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Erwin Aksa meminta pemerintah makin memfokuskan ekspor di luar ekspor bahan baku alam. "Harusnya, kalau kita melihat tujuan peningkatan ekspor, maka yang mesti difokuskan adalah peningkatan ekspor barang industri pengolahan atau manufaktur," kata Erwin.

Irma Yani Nasution

Lobi

Kemhut Minta Tambahan Anggaran Belanja 2011

KEMENTERIAN Kehutanan (Kemhut) meminta tambahan anggaran sebesar Rp 353,3 miliar untuk tahun depan. Bujet tersebut untuk menambah insentif petugas kehutanan yang bertugas di daerah terpencil. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBNP) 2011, Kemhut mendapat anggaran sebanyak Rp 5,9 triliun. Dengan permintaan tambahan anggaran, tahun depan total kebutuhan anggaran belanja Kemhut menjadi Rp 6,3 triliun.

Jika DPR menyetujui tambahan ini, maka anggaran Kemhut melonjak dua kali lipat ketimbang tahun lalu yang hanya sebesar Rp 3,49 triliun. "Anggaran Kementerian Kehutanan jadi lebih besar karena tahun depan kami mau fokus di rehabilitasi hutan dan penegakan hukum," ujar Menteri Kehutanan Zulfikri Hasan, Senin, (4/9) malam.

Dana tambahan tersebut, menurut Sekretaris Jenderal Kemhut Hadi Daryanto, sebanyak Rp 75 miliar di antaranya untuk insentif bagi 4.000 pegawai kehutanan yang bertugas di daerah terpencil dan taman nasional.

Astri Kharina

TDL Batal Naik, DPR Siapkan Opsi Tutupi Subsidi Listrik

BADAN Anggaran DPR menyiapkan dua opsi untuk menutupi kekurangan anggaran subsidi listrik tahun depan akibat pembatalan kenaikan tarif dasar listrik (TDL) pada awal 2011. Kedua opsi itu adalah, *pertama*, melakukan efisiensi anggaran belanja barang di setiap instansi pemerintah. *Kedua*, menaikkan defisit anggaran dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2011 dari 1,7% menjadi 2,1% dari produk domestik bruto (PDB).

Badan Anggaran DPR membahas dua opsi tersebut bersama pemerintah dalam rapat yang digelar di Kopo, Bogor, Selasa (5/10). "Tapi, kemungkinan menaikkan defisit menjadi 2,1% akan sulit," kata Romahurmuziy, Anggota Badan Anggaran DPR kepada KONTAN.

Catatan saja, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Komisi VII DPR sepakat untuk tidak mengerek TDL rata-rata sebesar 15% mulai 1 Januari 2011. Itu berarti, pemerintah harus menyiapkan tambahan anggaran subsidi listrik sebanyak Rp 12,7 triliun.

Danto

Mempersembahkan WORKSHOP

Business Contract Drafting

Kuasai prinsip-prinsip dan hukum yang mendasari perancangan kontrak-kontrak bisnis. Pengetahuan dan keterampilan ini akan membuat perusahaan Anda mampu menangkap setiap peluang bisnis nasional maupun internasional. Kontrak bisnis yang baik akan membuat perusahaan Anda terhindar dari jebakan ketidakpastian hak dan kewajiban yang dapat merugikan perusahaan Anda.

Workshop ini didisain untuk memberikan pemahaman praktis dan implementatif tentang kontrak bisnis dari sisi hukum dan praktek, agar Anda menjadi contract drafter yang handal.

Yang diharapkan hadir adalah mereka yang berhubungan dengan perancangan kontrak-kontrak bisnis, baik **Executive** maupun **Top Management** dari kalangan **Korporasi, Pengacara, Perbankan maupun sektor bisnis lainnya.**

Instruktur
RICARDO SIMANJUNTAK, S.H., LL.M., ANZII, CIP

Waktu & Tempat

3 - 4 November 2010
Hotel SANTIKA Premiere, Jakarta
Jam 09.00 - 17.00 WIB

Tuition Fee

Rp 3.650.000,- per peserta atau
@ Rp 3.300.000,- per peserta*
*(min 3 peserta dalam satu instansi)

Gratis Tas Eksklusif dan Buku Teknik Perancangan Kontrak Bisnis karya Ricardo Simanjuntak

Informasi & Pendaftaran : Sdr Ngadirin, Lucky
Telp: 021-536 1289, 535 7636 ext 1209, 1205 Faks: 021-533 3166 E-mail ngadirin@kontan.co.id, luckyalan@kontan.co.id

Utang BUMI Tersisa US\$ 3,80 Miliar

Laba bersih per saham bakal menciut akibat aksi penerbitan saham baru Bumi Resources

Ade Jun, Abdul Wahid Fauzie, Amailia Putri

JAKARTA. PT Bumi Resources Tbk (BUMI) bisa sedikit bernafas lega. Kendati utangnya menumpuk tinggi, para krediturnya masih tertarik dengan saham perusahaan ini. Bukti, Credit Suisse dan RZB alias Reiffeisen Zentralbank Österreich AG. bersedia membeli saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) yang diterbitkan BUMI.

Melalui aksi korporasi ini BUMI mengantongi dana US\$ 360 juta. Direktur BUMI Dileep Srivasta, dalam pesan singkatnya kepada KONTAN, mengatakan, saham baru yang diterbitkan BUMI sebanyak 1,3 miliar saham dengan har-

ga Rp 2.336 per saham. Credit Suisse menyerap sebanyak 608,6 juta saham, sementara RZB mengambil bagian sebanyak 760,7 juta saham.

Jadi, untuk mendapatkan saham BUMI tadi, Credit Suisse mengeluarkan dana sebesar Rp 1,44 triliun. Sedangkan, RZB harus membayar sebesar Rp 1,8 triliun.

Berdasarkan laporan keuangan per Juni 2010, Credit Suisse termasuk salah satu kreditur paling royal kepada BUMI. Lembaga keuangan asing ini tercatat memberikan kredit total senilai US\$ 565,54 juta. Adapun yang jatuh tempo tahun ini senilai US\$ 294,97 juta.

Pinjaman dari Credit Suisse tersebut di antaranya digunakan oleh PT Multi Daerah Bersaing, anak usaha BUMI, untuk membeli 24%

saham PT Newmont senilai US\$ 270,57 juta.

Sementara itu, RZB memiliki piutang kepada BUMI senilai US\$ 79,95 juta. BUMI memperoleh utang yang berdurasi 18 bulan ini pada 14 Desember 2009. Adapun, bunganya sebesar LIBOR plus 8% untuk 12 bulan pertama dan plus 10% di bulan berikutnya.

Utang menciut

Sampai Juni 2010 lalu, total utang BUMI sebesar US\$ 4,11 miliar. Namun, pada kuartal III lalu, BUMI menambah utang dari bank sebesar US\$ 233,1 juta. Walhasil, utang BUMI kembali membengkak menjadi US\$ 4,16 miliar.

Nah, dalam keterbukaan infor-

masi ke Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 4 Oktober 2010 kemarin, Dileep menjelaskan, perusahaannya telah melunasi pinjaman bank sebesar US\$ 360 juta, dengan hasil dari penerbitan saham baru

Juni 2010, utang BUMI kepada Credit Suisse mencapai US\$ 565,54 juta.

tadi. Jadi, total utang BUMI tersisa sebesar US\$ 3,80 miliar.

Dileep pernah mengatakan, tahun ini pihaknya berusaha membayar utang hingga US\$ 800 juta. Se-

lain dari penerbitan saham baru, BUMI akan berusaha membayar utangnya dari piutang penjualan aset yang belum dibayar senilai US\$ 490 juta.

BUMI juga berharap bisa mengantongi dana US\$ 200 juta- US\$ 300 juta dari hasil penawaran saham perdana anak usahanya, yaitu PT Bumi Resources Mineral (BRM). Rencananya, BRM mencatatkan sahamnya Desember 2010.

Sementara, hasil penjualan obligasi global yang ditawarkan BUMI sebesar US\$ 700 juta diperkirakan tidak akan mempengaruhi posisi utang BUMI. Pasalnya, BUMI akan menggunakan dana hasil penjualan obligasi itu untuk membayar utang yang jatuh tempo tahun ini. Misalnya, membayar utang kepada JP

Morgan Chase Bank senilai US\$ 146,27 juta. Pinjaman ini harus dilunasi pada Oktober 2010 ini.

Kepala Riset Bhakti Securities Edwin Sebayang mengatakan, tambahan saham baru sebanyak 1,37 miliar akan mengakibatkan laba bersih per saham juga kian menciut. Berarti, keuntungan investor berkurang. Makanya, Edwin tidak merekomendasikan investor menajam saham ini.

Analisis AM Capital Janson Nasrial bilang, jika dana hasil divestasi anak usaha dan penjualan saham baru digunakan untuk membayar utang, kinerja BUMI bisa membaik. Tapi, bila digunakan untuk akuisisi aset baru, beban BUMI bakal berat. Kemarin (5/10) harga saham BUMI anteng di Rp 2.200 per saham. ■

Proyeksi & Prediksi

Waspada Koreksi IHSG dan Rupiah

SETELAH ngebut kencang sejak pekan lalu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari ini diduga bakal turun tipis. Sementara pergerakan rupiah pun diramal terbatas.

"Mungkin ada koreksi sedikit pada indeks," ujar N. Jaganathan, pengamat pasar modal, kemarin (5/10). Dia meramal, IHSG hari akan bergerak di koridor 3.550-3.600.

Meski begitu, ia menduga, investor asing masih akan masuk ke bursa saham. Mereka akan mendominasi pembelian di sektor perbankan, komoditas dan perkebunan.

Jadi, Jaganathan menyarankan investor mencermati saham-saham di ketiga sektor tersebut. Menurutnya, saham Bank Mandiri (BMRI), Bank Rakyat Indonesia (BBRI), Berau Coal (BRAU) layak dikoleksi. "Saham TLKM dan UNTR juga menarik," ujarnya.

Kemarin, indeks masih melanjutkan relinya dan mem-

perbarui rekor di 3.591,69 atau menguat 0,62%.

Adapun rupiah hari ini diperkirakan bergerak terbatas meski sebetulnya berpotensi untuk menguat tajam. "Tetapi, BI (Bank Indonesia) melakukan intervensi terhadap rupiah," kata Yudhie Teguh Setiawan, *Head of Forex Trading Treasury* OCBC NISP.

Yudhie kembali mengingatkan, dana asing juga bisa saja tiba-tiba keluar dan membuat rupiah tertekan. Ia memperkirakan, hari ini rupiah akan diperdagangkan di kisaran Rp 8.900-Rp 8.950 per dollar AS.

Kemarin, berdasarkan kurs tengah BI, rupiah melemah cukup tajam, dari Rp 8.922 per dollar AS jadi 8.947 per dollar AS. Sementara di pasar spot pukul 18.10 WIB, rupiah melemah 0,16% dari Rp 8.928 per dollar AS menjadi Rp 8.943 per dollar AS.

Yohan Rubiyantoro

Top Losers	Top Gainers
UNTR -2,36%	MPPA 24,80%
ASII -1,75%	TLKM 2,62%
BBKA -0,73%	BBRI 2,42%

Sumber: Bloomberg, 5 Oktober 2010

Hot Money di Saham		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
29/9	24,35	
30/9	188,21	
1/10	10,29	
4/10	532,82	
5/10	436,17	
Total	1.191,84	

* Dalam Rp miliar

■ LISTING PT HARUM ENERGY TBK

Harum Lepas 50 Juta Saham Greenshoe

JAKARTA. Hari ini, PT Harum Energy Tbk mulai melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham perdana perusahaan tambang batubara ini diperkirakan masih akan naik walaupun tidak terlampaui tinggi. Maklum, pada masa penawaran saham 28-30 September lalu terjadi kelebihan permintaan 15 kali targetnya.

Direktur Utama Ciptadana Sekuritas Ferry Budiman Tandita mengungkapkan, selain telah melepas 500 juta saham, Harum juga sudah melepas 50 juta saham *greenshoe* (penjatahan lebih). "Greenshoe-nya sudah dijual oleh Goldman Sachs," ungkapnya. Goldman adalah agen penjual saham Harum Energy di luar negeri.

Ferry menjelaskan, dengan penjualan saham *greenshoe* tadi, bila harga saham Harum di pasar lebih rendah ketimbang harga penawaran di Rp 5.200 per saham, maka penjamin emisi akan membeli kembali (*buy back*) saham itu. Dengan begitu, harga saham Harum menjadi lebih stabil.

Vice President Valbury Asia Futures Nico Omer Jonckheere memperkirakan, pada hari pertama, harga saham Harum akan sulit untuk terbang tinggi. Sebab, kondisi fundamental perusahaan tambang batubara ini tidak sebagus emiten sejenis yang sudah eksis.

Kepala Riset Mega Capital Indonesia Danny Eugene menambahkan, kendati pasar

saham sedang mengalami euforia akibat indeks yang terus mencatat rekor baru, saham Harum sulit naik tajam. Ia lantas mencontohkan kenaikan harga saham PT Berau Energy Tbk (BRAU) yang tak terlalu fenomenal. "Padahal secara fundamental, kinerja BRAU jauh lebih bagus ketimbang Harum," tandasnya.

Pada *listing* 19 Agustus lalu, saham BRAU yang ditawarkan Rp 400 per saham naik 32,5% menjadi Rp 530 per saham. Tapi, Selasa kemarin (5/10), saham BRAU hanya dihargai Rp 470 per saham.

Danny menilai, dalam jangka panjang, prospek Harum juga kurang meyakinkan. Selain memiliki cadangan yang tidak terlalu besar, tahun ini produksinya hanya 7,4 juta ton. Jumlah itu jauh lebih kecil dibandingkan sejumlah emiten tambang, seperti BRAU maupun PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Sebagai perbandingan, pada tahun ini, ADRO menargetkan produksi batubara sebanyak 45 juta ton. Sementara BRAU menaksir produksinya bisa menembus 17,9 juta ton. Bahkan, seluruh produksi batubara BRAU tadi sudah mendapat kontrak pembelian di harga US\$ 60 per ton.

Nico menyarankan investor tidak membidik saham ini. "Saham Harum enggak menarik," ujarnya.

Anna Suci Perwitasari



Begitu berartinya Mentari dalam menyatukan kedekatan



50ludnya sebuah ikatan



pe50nanya mengagumkan



50lusi tak ternilai



tulusnya kata 50ri

Nelpon & SMS

Rp

50

ke semua operator

mentari

- Nelpon & SMS Rp 50 ke Semua Operator, Langsung Tanpa Syarat 24 Jam!
- Nelpon ke sesama Indosat lokal
Pukul 00.00 – 17.00 waktu setempat: Rp 50 per menit
Pukul 17.00 – 24.00 waktu setempat: Rp 50 per 30 detik
- Nelpon ke sesama Indosat SLJJ & operator lain
Pukul 00.00 – 24.00: Rp 50 per 3 detik
- Mudahnya Mentari di *777#
Bisa registrasi BlackBerry & Broadband. Ada juga layanan Transfer Pulsa, I-Ring, Games & Content, Inovasi, serta info dan layanan lengkap lainnya.

Beli Perdana Mentari sekarang juga!
Nikmati berbagai kemudahan di atas. Bonus hingga 100 SMS per hari setelah kirim 1 SMS berbayar (Rp 50) dan total pulsa Rp 12.000

Berlaku bagi pelanggan yang aktif mulai 4 Maret 2010



Info lengkap www.indosat.com

sinyakuat

Meski harga obligasi kian naik, nasabah masih bisa dapat gain dari kuponnya.

Tino Moorrees, Direktur Utama BNP Paribas Investment Partners

Kontan Rabu, 6 Oktober 2010

Reksadana Obligasi Masih Menarik

Terdapat sekitar 21 reksadana pendapatan yang memberikan keuntungan di atas kenaikan indeks SUN

Avanty Nurdiana

JAKARTA. Harga Surat Utang Negara (SUN) yang terus naik, membuat kinerja reksadana pendapatan tetap ikut berkibar. Sejak awal tahun sampai 4 Oktober lalu, indeks harga SUN sudah meningkat 14,19% ke level 107,76. Angka tersebut adalah level tertinggi sepanjang tahun ini.

Seiring lonjakan indeks SUN, keuntungan reksadana pendapatan yang berbasis obligasi juga melejit. Bahkan, peningkatannya melebihi kenaikan indeks harga SUN. Berdasarkan data Infovesta

Utama, dari awal 2010 sampai 30 September 2010, terdapat sekitar 21 reksadana yang mampu mengalahkan kinerja indeks harga SUN yang sudah memberikan keuntungan (*return*) 13,33%.

Salah satu reksadana yang mengalahkan indeks harga SUN adalah reksadana BNP Paribas Prima II terbitan BNP Paribas Investment Partners. Reksadana ini sudah memberikan imbal hasil 20,66%.

Direktur Utama BNP Paribas Investment Partners Tino Moorrees menuturkan, 95% dana investor yang mereka kelola dalam reksadana ini diinvestasikan di SUN. Sisa-

nya diputar di instrumen pasar uang.

Return masih bisa naik

Dana kelolaan reksadana BNP Paribas Prima II sampai akhir Agustus 2010 mencapai Rp 1,4 triliun. Moorrees melihat potensi kinerja reksadana pendapatan tetap masih akan terus menanjak. Menurutnya, besarnya permintaan investor asing dan lokal terhadap SUN bakal mengerek harga surat utang pemerintah. Maklum, jumlah penawaran obligasi makin mengecil. "Meski harga obligasi kian naik, nasabah masih bisa dapat *gain* dari

Selama 9 bulan, Reksadana BNP Paribas Prima II memberikan return 20,66%.

kuponnya," jelas Moorrees. Andreas M. Gunawidjaja, Direktur Mandiri Manajemen Investasi, bilang, potensi kenaikan *return* reksadana pendapatan tetap masih terbuka. "Masuknya investor asing akan terus mendorong harga obligasi. Itu positif buat pendapatan tetap," katanya. ■

Kinerja Beberapa Reksadana Pendapatan Tetap				
Nama Reksa Dana	Manager Investasi	Return		
		1 Bulan (31 Aug '10 - 30 Sep '10)	Year to Date (30 Dec '09 - 30 Sep '10)	
Lautandhana Fixed Income	PT Lautandhana Investment Management	2,43%	23,75%	
Reksa Dana PAPI	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	4,23%	21,34%	
Mandiri Investa Dana Pendapatan Optimal	PT Mandiri Manajemen Investasi	4,11%	20,98%	
BNP Paribas Prima II	PT BNP Paribas Investments Partners	3,62%	20,66%	
Tiga Pilar Dana Tetap	PT Tiga Pilar Sekuritas	3,25%	19,40%	
Schroder Dana Mantap Plus	PT Schroder Investment Management Indonesia	4,49%	19,01%	
BNP Paribas Obligasi Plus	PT BNP Paribas Investments Partners	5,94%	19,00%	
Prestasi Gebyar Indonesia II	PT Schroder Investment Management Indonesia	4,62%	18,87%	

Sumber: Infovesta Utama



KONTAN/Baihani

Sukuk kurang diminati karena tidak terlalu likuid.

■ LELANG SUKUK

Peminat Sukuk Tidak Sedikit SUN

JAKARTA. Hasil lelang sukuk negara yang digelar kemarin tidak seagresif lelang Surat Utang Negara (SUN). Produk Surat Berharga Syariah Negara tersebut hanya mendapatkan penawaran sebesar Rp 1,15 triliun, selisih tipis dibanding target indikatif pemerintah sebesar Rp 1 triliun.

Bandingkan dengan beberapa hasil lelang SUN yang kerap kelebihan permintaan sampai 5 kali dari target indikatif.

Menurut I Made Adi Saputra, Analis Obligasi NC Securities, relatif minimnya peminat

sukuk negara karena perdagangan produk syariah itu tidak terlalu likuid. Itu juga yang membuat para investor meminta imbal hasil lebih gede ketimbang instrumen SUN. Namun, keinginan investor tersebut tidak diabaikan oleh pemerintah.

Pemerintah beranggapan, SUN sama dengan sukuk negara. Nah karena itu, pemerintah memilih untuk tidak mematok target tinggi terhadap tawaran yang diajukan investor. "Padahal investor sangat konsen pada likuiditas sukuk tersebut, agar bisa ditransak-

sikan," terang Made. Made juga melihat, hingga saat ini peminat sukuk negara masih terbatas. Maklum rata-rata pembelinya adalah bank

syariah atau pengelola dana. Itupun, keduanya tidak terlalu banyak melakukan perdagangan pada sukuk, karena dalam konsep syariah me-

mang tidak diperbolehkan melakukan *trading* yang bersifat spekulatif.

Avanty Nurdiana

Hasil Lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)					
5 Oktober 2010					
Keterangan	IFR0003	IFR0005	IFR0006	IFR0007	IFR0008
Jumlah penawaran yang masuk (Rp miliar)	701	145	171	6	125
Yield tertinggi yang masuk (%)	7,15626	7,46875	9,25	9,00	7,71875
Yield terendah yang masuk (%)	9,375	8,00	9,25	9,00	8,5
Yield rata-rata tertimbang	7,18862	7,49609	-	-	7,71995
Jumlah nominal dimenangkan (Rp miliar)	200	130	-	-	52

Sumber: DJPU

■ PENDATANG BARU BURSA

BEI: Tiga Perusahaan akan Menggelar IPO

JAKARTA. Bursa Efek Indonesia akhirnya menyebut identitas tiga perusahaan yang akan melepas sebagian sahamnya kepada publik (IPO). Ketiga perusahaan tersebut adalah PT Multifiling Mitra Indonesia, PT Megapolitan Development, serta salah satu anak usaha Grup Martha Tilar, yakni PT Martina Berto.

"Tetapi detail rencana pencatatan belum dapat kami sampaikan karena dokumennya baru masuk," ujar Direktur Utama BEI Ito Warsito, Selasa (5/10).

PT Multifiling Mitra Indonesia, yang bergerak di jasa pengelolaan arsip, memakai jasa PT Ciptadana Securities sebagai penjamin pelaksana emisi (*underwriter*) sahamnya.

Adapun, perusahaan properti PT Megapolitan Development menunjuk PT Henan Putihray Securities. Direktur Penilaian Perusahaan BEI Eddy Sugito menambahkan, PT Megapolitan Development melakukan perubahan *underwriter* karena sebelumnya mereka

mendaftarkan diri di Bapepam-LK dengan *underwriter* PT Bahana Securities.

"Sedangkan, PT Martina Berto menggunakan jasa PT Trimegah Securities Tbk," imbuh Eddy. PT Martina Berto adalah produsen jamu tradisional dan kosmetika.

Sebelumnya, BEI memang pernah mengatakan pada Oktober ini akan ada beberapa perusahaan lagi yang mengungkapkan keinginannya untuk *listing* di Bursa Saham Indonesia. Namun pada saat itu, Eddy belum mau mengungkapkan identitas ketiga perusahaan tersebut. Yang jelas, menurut Eddy, ketiga perusahaan itu belum termasuk dalam skala perusahaan bermodal besar.

Ia juga memperkirakan, nilai penawaran saham perdana ketiga perusahaan berskala menengah itu tidak lebih dari Rp 1 triliun. "Kalau nilai ketiganya lebih dari Rp 1 triliun itu sudah bagus," katanya.

Amalia Putri, A. Wahid Fauzie

■ HARGA KOMODITAS

Harga Emas Kembali Mencetak Rekor Baru

JAKARTA. Laju penguatan harga emas belum terhenti. Kemarin, per pukul 20.30 WIB di Divisi COMEX-AS, harga logam mulia itu mencatat rekor di level US\$ 1.331,80 per ons troy. Bahkan, pada pukul 20.09 WIB, harganya sempat menyentuh level US\$ 1.333,8 per ons troy. Sementara harga emas batangan Logam Mulia justru turun dari Rp 383.000 menjadi Rp 382.000 per gram.

Rekor terbaru emas ini dipicu langkah Bank of Japan yang memangkas suku bunga. "Hal ini menandakan bahwa Jepang masih khawatir dengan pelambatan ekonomi," ucap Hwang Il Doo, Pialang Senior di Korea Exchange Bank Futures Co, diikuti *Bloomberg*, Selasa (5/10).

Pengamat pasar modal dan Kepala Divisi Pengembangan Bisnis PT Monex Investindo Futures Apelles R.T. Kawengian menambahkan, isu stimulus yang ditiupkan The Fed menambah bahan bakar bagi emas untuk menguat. Apalagi, dollar AS masih cenderung melemah, sehingga komoditas

itu masih terus diburu.

Peter Hambro, Presiden Direktur Petropavlovsk Plc, produsen metal terbesar ketiga di Rusia, juga menyimpan optimisme terhadap penguatan harga emas. "Akhir tahun ini emas bisa menyentuh level US\$ 1.500 per ons troy," ucapnya, saat diwawancarai televisi *Bloomberg* kemarin.

Tetapi, Apelles mengingatkan, meski pelambatan ekonomi global masih akan mendorong pamor emas, peluang koreksi pun terbuka. Sebab, harga emas sudah berlari sejak beberapa pekan terakhir. Apalagi, bila AS merilis data indikator ekonomi yang membaik. Data yang dinanti pasar, misalnya data pengangguran.

Apelles menduga, hari ini harga emas berpotensi turun tipis dengan kisaran pergerakan US\$ 1.310-US\$ 1.320 per ons troy. Sarannya, bila ingin membeli emas, sebaiknya investor menunggu harganya turun ke bawah US\$ 1.300 per ons troy.

Yohan Rubiyantoro



Kami tahu besarnya perjuangan yang dibutuhkan

28 Okt – 31 Okt
The Mines Resort & Golf Club, Malaysia

Saksikan pegolf terbaik dunia di CIMB Asia Pacific Classic, Malaysia.

Kami memahami arti dedikasi. Kami memahami kuatnya keinginan. Kami memahami besarnya perjuangan untuk menang. Turnamen PGA TOUR pertama di Asia Tenggara – dipersembahkan oleh CIMB Group.

Datang dan saksikan perjuangan besar yang dibutuhkan.

www.CIMBAsiaPacificClassic.com
www.facebook.com/CIMBAsiaPacificClassicMalaysia



INDONESIA MALAYSIA SINGAPORE THAILAND



adalah kelompok usaha CIMB Group

FORWARD BANKING



CIMB GROUP

Kontan Rabu, 6 Oktober 2010

Rencana stimulus Jepang dan China
menumbuhkan optimisme pasar akan
pertumbuhan ekonomi Asia.

Herry Setyawan, Indosukses Futures

Analisis Teknikal

Berdasar Data Penutupan Bursa 5 Oktober 2010

WD Watch List®

Zone	Stock	Price Status					Indicators									
		+	-	%	Tri	S	Close	R	Oscillator	Candle	Colors	Bodies	MoVag	Tu	Breakout	Hi / Lo
1	IHSG	22	0,6	4,574	3,473	3,592	3,594	Stoch+RSI			8-Greens	8-Whites				New Hi
	INCO	0	0	90,2	4,775	5,000	5,050									20-W Hi
	ISAT	150	2,6	14,5	5,400	5,850	5,950				3-Greens	2-Whites				20-W Hi
	TLKM	250	2,6	235,3	9,150	9,800	12,650				3-Greens	2-Whites			Darvas	24-W Hi
	LPKR	50	8,3	165,1	560	650	900				2-Greens	2-Whites	3x9		Prc+Vol	24-W Hi
	EUY	12	7,8	60,9	153	165	225	Stochastic							Price	18-W Hi
	ITEL	15	6,4	23,9	225	250	255								Price	24-W Hi
	ITMG	400	1	32,2	41,100	41,800	42,000									New Hi
	INTP	0	0	47,8	18,400	19,250	19,300					3-Whites				2-W Hi
	UNVR	-100	-0,6	31,6	16,850	17,350	17,500	Bollinger								
2	SMCB	25	1	8	2,425	2,475	2,500									
	AMTM	25	1	41,3	2,275	2,450	2,475									
	BBRI	250	2,4	189,1	10,000	10,600	10,750				3-Greens	3-Whites				2-W Hi
	INDY	-25	-0,7	72,6	3,200	3,350	3,400				2-Reds					
	MEDC	-25	-0,7	21	3,200	3,325	3,375	Stoch+RSI								
	PTBA	0	0	44,5	19,300	19,900	20,250									
	INDF	100	1,8	138,7	5,300	5,650	5,750									
	ASII	-1,050	-1,8	154,9	56,150	58,950	60,000	Stochastic								
	DOID	20	1,9	31,8	980	1,080	1,100				Hazami					
	SMGR	-200	-2	102,5	9,600	9,950	10,150									
3	BBTN	50	2,7	99,1	1,820	1,870	1,910	Stochastic					3x9	SW	Volume	2-W Hi
	UNTR	-500	-2,4	59,6	20,450	20,700	21,200				Hazami					
	BDMN	50	0,8	18	5,800	6,000	6,150				3-Greens	5-Blacks				
	BBCA	-50	-0,7	110	6,700	6,800	7,000				2-Reds				Volume	
	BUMI	0	0	379,3	2,100	2,200	2,275									
	BMRI	-50	-0,7	86,5	6,750	6,950	7,200				Doji Star					
	PGAS	25	0,6	114,3	3,850	3,900	4,075				2-Greens	2-Whites	MACD X			
	GTL	0	0	30,7	1,980	2,100	2,200									
	KLBF	25	1	40,4	2,525	2,600	2,725				2-Greens				Darvas	
	TINS	0	0	84,6	2,825	3,100	3,250				Hazami X					
4	ADRO	25	1,2	108,9	2,025	2,050	2,150									
	BBNI	75	2	93,4	3,675	3,775	4,000				2-Greens					2-W Hi
	LSIP	0	0	10,5	9,700	9,900	10,500									
	ENRG	1	0,9	12,8	114	118	126									
5	AALI	50	0,2	8,6	20,650	20,950	22,450									

Dapatkan grafik saham-saham pilihan, jadwal workshop dan diskusi terkait WD Watch List dengan mengirim email ke meta-noia-subscribe@yahoo.com

WD Watch List & WD Penny List merupakan pemetaan status & potensi teknik saham-saham di Bursa Efek Indonesia. WD Watch List memetakan IHSG & 34 saham likuid (rata-rata transaksi harian tinggi), sementara WD Penny List memetakan 35 saham pilihan (dari ±415 saham selebihnya) berdasar nilai transaksi pada hari bursa terakhir.

PENJELASAN ISTILAH & WARNA :

Price Status :
Stock: Ticker/kode saham (angka indeks menunjukkan jumlah hari sejak berada/masuk di zona 1). Kolom Stock

berlatar biru menandai saham dengan grafik yang menunjukkan terbentuknya tren naik. +/- & %: Perubahan harga. **Tix:** Perkiraan nilai transaksi (dalam miliar rupiah). Kolom **Tix** berlatar biru menunjukkan nilai transaksi IHSG dan 5 nilai transaksi tertinggi (Top 5) pada masing-masing tabel. **S:** Support, yaitu level di mana kemungkinan penurunan harga akan terhambat. **Close:** Harga penutupan. Kolom **Close** berlatar biru berarti harga **Close** berjarak < 5% dari harga **All Time High**. **R:** Resistance, yaitu level di mana kemungkinan kenaikan harga akan terhambat. Kolom **R** berlatar biru menunjukkan harga **All Time High**.

Indicators :

Sinyal indikator teknik saham-saham ditetapkan pada kolom-kolom **Indicators**. Sinyal **bullish** ditandai latar tanpa warna/putih, sebaliknya sinyal **bearish** ditandai latar merah. Kolom yang kosong dan berlatar putih menunjukkan tidak adanya sinyal teknik yang muncul. **Oscillator:** Indikator yang bergerak antara area **oversold** & **overbought**. **Candle:** Pola harga sesuai teori **Candlestick**. **Colors:** Perulangan status harga (**Green:** harga naik, **Red:** harga turun), contoh: **3-Greens** berarti harga telah naik 3 hari berturut-turut. **Bodies:** Perulangan warna **candle**

(**White:** Close>Open, **Black:** Close<Open), contoh: **3-Whites:** harga Close>Open selama 3 hari berturut-turut. **MoVag:** Menunjukkan terjadinya perpindahan grafik rata-rata bergerak, contoh: **20x60:** terjadi perpindahan MA-20 dengan MA-60. **Arrow:** Status **MACD**. Kode **"SW"** menandai terbentuknya pola **SideWays** pada grafik. **Breakout:** Volume > nilai rata-rata 50 hari dan/atau perubahan harga >= 5%. **Hi/Lo:** Menunjukkan bahwa nilai **Close** merupakan harga tertinggi (**Hi**) atau terendah (**Lo**) selama X-minggu terakhir, contoh: **8-W Hi** berarti **Close** adalah harga tertinggi selama 8 minggu terakhir. ■

Disclaimer : Kami (KONTAN & Saptono Widhi) sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan data berdasar sumber-sumber yang benar dan dapat dipercaya. Namun kami tidak menjamin bahwa data-data tersebut benar-benar akurat dan lengkap. WD Watch List dan WD Penny List disajikan semata-mata sebagai informasi, bukan sebagai rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Kami tidak bertanggung jawab atas segala tindakan dan risiko yang timbul dari tindakan tersebut.

Harga Komoditas Harian

(4/10/2010-5/10/2010)

Minyak Mentah

81,47 | 82,43

1,18%

Pengiriman November 2010
Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per barel)

CPO (MDEX)

862,23 | 873,43

1,30%

Pengiriman Desember 2010
Bursa Derivatif Malaysia (MDEX)
(Dollar AS per ton)

CPO (ICDX)

7.725 | 7.830

1,36%

Pengiriman Desember 2010
Bursa komoditi dan Derivatif Indonesia
(ICDX) (Rupiah per Kilogram)

Batubara*

96,55 | 96,10

-0,47%

Pengiriman November 2010
Batubara Newcastle di Bursa ICE
(Dollar AS per ton)

Emas Berjangka

1.316,80 | 1.332,90

1,22%

Pengiriman Desember 2010
Divisi Comex Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per ons troy)

Emas Batangan

383.000 | 382.000

-0,26%

Divisi Logam Mulia-PT Antam Tbk
rupiah per gram
(emas seberat satu kilogram)

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg pukul 20.30 WIB
Keterangan: *Harga periode 1/10/2010-4/10/2010

Jepang Bersikap, Kejatuhan Bursa Asia Tertahan

Analisis menilai bursa Asia rawan aksi ambil untung

Dupla Kartini PS

JAKARTA. Pasar saham Asia bergerak konsolidasi di kisaran terbatas. Kemarin, di awal perdagangan, mayoritas bursa Asia melemah terseret jatuhnya bursa Amerika Serikat (AS).

Namun, kabar positif dari Jepang mampu mengangkat mayoritas saham Asia. Bank sentral Jepang (BoJ) memangkas suku bunganya menjadi 0%-0,1%. BoJ juga merencanakan stimulus ¥ 5 triliun atau sekitar US\$ 60 miliar untuk menangkis deflasi.

Alhasil, pukul 16.56 WIB, indeks Nikkei 225 menguat 1,47% ke 9.518. Indeks Shanghai, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Hang Seng juga naik, meski tak melewati titik. Namun, indeks Kospi terkoreksi tipis.

Pergerakan terbatas saham Asia ini tercermin dari indeks MSCI Asia Pasifik yang hanya naik tipis 0,2% ke 127,46 per pukul 15.29 WIB.

Analisis Indosukses Futures Herry Setyawan menyebut, rilis data perumahan dan order pabrik (*factory order*) AS tidak mampu meyakinkan pasar. Data *pending home sales* selama Agustus menunjukkan kenaikan. Tapi, permintaan pabrik selama Agustus justru turun 0,5%, dari sebelumnya yang naik 0,5%.

Data ini menunjukkan masih rentannya ekonomi AS. Akibatnya, indeks Dow Jones terkoreksi sehingga menyeret jatuh bursa regional. Apalagi, jelang rilis data tenaga kerja di luar sektor pertanian dan tingkat pengangguran AS di akhir pekan ini, pelaku pasar cenderung melakukan aksi ambil untung.



BLOOMBERG/Hanyoshi Yamaguchi

Gubernur BOJ Masaaki Shirakawa saat mengumumkan pemangkasan tingkat suku bunga di Tokyo, Jepang (5/10).

Namun, lanjut Herry, langkah BoJ yang di luar dugaan bursa Asia, yaitu rilis indeks aktivitas bisnis sektor non manufaktur AS, Selasa (5/10) malam. Pasar memprediksi indeks itu naik ke 52 dari sebelumnya 51,5.

Potensi profit taking

Nizar Hilmy dari Harumdana Berjangka menilai, arah pergerakan bursa Asia yang cenderung koreksi terbatas lebih dipicu *profit taking*. Tapi, laju koreksi pun tertahan karena tidak ada berita negatif yang terlalu melemahkan sentimen pasar dan memicu sikap menghindari risiko (*risk aversion*).

Nizar menduga, hari ini, pergerakan saham Asia masih konsolidasi. "Apalagi, belum ada katalis baru yang meyakinkan pasar mendorong penguatan lebih jauh," ujarnya. Ia bilang, pasar masih me-

nunggu data ekonomi yang bisa memengaruhi pergerakan bursa Asia, yaitu rilis indeks aktivitas bisnis sektor non manufaktur AS, Selasa (5/10) malam. Pasar memprediksi indeks itu naik ke 52 dari sebelumnya 51,5.

Dia memperkirakan, indeks Nikkei masih berpotensi naik di kisaran 9.370-9.570. Indeks Hang Seng konsolidasi di 22.400-22.650, dan IHSG berpotensi naik di 3.545-3.620.

Herry menilai, peluang penguatan bursa Asia masih terbuka seiring optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi di Asia dengan rencana stimulus di beberapa negara. Meski begitu, koreksi sesaat mungkin terjadi setelah beberapa bursa memasuki jenuh beli.

Dia memprediksi, hari ini, Nikkei 225 berpotensi naik dan bermain di 9.300-9.700, sementara Hang Seng rawan *profit taking* dan berpotensi bergerak di 22.300-22.700. Adapun IHSG masih positif di kisaran 3.550-3.600. ■

PASAR VALUTA

Dollar AS Kembali Lemas di Hadapan Mata Uang Utama

JAKARTA. Rebound dollar AS yang sempat terjadi di awal pekan terhadap euro dan poundsterling tidak bertahan lama. Kemarin (5/10), hingga pukul 10.38 WIB, indeks dolar memang sempat naik ke 78,68, namun akhirnya kembali jatuh ke 78,08.

Penguatan dollar AS sempat terjadi setelah bank sentral Jepang (BoJ) menurunkan suku bunga *overnight* menjadi 0%-0,1% dan berniat memangkas dana sekitar US\$ 60 miliar untuk membeli surat utang negara. Tapi, efek kabar ini tak bertahan lama. Yen yang sempat melemah ke ¥ 83,9 per dollar AS pukul 11.35 WIB, kembali menguat jadi ¥ 83,3 per dollar AS pada

pukul 17.30 WIB.

Analisis Commonwealth Bank Mika Martumpal bilang, dollar AS sempat bangkit karena euro dan poundsterling terkoreksi setelah naik cukup tajam. Investor menggunakan alasan pemangkasan *rating* kredit Spanyol oleh Moody's Investors Service untuk melancarkan aksi ambil untung.

Tapi, dollar AS kembali lemas setelah keluar data fundamental Eropa yang cukup baik. Tingkat inflasi September di kawasan euro naik dari 1,6% menjadi 1,8%. "Indikasi-nya, ada peluang bank sentral Eropa menaikkan suku bunga," ulas Mika.

Analisis Indosukses Futures Herry Setyawan menilai, saat

ini dollar AS sedang berkonolidasi. Penguatan sempat terjadi karena bursa saham AS melemah. Jadi, investor sementara berpaling ke dollar AS dan emas.

Sepekan ini, Mika melihat euro dan poundsterling berpotensi menguat terhadap dollar AS. Tapi, penguatannya tidak akan tajam. Dia memprediksi, sepekan ini, euro bakal bermain di US\$ 1,36-US\$ 1,38 per euro, sementara poundsterling di US\$ 1,56-US\$ 1,57 per poundsterling.

Sementara Herry memperkirakan sepekan ini dollar AS masih konsolidasi dan indeks dollar bergerak di 76,50-80.

Dupla Kartini

mempersembahkan Workshop 1 Hari

7 Teknik Memukau Audiensi Mencekam

Mengungkap Teknik-teknik Presentasi Multimedia Terkini

11 Nov 2010 - 08:30 - 17:00
Hotel Santika Premiere
Jl. KS Tubun 7 Slipi - Jakarta

Beberapa Topik:

1. Unsur-unsur mencekam/emotional dalam presentasi
2. Puluhan teknik & trik mencekam
3. Alur bicara (story telling) mencekam
4. Melipat-gandakan impact presentasi dengan grafik/animasi/suara
5. Fitur-fitur dahsyat PowerPoint 2010
6. Menyatu dengan layar
7. Menterjemahkan konsep dengan tayangan
8. Teknik-teknik presentasi multimedia/kreatif terkini lainnya

Anda sudah dicekam bukunya, kini rasakan pengalamannya.

BONUS
Buku "Presentasi yang Mencekam"
CD Templates: background, sounds, objects etc.

INVESTASI
Rp. 1.450.000,-/peserta
Rp. 1.250.000,-/peserta (group peserta min 3 orang)
Setelah 4 Nov 2010:
Rp. 1.750.000,-/peserta

Informasi/registrasi:
Lubis: (021)535-7636, 536-1289, ext 1203
email: marketing@alamcipta.com

Peserta harap membawa laptop, Office 2010-trial akan diinstal saat workshop

Instruktur:
Sutanto L. Tjokro MSC.
Multimedia Specialist yang telah melatih ribuan eksekutif memanfaatkan multimedia untuk kegiatan korporasi mereka.



Pengasuh:
Saptono Widhi
saptono.widhi@gmail.com

ANALISIS PASAR :

Pasar yang **bullish** ditandai dengan perpindahan saham ke zona-zona atas, sedemikian hingga ketika pasar sangat **bullish**, maka mayoritas saham berada di zona 1 dan bisa jadi zona-zona bawah hilang dari tabel. Jika sinyal indikator saham-saham di zona 1 itu mulai banyak berlatar merah, maka koreksi mungkin akan segera terjadi. Sebaliknya, pasar yang **bearish** ditandai dengan perpindahan saham ke zona-zona bawah, sehingga ketika pasar sangat **bearish**, maka mayoritas saham berada di zona 4 dan bisa jadi zona-zona atas hilang dari tabel. Jika sinyal indikator saham-saham di zona-zona bawah itu mulai banyak berlatar putih, maka kemungkinan pasar akan segera rebound.

INVESTASI JANGKA MENENGAH/PANJANG :

Pemilihan saham untuk investasi jangka menengah/panjang berdasar pada adanya pembentukan garis tren naik pada grafik. Saham yang terpilih ditandai dengan latar biru pada kolom **Stock** di kedua tabel. Evaluasi/review pilihan saham tersebut dilakukan setiap minggu sekali (kecuali ada kejadian khusus). Untuk mengoptimalkan hasil investasi, investor dapat melakukan strategi beli/tambah ketika saham itu berada di zona 3 atau 4 **DAN** menunjukkan sinyal **bullish**, lalu jual/kurangi ketika saham itu berada di zona 1 **DAN** menunjukkan sinyal **bearish**.

PERDAGANGAN JANGKA PENDEK :

Pilihan BELI :

1. Strategi Buy High Sell Higher :
Cermati saham-saham di zona 1 dengan angka indeks 1, terutama jika sinyal berlatar merah **BELUM** mulai muncul pada kolom indikator **Colors**, **Oscillator**, & **Candle**.

2. Strategi Buy Low Sell Higher :
Cermati saham-saham di bagian bawah (zona 3 atau 4, tergantung kondisi pasar), terutama jika status **Reds** pada indikator **Colors** **SUDAH** lebih dari 3 (misal: 4-Reds, 5-Reds) dan/atau **SUDAH** mulai muncul sinyal berlatar putih pada kolom indikator **Oscillator** & **Candle**.

Sinyal JUAL :
Cermati saham yang indikator **Colors**, **Oscillator**, & **Candle**-nya sudah mulai berlatar merah, karena bisa jadi harganya akan terkoreksi. Secara umum, ketika pasar sudah **overheat**, di mana pada zona 1 tabel **WD Watch List** banyak sinyal indikator berlatar merah, maka kemungkinan mayoritas saham akan terkoreksi karena terbuaya sentimen pasar. ■

DATA PASAR

Kontan Rabu, 6 Oktober 2010

Reksadana 5 Oktober 2010

BANK MANDIRI	Nilai Aktiva Bersih	30 hari terakhir	Hasil Investasi dalam 1 tahun terakhir	
			RPI (%)	Rat (%)
PENCAPATAN TETAP				
Mutiara Reksa Saham Seri 1 (2009/10)	1.415,84	2,30	27,48	27,46
Mutiara Reksa Saham Seri 2 (2009/10)	1.316,06	11,84	30,04	20,75
CAMPURAN				
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
TERPOTREKSI				
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.303,92	14,41	2,00	2,00
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth (2009/10)	1.			

BKCA				
PENCAPATAN TETAP				
Mutiara Reksa Saham	1.415,84	2,30	12,48	27,46
Mutiara Reksa Saham	1.316,06	11,84	30,04	20,75
CAMPURAN				
Asia Pacific Growth	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth	1.303,92	14,41	2,00	2,00
TERPOTREKSI				
Asia Pacific Growth	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth	1.303,92	14,41	2,00	2,00
PENCAPATAN TETAP				
Mutiara Reksa Saham	1.415,84	2,30	12,48	27,46
Mutiara Reksa Saham	1.316,06	11,84	30,04	20,75
CAMPURAN				
Asia Pacific Growth	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth	1.303,92	14,41	2,00	2,00
TERPOTREKSI				
Asia Pacific Growth	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth	1.303,92	14,41	2,00	2,00

KINERJA BERBAGAI PRODUK REKSADANA				
PENCAPATAN TETAP				
Mutiara Reksa Saham	1.415,84	2,30	12,48	27,46
Mutiara Reksa Saham	1.316,06	11,84	30,04	20,75
CAMPURAN				
Asia Pacific Growth	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth	1.303,92	14,41	2,00	2,00
TERPOTREKSI				
Asia Pacific Growth	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth	1.303,92	14,41	2,00	2,00
PENCAPATAN TETAP				
Mutiara Reksa Saham	1.415,84	2,30	12,48	27,46
Mutiara Reksa Saham	1.316,06	11,84	30,04	20,75
CAMPURAN				
Asia Pacific Growth	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth	1.303,92	14,41	2,00	2,00
TERPOTREKSI				
Asia Pacific Growth	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth	1.303,92	14,41	2,00	2,00

PASAR UANG				
PENCAPATAN TETAP				
Mutiara Reksa Saham	1.415,84	2,30	12,48	27,46
Mutiara Reksa Saham	1.316,06	11,84	30,04	20,75
CAMPURAN				
Asia Pacific Growth	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth	1.303,92	14,41	2,00	2,00
TERPOTREKSI				
Asia Pacific Growth	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth	1.303,92	14,41	2,00	2,00
PENCAPATAN TETAP				
Mutiara Reksa Saham	1.415,84	2,30	12,48	27,46
Mutiara Reksa Saham	1.316,06	11,84	30,04	20,75
CAMPURAN				
Asia Pacific Growth	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth	1.303,92	14,41	2,00	2,00
TERPOTREKSI				
Asia Pacific Growth	1.325,02	2,28	-13,73	-13,73
Asia Pacific Growth	1.303,92	14,41	2,00	2,00

Saham 5 Oktober 2010

REKAPITULASI PERDAGANGAN MENURUT TIPE INVESTOR

Investor	Domestik		Asing		Total
	Volume	Nilai	Volume	Nilai	
Beli	6.536.576.500	3.270.911.843.000	654.046.500	386.533.433.000	7.190.623.000
Jual	6.863.507.000	3.717.015.481.000	327.115.500	539.529.795.000	7.190.623.000
Net	-326.931.000	-446.823.638.000	326.931.000	446.823.638.000	

KINERJA INDEKS-INDEKS SAHAM

Indeks	Sebelum	Terltinggi	Terendah	Penutupan	Δ	Δ (%)	Kapitalisasi Pasar
HSX	3.569.498	3.592.091	3.553.007	3.591.165	22.107	0,62	3.002.904.303.926.602
LQ45	667.005	669.941	662.193	669.338	2.333	0,35	2.130.219.275.204.261
JII	544.201	545.451	538.477	545.298	1.087	0,20	1.127.593.304.804.894
Papan Utama	1.029.415	1.035.728	1.024.031	1.035.305	5.890	0,57	2.699.306.774.703.167
Papan Pengembangan	498.907	492.089	487.019	492.030	-5.722	-1,15	303.105.184.317.265
Indeks Dasar	411.424	411.405	405.467	406.652	-7.762	-1,87	246.210.989.340.350
Aneka Industri	1054.544	1049.045	1035.748	1039.403	-15.141	-1,44	284.555.314.224.170
Barang Konsumsi	1.197.565	1.202.217	1.195.278	1.199.580	2.025	0,17	454.015.314.224.170
Properti & Estate	196.786	205.653	195.664	206.653	9.867	5,01	108.500.095.363.140
Infrastruktur	818.023	833.874	814.211	830.874	16.663	2,04	457.717.943.822.788
Kewangcukupan	450.079	458.647	448.820	453.314	3.056	0,68	776.567.514.161.816
Pertanian	1.365.511	1.369.731	1.378.107	1.369.731	4.220	0,31	91.582.105.269.012
Perdagangan	389.239	393.001	385.608	391.811	2.572	0,66	201.271.005.900.860
Pertambangan	2.664.075	2.682.300	2.650.781	2.682.300	18.225	0,68	38.247.194.029.839

CROSSRATE

Kode	USD	AUD	EUR	GBP	HKD	INR	JPY	KRW	SGD	THB	TWD
AUD	1.0423	-	1.4354	1.6540	0.1344	0.0234	0.0025	0.0010	0.7099	0.0346	0.0336
CAD	1.0027	0.9790	1.4058	1.6199	0.1316	0.0229	0.0010	0.0010	0.7766	0.0339	0.0339
CHF	0.9697	0.9382	1.3338	1.5308	0.1248	0.0217	0.0016	0.0009	0.7369	0.0321	0.0315
CNY	6.9976	6.4710	9.2143	10.8180	0.8926	0.1498	0.0062	0.0060	5.9899	0.2220	0.2152
EUR	0.7261	0.6964	1.0000	1.1932	0.0987	0.0088	0.0007	0.0004	0.6841	0.0294	0.0294
GBP	0.6371	0.6143	0.8377	1.0000	0.0812	0.0142	0.0010	0.0006	0.4790	0.0209	0.0203
HKD	7.7598	7.4386	10.6813	12.4015	-	0.1737	0.0070	0.0069	5.9002	0.2573	0.2496
INR	8.863	8.501	12.206	14.066	1.143	198	106	6	8.742	294	285
JPY	144.665	13.802	61.513	70.883	5.758	-	0.535	0.040	33.979	8.811	1.438
KRW	83.42	8.001	114.89	130.39	10.75	1.87	-	0.07	63.45	2.77	2.69
SGD	1.3295	1.3004	1.5950	1.7937	0.1456	0.0129	0.0014	-	89.50	3.47	3.36
THB	3.0960	2.9865	4.2405	4.9118	0.3991	0.0903	0.0071	0.0062	2.3446	0.1027	0.1027
TWD	1.3467	1.2915	1.8546	2.1371	0.1737	0.0092	0.0012	0.0012	1.0045	0.0447	0.0443
USD	43.800	42.009	60.321	69.511	5.647	0.980	0.0525	0.0039	33.321	1.453	1.410
SAR	3.7501	3.5958	5.1147	5.8655	0.4836	0.0840	0.0450	0.0304	2.8529	0.1244	0.1248
SGD	1.3135	1.2598	1.8090	2.0945	0.1696	0.0295	0.0158	0.0012	-	0.0436	0.0436
THB	30.130	28.888	41.495	47.815	3.884	0.671	0.081	0.027	22.821	-	0.970
TWD	31.030	29.751	42.475	49.245	4.000	0.695	0.072	0.027	23.865	1.009	-
USD	-	0.9991	1.3712	1.5870	0.1290	0.0224	0.0010	0.0009	0.7008	0.0339	0.0339

10 SAHAM TERAKTIF (NILAI)

Kode	Sebelum	Penutupan	Δ	Δ (%)	Frekuensi	Volume	Nilai
BLUM	2.200	2.200	0	0,00	2.543	172.903.500	376,7 M
TLUM	9.550	9.800	250	2,62	1.865	4.424.500	376,6 M
BBRI	10.560	10.560	250	2,42	1.544	18.059.500	189,6 M
UNPR	600	650	50	8,33	2.571	296.373.500	196,5 M
ASRI	60.000	58.950	-1.050	-1,75	1.464	2.617.500	154,6 M
INDF	5.550	5.600	50	0,90	1.827	24.744.000	139,1 M
PGAS	3.875	3.900	25	0,65	2.29	29.508.000	114,1 M
BBCA	6.850	6.800	-50	-0,73	1.023	16.180.500	109,9 M
ADRO	2.025	2.050	25	1,23	1.195	25.478.500	109,3 M
SMGR	10.150	9.950	-200	-1,97	630	10.289.000	101,8 M

10 SAHAM TERAKTIF (VOLUME)

Kode	Sebelum	Penutupan	Δ	Δ (%)	Frekuensi	Volume	Nilai
BHIT	114	122	8	7,02	6.071	810.602.000	99,0 M
MLPL	182	235	53	29,12	4.857	386.142.000	82,2 M
ELTY	153	165	12	7,84	1.835	384.202.000	61,5 M
KPR	600	650	50	8,33	2.571	296.373.500	196,5 M
MLPL	32	46	14	43,75	1.821	250.200.000	104,4 M
UNPR	78	3	-75	-96,15	3.745	248.518.000	195,5 M
BNBR	54	54	0	0,00	1.137	244.948.000	153,0 M
ASRI	205	220	15	7,32	2.214	214.288.000	45,3 M
RENS	175	180	5	2,86	4.626	192.368.000	34,5 M
GBAS	93	125	32	34,41	13.610	190.359.000	23,1 M

SAHAM PALING UNTUNG

Kode	Sebelum	Penutupan	Δ	Δ (%)	Frekuensi	Volume	Nilai
WTC	32	46	14	43,75	1.821	250.200.000	104,4 M
RENS	93	125	32	34,41	13.610	190.359.000	23,1 M
MLPL	182	235	53	29,12	4.857	386.142.000	82,2 M
INVS	7.600	3.325	-4.275	-56,25	46	42.500	129,6 J
UMPH	3.900	4.875	975	25,00	14	12.500	59,3 J
CMPI	1.250	1.560	310	24,80	3.484	41.572.500	59,6 M
PLUP	1140	1420	280	24,56	3.115	71.564.000	95,8 M
ELTY	900	1.120	220	24,44	1.544	1.540.000	1,8 M
KPR	375	465	90	24,00	2.043	145.641.500	61,1 M
INCF	500	620	120	24,00	2	1.512.000	907,4 J

SAHAM PALING RUGI

Kode	Sebelum	Penutupan	Δ	Δ (%)	Frekuensi	Volume	Nilai
SQMI	180	125	-54	-30.0	8	45,000	6.8 J
PIYA	158	140	-18	-11.4	14,190	187,566.00	29.5 J
LION	3,600	3,100	-500	-13.9	1	1,000	3.1 J
BRMT	2,100	1,840	-260	-12.4	8	14,500	27.0 J
EMAM	2,600	2,325	-275	-10.6	3	9,000	27.6 J
FASH	3,300	3,100	-200	-6.1	6	126,000	406.1 J
WDS	7,150	8,750	1,600	22.4	6	3,500	23.9 J
BLVA	800	550	-250	-31.3	238	9,363,000	5.1 M
DLTI	2,100	2,000	-100	-4.8	36	403,000	802.1 J
NIPS	3,200	3,050	-150	-4.7	5	4,000	12.4 J

Obligasi 5 Oktober 2010

OBLIGASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI										
Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Repo Term	Harga	Volume Rp Miliar	Nilai Rp Miliar	Yield	Kupon	Rating	
Obligasi Negara Th. 2003 Seri FR0023	04-Oct-10	06-Oct-10	-	100.000	0,6	0,6540	0,0000	11	-	-
Obligasi Negara Th. 2002 Seri FR0021	04-Oct-10	08-Oct-10	-	101.560	10	10.1560	0,0000	14,5	-	-
Obligasi TPJ I Tahun 2008 Seri C	05-Oct-10	07-Oct-10	-	100.750	2	2.0150	13,0200	13,25	Aa(dh)	-
Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Seri A	05-Oct-10	07-Oct-10	-	100.800	2	2.0190	0,0000	11,25	AA-(dh)	-
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	04-Oct-10	06-Oct-10	-	105.050	4	4.2020	9,2588	11,3	AA-(dh)	-
Obligasi I Bank Lampung Tahun 2007	04-Oct-10	07-Oct-10	-	103.500	1	1.0260	9,9948	11,85	BBB+	-
Obligasi Negara Seri ZC0005	04-Oct-10	07-Oct-10	-	83.850	0,25	0,2096	7,6972	0	-	-
Obligasi I Telkom Tahun 2010 Seri B	05-Oct-10	08-Oct-10	-	106.650	5	5.3325	9,1703	10,2	AA-	-
Obligasi I Telkom Tahun 2010 Seri A	05-Oct-10	08-Oct-10	-	103.450	2	2.0960	8,7300	9,6	AA-	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR-002	05-Oct-10	07-Oct-10	-	101.850	0,13	0.1324	7,8300	0	-	-
Sukuk Negara Ritel Seri SR-001	05-Oct-10	07-Oct-10	-	101.200	0,1	0.1012	11,0596	0	-	-
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN201010107	05-Oct-10	06-Oct-10	-	95.897	4	3.6359	0,0000	0	-	-
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN201010407	05-Oct-10	07-Oct-10	-	92.331	5,5	5.3532	5,5000	0	-	-
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN201010113	05-Oct-10	07-Oct-10	-	96.500	2	1.9701	5,6500	0	-	-
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN201010107	04-Oct-10	06-Oct-10	-	99.980	1,1	1.0998	0,0000	0	-	-
Sukuk Ijarah Industri I Tahun 2007	05-Oct-10	06-Oct-10	-	100.000	0,5	0.5000	0,0000	0	AA+(dh)	-
Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker Tahun 2007	05-Oct-10	06-Oct-10	-	100.000	0,5	0.5000	0,0000	0	AA+(dh)	-
Obligasi Bertenali I Tahun 2007	05-Oct-10	06-Oct-10	-	102.430	3	3.0759	9,1815	10,5	AA+AA(gh)	-
Obligasi PLN I Tahun 2009 Seri A	05-Oct-10	08-Oct-10	-	102.950	2	2.0590	8,9311	9,7	AA-	-
Bank Pamer II Tahun 2007 Seri C	05-Oct-10	06-Oct-10	-	102.850	13	13.3700	10,0700	11	AA(dh)	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri OFR007	05-Oct-10	07-Oct-10	-	102.750	10	10.2750	6,8382	7,95	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri OFR006	05-Oct-10	07-Oct-10	-	104.730	10	10.4730	7,5641	9,35	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri OFR005	05-Oct-10	07-Oct-10	-	106.500	0,25	0.2563	8,8917	11,45	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri OFR004	05-Oct-10	07-Oct-10	-	102.800	0,505	0.5118	7,4305	9,5	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri OFR003	05-Oct-10	07-Oct-10	-	102.350	0,1	0.1024	6,7290	9,4	-	-
Obligasi Subordinasi I Bank NISP Th. 2008	05-Oct-10	06-Oct-10	-	95.140	1	0.9514	0,0000	11,1	AA-	-
Obligasi Subordinasi Bank Mega Tahun 2007	05-Oct-10	06-Oct-10	-	102.500	5	5.1250	10,9900	11,5	AA(dh)	-
Indosat V Tahun 2007 Seri B	05-Oct-10	06-Oct-10	-	102.430	1	1.0243	0,0000	10,85	AA-(dh)	-
SSRSI RI Seri FFR-0006	05-Oct-10	07-Oct-10	-	108.400	10	10.8400	0,0000	0	-	-
SSRSI RI Seri FFR-0005	05-Oct-10	07-Oct-10	-	108.300	20	21.6612	7,2188	0	-	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0020	05-Oct-10	07-Oct-10	-	96.290	332,496	326.7804	0,4417	6,63019	-	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0019	05-Oct-10	07-Oct-10	-	118.250	20	23.6500	6,7082	14,25	-	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0017	05-Oct-10	06-Oct-10	-	108.000	130	141.5700	0,0000	13,15	-	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0016	05-Oct-10	06-Oct-10	-	106.312	6	6.3287	0,0000	13,45	-	-
Obligasi Pem. Th. 2002 Seri FR0015	05-Oct-10	06-Oct-10	-	102.530	3	3.0452	0,0000	13,4	-	-
Obligasi Negara RI Seri FR0006	05-Oct-10	07-Oct-10	-	102.800	3	3.0840	8,9595	8,375	-	-
Obligasi Negara RI Seri FR0005	05-Oct-10	07-Oct-10	-	101.700	10	10.1700	7,0186	7,375	-	-
Obligasi Negara RI Seri FR0004	05-Oct-10	06-Oct-10	-	110.500	10	11.0500	8,4190	9,5	-	-
Obligasi Negara RI Seri FR0003	05-Oct-10	07-Oct-10	-	104.850	10	10.4850	7,5812	8,25	-	-
Obligasi Negara RI Seri FR0002	05-Oct-10	07-Oct-10	-	120.600	10	12.0600	8,3548	10,5	-	-
Obligasi Negara RI Seri FR0001	05-Oct-10	07-Oct-10	-	104.500	0,4	0.4502	0,0000	11,25	-	-
Obligasi Negara RI Seri FR0000	05-Oct-10	07-Oct-10	-	118.700	5	5.6090	8,7015	10,5	-	-
Obligasi Negara RI Seri FR0049	04-Oct-10	07-Oct-10	-	105.000	0,5	0.5250	7,0830	9	-	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0048	05-Oct-10	07-Oct-10	-	110.150	10	11.0150	7,2820	9	-	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0047	05-Oct-10	07-Oct-10	-	115.450	5	5.7725	8,3178	10	-	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0046	05-Oct-10	06-Oct-10	-	113.000	24	27.1200	7,8657	9,5	-	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0045	05-Oct-10	06-Oct-10	-	111.000	10	11.1000	8,6880	9,75	-	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0044	30-Sep-10	05-Oct-10	-	115.000	7	8.1200	0,0000	10	-	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0043	04-Oct-10	06-Oct-10	-	118.750	5	5.9375	7,7416	10,25	-	-
Obligasi Negara Th. 2007 Seri FR0042	05-Oct-10	06-Oct-10	-	118.000	5,29	6.2422	8,2488	10,25	-	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0040	05-Oct-10	07-Oct-10	-	125.730	10	12.5730	8,0200	11	-	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0039	05-Oct-10	06-Oct-10	-	130.800	0,7	0.9156	0,0000	11,75	-	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0038	29-Sep-10	04-Oct-10	-	124.350	4,325	5.3302	0,0000	11,6	-	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0036	05-Oct-10	06-Oct-10	-	126.700	5,5	6.9685	7,3670	11,5	-	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0035	05-Oct-10	07-Oct-10	-	138.250	0,39	0.5382	7,8391	12,9	-	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0034	05-Oct-10	06-Oct-10	-	137.200	7,5	10.2900	0,0000	12,8	-	-
Obligasi Negara Th. 2006 Seri FR0033	30-Sep-10	05-Oct-10	-	112.800	14	15.7260	0,0000	12,5	-	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0031	05-Oct-10	07-Oct-10	-	105.550	0,25	0.2519	7,5150	11	-	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0030	05-Oct-10	07-Oct-10	-	114.000	5	5.8400	7,0454	10,75	-	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0028	30-Sep-10	05-Oct-10	-	111.000	25	28.5000	0,0000	10	-	-
Obligasi Negara Th. 2005 Seri FR0027	05-Oct-10	07-Oct-10	-	110.100	30	33.0300	6,8436	9,5	-	-
Obligasi Negara Th. 2004 Seri FR0026	05-Oct-10	07-Oct-10	-	114.260	30	34.2780	6,8799	11	-	-
Obligasi Negara Th. 2004 Seri FR0025	05-Oct-10	06-Oct-10	-	104.250	2	2.0850	5,6474	10	-	-
Obligasi Negara Th. 2003 Seri FR0024	05-Oct-10	06-Oct-10	-	100.380	1	1.0038	0,0000	12	-	-

OBLIGASI KORPORASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI										
Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Repo Term	Harga	Volume Rp Miliar	Nilai Rp Miliar	Yield	Kupon	Rating	
Obligasi TPJ I Tahun 2008 Seri C	05-Oct-10	07-Oct-10	-	100.750	2	2.0150	13,0200	13,25	Aa(dh)	-
Obligasi Bank Lampung Tahun 2007	04-Oct-10	07-Oct-10	-	103.500	1	1.0260	9,9948	11,85	BBB+	-
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	04-Oct-10	06-Oct-10	-	105.050	4	4.2020	10,2545	11,3	AA-(dh)	-
Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Seri A	05-Oct-10	06-Oct-10	-	100.800	2	2.0160	0,0000	11,25	AA-(dh)	-
Indosat V Tahun 2007 Seri B	05-Oct-10	06-Oct-10	-	102.430	1	1.0243	0,0000	10,85	AA-(dh)	-
Obligasi Subordinasi Bank Mega Tahun 2007	05-Oct-10	06-Oct-10	-	102.500	5	5.1250	10,9900	11,5	AA-(dh)	-
Obligasi Subordinasi I Bank NISP Th. 2008	05-Oct-10	06-Oct-10	-	95.140	1	0.9514	0,0000	11,1	AA-	-
Bank Pamer I Tahun 2007 Seri C	05-Oct-10	05-Oct-10	-	102.850	13	13.3700	10,0700	11	AA(dh)	-
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri A	05-Oct-10	08-Oct-10	-	102.950	2	2.0590	8,9311	9,7	AA+	-
Obligasi Bertenali I Tahun 2007	05-Oct-10	06-Oct-10	-	102.430	3	3.0759	9,1815	10,5	AA+AA(gh)	-
Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker Tahun 2007	05-Oct-10	05-Oct-10	-	100.000	0,5	0.5000	0,0000	0	AA+(dh)	-
Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007	05-Oct-10	05-Oct-10	-	100.000	0,5	0.5000	0,0000	0	AA+(dh)	-
Obligasi I Telkom Tahun 2011 Seri A	05-Oct-10	08-Oct-10	-	103.450	2	2.0960	8,7300	9,6	AA-	-
Obligasi I Telkom Tahun 2011 Seri B	05-Oct-10	08-Oct-10	-	106.650	5	5.3325	9,1703	10,2	AA-	-
Adisa Omeka Multi Finance II Th. 2009 Seri C	05-Oct-10	06-Oct-10	-	106.050	5	5.3055	8,1703	10,2	AA-	-
Apendix Platana Duta II Tahun 2009 Seri B	-	-	-	116.030	-	-	-	-	-	-
Obligasi Adisa Sedaya Finance X Tahun 2009 Seri D	-	-	-	106.815	-	-	-	-	-	-
Bank BTH I Tahun 2009 Seri A	-	-	-	105.850	-	-	-	-	-	-
Bank BTH I Tahun 2009 Seri B	-	-	-	106.000	-	-	-	-	-	-
Bank BTH I Tahun 2009 Seri C	-	-	-	107.350	-	-	-	-	-	-
Obligasi XIV Bank BTHI Tahun 2010	-	-	-	106.700	-	-	-	-	-	-
Obligasi I Bank Jabar Banten Tahun 2009 Seri B	-	-	-	106.190	-	-	-	-	-	-
Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Seri B	-	-	-	107.100	-	-	-	-	-	-
Indobud Sukamur V Tahun 2009	-	-	-	108.100	-	-	-	-	-	-
Obligasi Indosat VI Tahun 2009 Seri A	-	-	-	106.450	-	-	-	-	-	-
Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003	-	-	-	109.450	-	-	-	-	-	-
Jasa Marga XI Seri Q Tahun 2006	-	-	-	114.480	-	-	-	-	-	-
Lombor Pegasus I Tahun 2009 Seri A	-	-	-	105.590	-	-	-	-	-	-
Lombor Pegasus I Tahun 2009 Seri B	-	-	-	105.570	-	-	-	-	-	-
Medco Energi Internasional I Tahun 2009 Seri A	-	-	-	106.550	-	-	-	-	-	-
Medco Energi Internasional I Tahun 2009 Seri B	-	-	-	112.690	-	-	-	-	-	-
Obligasi Mahabharata Prima III Tahun 2009 Seri A	-	-	-	108.750	-	-	-	-	-	-
Obligasi Mahabharata Prima III Tahun 2009 Seri B	-	-	-	109.350	-	-	-	-	-	-
Perum Pegadaian I Tahun 2009 Seri A	-	-	-	111.250	-	-	-	-	-	-
Obligasi KII Perum Pegadaian Tahun 2009 Seri A	-	-	-	107.660	-	-	-	-	-	-
Obligasi KII Perum Pegadaian Tahun 2009 Seri B	-	-	-	106.820	-	-	-	-	-	-
PPLN VI Tahun 2004	-	-	-	108.530	-	-	-	-	-	-
PPLN VII Tahun 2005 Seri A	-	-	-	114.750	-	-	-	-	-	-
Syarah Ijarah PLN I Tahun 2006	-	-	-	115.690	-	-	-	-	-	-
Obligasi PLN IX Tahun 2007 Seri B	-	-	-	108.250	-	-	-	-	-	-
Obligasi PLN10 Tahun 2009 Seri B	-	-	-	106.750	-	-	-	-	-	-
Obligasi PLN11 Tahun 2010 Seri B	-	-	-	109.500	-	-	-	-	-	-
PTPL I, II Tahun 2004 Seri C	-	-	-	105.530	-	-	-	-	-	-
Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker II Tahun 2009 Seri A	-	-	-	105.300	-	-	-	-	-	-
Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 Seri B	-	-	-	105.490	-	-	-	-	-	-
Sukuk Ijarah Mahabharata Prima I Tahun 2009 Seri A	-	-	-	108.575	-	-	-	-	-	-
Sukuk Ijarah Mahabharata Prima I Tahun 2009 Seri B	-	-	-	111.000	-	-	-	-	-	-
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Seri B	-	-	-	108.500	-	-	-	-	-	-
Sukuk Ijarah I Summarecon Agung Tahun 2008	-	-	-	109.750	-	-	-	-	-	-
Sukuk Ijarah PT Petronius Nusantara I Tahun 2010	-	-	-	104.000	-	-	-	-	-	-
Sulaim Indonus Pratama I Tahun 2009	-	-	-	107.500	-	-	-	-	-	-
Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008	-	-	-	112.490	-	-	-	-	-	-
Obligasi Summarecon Agung II Tahun 2008	-	-	-	109.650	-	-	-	-	-	-
Summit Oro Finance II Tahun 2009 Seri B	-	-	-	105.000	-	-	-	-	-	-
Summit Oro Finance II Tahun 2009 Seri C	-	-	-	108.000	-	-	-	-	-	-
Obligasi PT Petronius Nusantara I Tahun 2010	-	-	-	103.000	-	-	-	-	-	-
WCM Finance II Th. 2007 Seri B	-	-	-	110.100	-	-	-	-	-	-
WCM Finance II Th. 2007 Seri C	-	-	-	102.891	-	-	-	-	-	-

Bisnis Asuransi Pengangkutan Jalan di Tempat

Tapi, industri asuransi optimistis mencapai target tahun ini

Steffi Indrajana

JAKARTA. Industri asuransi pengangkutan barang seperti jalan di tempat. Padahal seharusnya, industri ini bisa tumbuh maksimal seiring membukanya perekonomian nasional yang berdampak pada tingginya arus lalu lintas pengangkutan barang.

Usut punya usut, minimnya pertumbuhan sepanjang delapan bulan di tahun ini, karena banyak perusahaan penyedia asuransi pengangkutan lebih selektif memilih nasabah. Sebut saja PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo). "Kami lebih selektif memberikan perlindungan, karena cuaca yang tidak menentu," ujar Eko Budiwiyono, Direktur Utama Asuransi Jasindo kepada KONTAN, Senin (4/10).

Saat ini, cuaca menjadi faktor pertimbangan penting bagi bisnis asuransi pengangkutan, terutama transportasi yang melalui laut. Maklum, kondisi cuaca yang ekstrem memberikan risiko lebih besar akan terjadinya kecelakaan.

Dan jika tak padai-pandai memilih nasabah, bisa jadi perusahaan asuransi harus lebih sering merogoh kocek untuk pembayaran klaim. "Kami akan melihat jenis kapal, besar kapal, keadaan kapal dan lainnya, sebelum me-

mutuskan," lanjut dia.

Dengan sikap selektif itu, hingga Agustus lalu, Jasindo hanya berhasil mengumpulkan premi sebesar Rp 45 miliar. Angka ini turun 4,4% dibandingkan tahun lalu Rp 47 miliar. Sampai akhir tahun 2010, Jasindo menargetkan premi asuransi pengangkutan sebesar Rp 84 miliar.

Asuransi Central Asia (ACA) juga hanya bisa merasakan

Kami akan melihat jenis, besar dan kondisi kapal sebelum memutuskan.

pertumbuhan premi nan mini. Perusahaan ini hanya meraup premi sebesar Rp 45 miliar per Agustus 2010, turun 2,2% dibandingkan dengan Agustus 2009 yang tercatat Rp 46 miliar. "Itu fluktuasi normal saja. Tidak ada penyebab khusus," jelas Goenawan Hadidjojo, Direktur ACA.

Kendati kinerjanya turun, dia memastikan, akan berupaya keras mencapai target sebesar Rp 85 miliar tahun ini. Rasa optimistis tersebut membuncah karena melihat pertumbuhan perekonomian In-

donesia yang kian membaik.

Terbantu asas cabotage

Direktur PT Asuransi Jaya Proteksi Nicolaus Prawiro menjelaskan, selain faktor cuaca, kendala lain bagi pertumbuhan asuransi pengangkutan adalah tingkat kepercayaan masyarakat yang masih rendah terhadap asuransi Indonesia. "Ini salah satu yang harus dibenahi supaya orang bisa kembali percaya," tegas Nicolaus.

Dari sisi kinerja, Jaya Proteksi sedikit lebih beruntung. Kinerjanya justru meningkat. Kondisi ini, menurut Nicolaus, terkait penerapan asas *cabotage*, yakni aturan penggunaan kapal berbendera Indonesia bagi pengangkutan nasional. "Jadi importir atau eksportir kembali menggunakan asuransi Indonesia. Soalnya jika asing yang punya mereka jarang menggunakan asuransi Indonesia," tuturnya.

Hasilnya pun terlihat, hingga Juni 2010, premi Jaya Proteksi dari asuransi pengangkutan naik 30,7% menjadi Rp 34 miliar dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 26 miliar. "Pertumbuhan per bulan kira-kira Rp 5 miliar," jelas Nico. Jaya Proteksi sendiri menargetkan, akan mendapatkan premi Rp 45 miliar hingga akhir 2010. ■

Kantor Baru AAJI



KONTAN/Baihaki

Suasana kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) yang baru diresmikan di The Plaza Tower, Jalan MH Thamrin, Jakarta, Selasa (5/10). Kantor baru ini dilengkapi dengan ruang ujian *online* yang berkapasitas 100 orang. AAJI menargetkan sebanyak 500.000 agen bersertifikat di tahun 2012.

■ KINERJA JASA RAHARJA

September, Santunan akan Tembus Rp 1 Triliun

JAKARTA. Tahun ini, Jasa Raharja harus merogok kocek lebih dalam untuk membayar santunan bagi korban kecelakaan lalu lintas di jalan, darat, laut dan udara. Hingga Agustus saja, pembayaran santunan perusahaan asuransi pelat merah tersebut telah mencapai Rp 924,35 miliar. Angka ini tumbuh tipis 5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 887,38 miliar.

Bahkan, hingga September lalu, klaim santunan diperkirakan menembus Rp 1 triliun. Salah satu penyebab melonjaknya klaim itu terkait pembayaran santunan bagi korban kecelakaan kereta api di Petarukan, Pemalang Jawa Tengah. "Nilai santunan kecelakaan Pemalang saat ini diperkirakan mencapai sekitar Rp 1,5 miliar," ungkap Diding

S. Anwar Direktur Utama Jasa Raharja kepada KONTAN, Selasa (5/10).

Tingginya nilai santunan hingga September itu juga seiring peningkatan jumlah kecelakaan lalu lintas, khususnya dari kendaraan roda dua. Kontribusi dari kecelakaan kendaraan roda dua mencapai 60% dari total dana santunan. Sisanya merupakan santunan untuk korban kecelakaan lalu lintas udara dan laut.

Hingga akhir 2010, Jasa Raharja memperkirakan, total santunan meningkat 10,2%, menjadi Rp 1,5 triliun dibandingkan tahun lalu yang tercatat Rp 1,36 triliun.

Sekadar informasi, nilai santunan yang berlaku saat ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 36 dan 37 Tahun 2008. PMK tersebut

menetapkan, nilai santunan akibat kecelakaan lalu lintas darat dan laut untuk risiko meninggal dunia sebesar Rp 25 juta, cacat tetap Rp 25 juta dan perawatan rumah sakit Rp 10 juta. Sementara, ke-

Nilai santunan saat ini dinilai sudah tidak layak mengingat harga obat-obatan naik.

celakaan akibat moda angkutan umum udara untuk risiko meninggal dunia Rp 50 juta, cacat tetap Rp 50 juta dan perawatan di rumah sakit senilai Rp 25 juta.

Terkait melonjaknya nilai santunan, Jasa Raharja berencana menaikkan angka pada tahun 2012 mendatang. "Karena nilai santunan saat ini dinilai sudah tidak layak mengingat harga obat-obatan juga naik," lanjut dia.

Sementara terkait premi atau iuran wajib, Diding mengaku, tidak mengetahui angka secara mendetil. Namun, dia mengungkapkan, saat ini total iuran wajib berdasarkan neraca keuangan Jasa Raharja masih menunjukkan surplus dibandingkan klaim santunan yang dibayarkan kepada korban. Artinya, dia yakin, Jasa Raharja masih mampu membayar klaim santunan, meski ada kenaikan dibandingkan tahun lalu.

Christine Novita Nababan

■ PENGAWASAN ASURANSI

Bapepam LK Bakal Memeriksa Asuransi Setiap Tahun

JAKARTA. Kementerian Keuangan memperketat pengawasan terhadap industri asuransi nasional. Melalui Peraturan nomor 168/PMK.010/2010 tertanggal 16 September 2010 tentang Pemeriksaan Perusahaan Perasuransian, Menteri Keuangan memberikan kewenangan kepada Badan Pengawas Pasar Modal embaga Keuangan (Bapepam LK) untuk menjalankan pemeriksaan secara langsung di kantor perusahaan asuransi.

Bapepam-LK berhak me-

riksa perusahaan asuransi kerugian, asuransi jiwa, dan reasuransi, sedikitnya satu kali dalam setahun. Pemeriksaan terhadap perusahaan penunjang asuransi seperti broker, setidaknya sekali dalam tiga tahun. "Pemeriksaan melaksanakan pemeriksaan berdasarkan surat perintah dan surat pemberitahuan," ujar Menteri Keuangan Agus D W Martowardojo, dalam suratnya yang dirilis Bapepam LK, kemarin (4/10).

Sekadar informasi, dalam aturan sebelumnya, yakni

Aturan ini lebih baik diterapkan ketika ada Otoritas Jasa Keuangan.

PMK Nomor 423/KMK.06/2003 menyebutkan, pemeriksaan perusahaan asuransi dilakukan setidaknya sekali dalam lima tahun. Biasanya, pemeriksaan tersebut meliputi as-

pek prosedural, aspek kelembagaan, manajemen risiko dan aspek lain yang relevan dengan perasuransian.

Agus Marto menyatakan, pengetapan pemeriksaan berkala ini bertujuan memastikan industri perasuransian telah menerapkan manajemen risiko dengan baik. "Cara ini memastikan mereka berupaya memenuhi kewajiban kepada tertanggung atau pemegang polis," jelas dia.

Pelaku usaha yang merasa sudah menjalankan manajemen dengan teratur mengaku-

tak memperlakukan aturan ini. "Hal ini sudah lazim dilakukan Bapepam LK," ujar Azwir Arifin, Direktur Operasional dan Teknik BNI Life.

Meski juga siap, Cornelius Simanjuntak, Direktur Utama Asuransi Himalaya Pelindung, meminta Bapepam LK memperhatikan ketersediaan sumber daya manusia dengan kian intensifnya pemeriksaan. "Aturan ini lebih baik diterapkan ketika ada Otoritas Jasa Keuangan," imbuh dia.

Roy Franedya

KONSULTASI FINANSIAL

Jangan Sampai Mengemplantang Utang



Wiwie Kurnia,
Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI),
Presiden Direktur MACF Group

PERTANYAAN:

Pak Wiwie, saya sedang melakukan proses pembelian kendaraan di sebuah *multifinance*. Terus terang, beberapa waktu lalu saya pernah lalai membayar angsuran, sehingga mobil ditarik.

Apakah saya masih bisa membeli mobil secara kredit dari perusahaan pembiayaan lain? Soalnya saya mendengar, data nasabah telah terkoneksi. Saya khawatir catatan itu bisa mempengaruhi proses kredit yang sedang saya ajukan.

Melani Dwi Manggarai, Jakarta

JAWABAN:

KREDIT macet bisa berakhir pada dua hal. *Pertama*, kendaraan ditarik karena konsumen benar-benar tidak mampu membayar angsuran.

Penyebabnya beragam. Ada yang karena musibah, sehingga tak memungkinkan lagi meneruskan angsuran. Contohnya terkena PHK. Ada juga yang tidak mampu mengangsur lantaran memiliki kewajiban lain yang sangat besar. Sehingga kredit kendaraan di perusahaan pembiayaan terpaksa dihentikan.

Pada kasus ini, sepanjang konsumen kooperatif dalam pengembalian kendaraan ke *multifinance*, ia tidak dicatat

di dalam daftar hitam (*black list*). Artinya, bila di kemudian hari ia ingin membeli kendaraan secara kredit dari perusahaan pembiayaan yang sama, masih dimungkinkan.

Kedua, kendaraan ditarik karena nasabah tidak membayar angsuran secara sengaja. Artinya, si konsumen memang tidak berniat membayar cicilan kendaraan.

Tidak ada itikad baik bisa juga kalau konsumen tidak kooperatif. Misalnya, ketika kendaraan ditarik, ia menghalang-halangi sehingga mempersulit proses penarikan. Padahal, bunga berjalan terus. Bagi konsumen yang mangkir dan tidak kooperatif, perusahaan pembiayaan langsung mendaftarkannya di daftar hitam. Artinya, ke depan *multifinance* tak akan meluluskan permintaan kredit yang diajukan konsumen.

Saat ini data nasabah perbankan dan *multifinance* sudah terintegrasi melalui jaringan Bank Indonesia (BI). Perusahaan pembiayaan bisa melihat data konsumen secara *realtime*, sehingga dapat diketahui rekam jejak (*track record*) konsumen dalam kredit pembelian kendaraan melalui perusahaan pembiayaan.

Melalui jaringan BI yang disebut Sistem Informasi Debitur (SID), tak hanya data konsumen perusahaan pembiayaan saja yang bisa diakses, *multifinance* juga bisa mengintip catatan riwayat kredit nasabah perbankan. Begitu pula sebaliknya, riwayat kredit konsumen perusahaan pembiayaan bisa dilihat oleh perbankan.

Dengan adanya SID, ruang gerak konsumen yang gemar mengemplantang kredit bisa dipantau, sehingga mengurangi tingkat kredit macet, baik di perusahaan pembiayaan maupun perbankan. SID membuat perekonomian kita menjadi lebih sehat. Nah, bila Anda adalah konsumen dengan profil seperti ilustrasi yang pertama, tak perlu ragu mengajukan kredit baru. ■

Anda mempunyai pertanyaan seputar masalah keuangan bagi rubrik Konsultasi Finansial? Silakan melayangkan email ke: red@kontan.co.id

Kontan Edisi 4 - 10 Oktober 2010

Menanti Saat Tepat Profit Taking

Banyak investor di bursa saham cemas melihat harga saham terus menerus naik. Mereka takut banteng bursa yang tengah mengamuk tiba-tiba menjadi loyo. Tapi, para analis belum menyarankan *profit taking*.

Bisnis: Hari Darmawan kembali menekuni bisnis ritel

Bisnis: Operator ponsel pusing mengatur distribusi pulsa

Profil: Kisah sukses Mochamad Musa, juragan perak

Saham: Valuasi Barito Pacific dan Tri Polyta usai merger Chandra Asri

Saham: Nasib saham emiten logam saat harga komoditas naik

IPO: Mencermati prospek saham Tower Bersama Infrastruktur

Eksotis: Mengenal investasi arloji antik dan mewah

Usaha: Peluang usaha layanan kursi pijat otomatis

Kocek: Perlukah perjanjian sebelum menikah?

Manajemen: Strategi Metrotech mengangkat kasta ponsel Nexian

Marketing: Kiat artis musik mendongkrak penjualan album

Gaya: Menengok polah politikus ber-*microblogging* Twitter

Keuangan: Ratusan BPR terancam hilang dari peredaran

Keuangan: BI bakal melonggarkan ATMR KPR dan kredit ritel

Nasional: Presiden menyindir, gaji direksi BUMN disisir

Kedai: Menjajal ikan bakar sambal pecak di Thirta Rasa, Depok

TERBIT
4 Oktober 2010



Kontan
Mingguan Bisnis & Investasi

Terbit tiap Senin

Hotline : 021 2567 6000

Liburan Asyik di Kapal Pesiar SuperStar Virgo

Saatnya tiba untuk merasakan liburan istimewa dengan sensasi yang berbeda, serta pengalaman indah berlayar di kapal pesiar mewah SuperStar Virgo dari Star Cruises. Dilengkapi segala fasilitas yang mewah dan mengasyikan, SuperStar Virgo bagaikan kota petualangan di lautan yang siap memanjakan pengalaman berwisata.

SuperStar Virgo adalah salah satu dari empat kapal yang dimiliki oleh Star Cruise: SuperStar Virgo dan SuperStar Libra berangkat dari Singapura, SuperStar Aquarius berangkat dari Hongkong, serta Star Pisces berangkat dari Penang-Malaysia. Keempatnya memiliki fasilitas yang luar biasa.

Sensasi yang berbeda langsung terasa begitu menginjakkan kaki di kapal pesiar SuperStar Virgo. Hembusan angin laut yang menyegarkan mengiringi langkah memasuki kota terapung yang mewah dan lengkap ini. Fasilitas kamarnya terdiri dari beberapa jenis yakni Inside Stateroom mulai dari dek 5-dek 11, Oceanview Stateroom with Window, Oceanview Stateroom with Balcony, serta Junior Suite atau Executive Suite.

Selesai *sign-in* di kamar sesuai pesanan, kita bisa menjelajahi segala fasilitas yang ada di kapal pesiar dengan 13 lantai ini. Mulai dari lobi yang mewah dan memukau dengan keindahan dan kemegahannya, bagaikan di dalam lobi hotel bintang-5.

Sun Deck hingga Restoran

Puas menjelajahi lobi yang luar biasa itu, kita bisa menikmati segamya udara laut dan keindahan matahari saat terbit maupun terbenam, dari lantai 13 di bagian buritan kapal yang dinamakan Sun Deck. Selain itu untuk yang ingin menyengatkan tubuh lewat aktivitas olahraga, tersedia sebuah lapangan golf mini, tenis meja, fitness centre, hingga perangkat catur raksasa. Fasilitas

olah raga lainnya mulai dari jogging track, Pathernoon Pool atau kolam renang dengan 4 jacuzzi sampai dengan Mega waterslide.

Juga jangan sampai melewati untuk sekadar berenang dan bersantai di kolam renang, merasakan nikmatnya berendam di jacuzzi, menikmati hembusan angin laut sambil minum minuman ringan, menikmati aneka pilihan kuliner lezat menggoda, hingga *shopping* berbagai merek ternama di area *shopping* yang terdapat dalam kapal.

Bagi wanita yang rajin menjaga kebugaran dan penampilan diri, SuperStar Virgo juga dilengkapi dengan salon dan spa. Untuk liburan bersama ke-

Pertemuan Bisnis

Selain untuk pasangan baru menikah dan keluarga, ternyata banyak juga perusahaan yang mengadakan *team building, meeting* atau *gathering* di atas kapal. "Di atas kapal pesiar, kami menyediakan kapasitas 2.500 orang. Dengan fasilitas yang mewah yang tidak kalah dari bintang lima

di darat, akan tetapi kenikmatan tentunya berbeda karena para penumpang dapat menikmati sensasi yang berbeda ketimbang wisata biasa, atau ingin mencari suasana rapat yang berbeda dari biasanya," terang Yoheni Ririhena, Senior Sales Executive di Star Cruises.

Pelayanan pun lengkap. Mulai dari Front Office, Food and Beverage, Guest Service, tour department, housekeeping, Captain, Staff, Engineer, Safety dan Security department. Sehingga, bagi para penumpang yang membutuhkan bantuan atau *guide* selama perjalanan di atas kapal, ataupun saat berabuk, tidak akan kesulitan.

"Kita memberikan kepuasan tidak saja meningkatkan kualitas fasilitas, tapi juga kebutuhan *service* baik secara personal, atau pun *service* yang masuk dalam paket. Sehingga, penumpang tidak akan merasa kapok setelah melakukan perjalanan dengan kami," tambah wanita yang akrab disapa Henny itu.

Rute Baru Lebih Menyenangkan

Manajemen Star Cruises kembali membuka rute regular Singapura-Penang-Phuket-Singapura, dan Singapura-Malacca-Port Klang- Singapura. Selain membuka rute regular per 1 Oktober 2010, Star Cruises

juga akan membuka rute baru keberangkatan dari Penang dengan kapal SuperStar Libra.

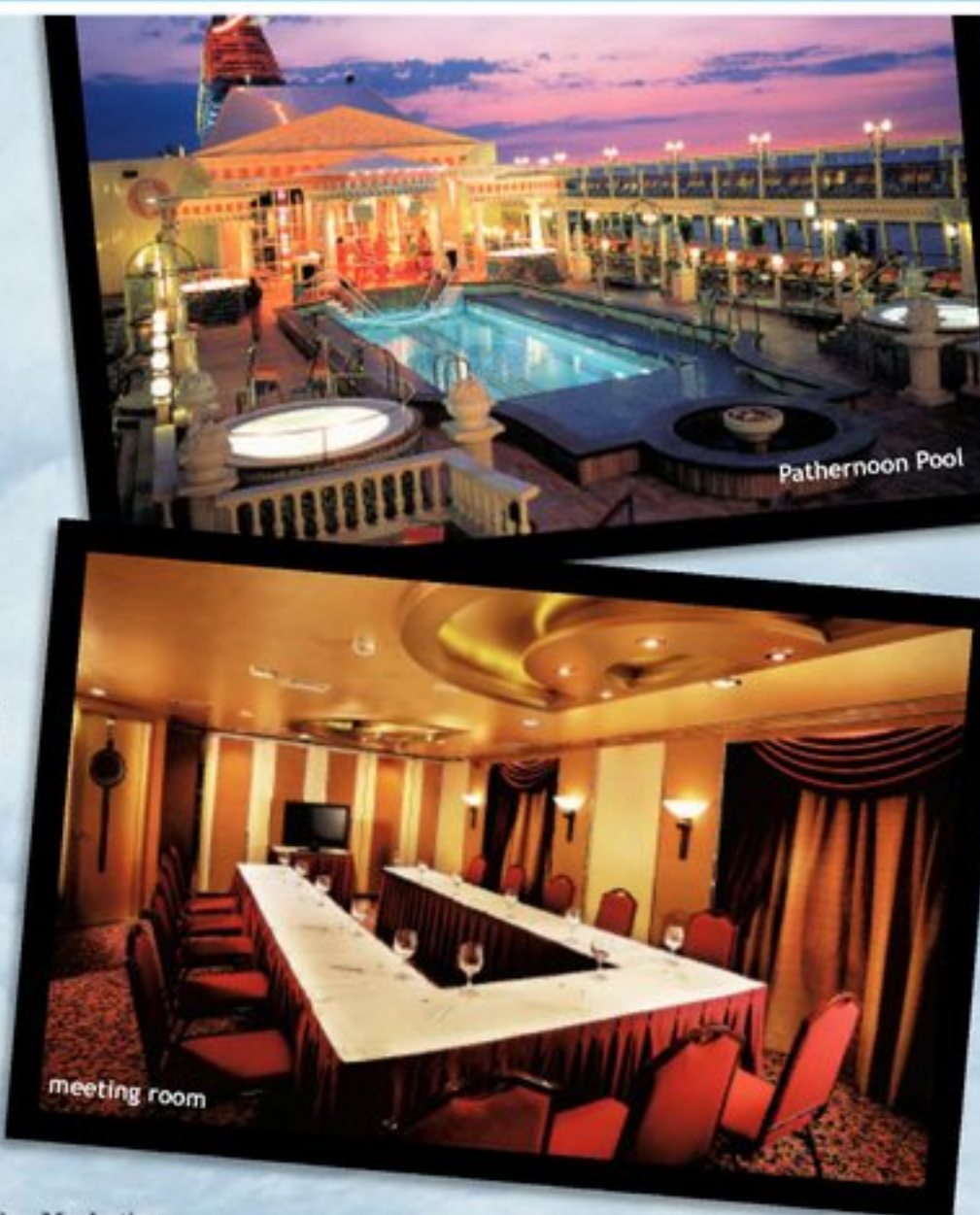
"Rute baru ini akan cukup menyenangkan bagi mereka yang sudah mempersiapkan liburannya. Atau bagi pasangan muda-muda saya pikir sangat pas. Kalau biasanya di tempat destinasi lain 3 hari sudah merasakan kejenuhan, tidak dengan di kapal pesiar kami. Dari sekian ribu penumpang yang sudah berulangkali mencoba, mereka mengatakan tidak merasakan bosan, kalau sudah tiga hari mereka berada di kapal, tetap berucap *kok cepet* sekali, tiba-tiba sudah *sign out* saja," papir Henny.

Semua Kalangan

Star Cruises sejak 1999 sudah mewarnai pilihan wisata bagi masyarakat Indonesia. Saat ini semakin banyak lapisan masyarakat yang berkat kecemerlangan dan kesabarannya menabung, bisa menikmati Star Cruises. "Kami mempunyai fasilitas dan kegiatan yang sesuai dengan usia tertentu. Pada musim liburan sekolah

biasanya keluarga banyak yang membawa serta anak-anak mereka dan semua bisa menikmati liburannya dengan puas. Untuk wisata itu kan tidak ada batasan usia, golongan atau apa pun. Wisata itu dinikmati semua kalangan, termasuk Star Cruises. Dan tidak sedikit juga diantara pengunjung yang harus menabung dalam kurun waktu yang tidak singkat ingin sekadar menikmati wisata di Star Cruises," kata Henny.

Bagi penumpang yang ingin berlibur di kapal pesiar tapi mabuk laut jangan khawatir karena Star Cruises memiliki solusi untuk itu. "Kapal pesiar kami di desain khusus sehingga stabil dan penumpang tidak merasakan gelombang. Rute yang kita lalui pun selat jadi tidak ada gelombang besar. Tapi kalau pun memang harus melalui gelombang besar, semua jenis kapal pesiar di Star Cruises cukup stabil, dan selama ini kita tidak menemukan keluhan untuk itu," tandasnya. (*)





STAR CRUISES
The Leading Cruise Line In Asia Pacific

Where* do you want to sail today?





Dwidayatour

making travel easy

Liburan di atas kapal pesiar mewah: SuperStar Virgo !

50% Discount
for 2nd pax**

Promo Wednesday
2N Singapore - Malacca - Port Klang - Singapore
 Eff. Booked Date : 15 Oct'10
 Sailing Date : Until 31 Oct'10

35% Discount
for 2nd pax**

Promo Sunday
3N/5N Singapore - Penang Phuket - Singapore
 Eff. Booked Date : 15 Oct'10
 Sailing Date : Until 31 Oct'10

Mulai USD 782++

3D/5D Fly & Cruise
 Include :
 1. Ticket JKT - SIN - JKT
 2. Cabin Super Star Virgo
 3. Transfer Airport - Harbour Front/ Hotel - Airport
 4. Hotel accomodation (for 5D package)



Sea the difference...

*Syarat dan ketentuan berlaku

PT. DWIDAYA WORLD WIDE

TOUR 6231-9999 **TICKET 6231-9888**

Jl. Hayam Wuruk 121, Jakarta 11180
(halk dengan Jl. Mangga Besar)
Telp. : (021) 6220 3888/3838/3388 Fax : (021) 624 0009

Cabang bertanda * : Minggu buka

• SENAYAN CITY*	7278 1318	• DARMAWANGSA*	7278 7373	• SUDIRMAN	571 0086	• KELAPA GADING	453 2873
• GRAND INDONESIA*	2358 0898	• KEMANG*	719 2583	• BNI '46	251 3041	• FLUIT VILLAGE	468 3883
• PACIFIC PLACE*	5140 0589	• THE EAST	5793 8633	• PASAR BARU	231 3888	• CIBUBUR JUNCTION*	567 0368
• MAL PONDOK INDAH*	750 6928	• MENARA IMPERIUM	831 7676	• MANGGA DUA	401 3338	• MAL PURI INDAH*	582 2646

Email : dwidayatour@dwidayatour.com

Promo DECEMBER
4D/3N
Penang Phuket
Mulai SGD 1010++
 Departure Date : 26 Dec

3D/2N
Malaka Portklng
Mulai SGD 920++
 Departure Date : 29 Dec

Kunjungi Pameran

1. GATF, JCC - Cenderawasih Room, Jakarta 8 - 10 Okt 2010
2. Puri Mall, Jakarta 26 Okt - 7 Nov 2010
3. ITHF, Grand Indonesia Mall, Jakarta 28 - 31 Okt 2010
4. Kelapa Gading 3 Mall, Jakarta 2 - 14 Nov 2010

SHERATON BANDARA | 5509922

NUSANTARA TOUR :

• YOGYAKARTA	560 988
• SOLO	652 888
• SALATIGA	710 4757, 710 4887
• SEMARANG	355 4888, 844 2888

Enaknya Laba Makanan Sushi

Dengan berinvestasi Rp 50 juta, Sushi Don Bouri menawarkan kemitraan makanan asal Jepang. Hanya tiga bulan bisa balik modal.

Halaman 16



BISNIS

13

Kontan Rabu, 6 Oktober 2010



Para Group Lebarakan Sayap Bisnis

Para Grup kembali melebar sayap bisnisnya. Selain ingin memborong saham Carrefour, Para Grup juga tergiur agribisnis.

Halaman 14



APOL Bantah Mempunyai Utang

PT Arpeni Pratama Ocen Lines Tbk membantah memiliki utang US\$ 2,5 juta ke Korea Securities Finance Corp.

Halaman 21

Pebisnis Ritel Ekspansi ke Luar Jawa

Carrefour akan meresmikan gerai barunya di Harbour Bay, Batam 15 Oktober 2010

Gloria Haraito, Havid Vebri

JAKARTA. Pertarungan merebut pasar di bisnis ritel semakin seru. Tak cuma rajin mengobrol diskon, perusahaan yang bergumul di bisnis ritel kini gencar membuka gerai baru.

Tengok saja langkah PT Matahari Putra Prima Tbk yang berencana membuka lebih dari 10 gerai Hypermart tahun ini. "Harapan kami ada 12 gerai baru bisa diresmikan tahun ini," kata Presiden Direktur Matahari Benjamin Mailool kepada KONTAN.

Lokasinya tersebar di luar Jawa, khususnya di wilayah bagian timur Indonesia, di antaranya Manado, Makassar, Ambon, Denpasar, Nusa Tenggara dan Jayapura. Namun, dari target 12 gerai tersebut, baru empat gerai yang sudah selesai dibangun. Dengan begitu, total gerai yang dimiliki Matahari kini berjumlah 50.

Benjamin tidak berani menjamin pembangunan delapan gerai sisanya bisa rampung akhir tahun ini. "Kalau tak bisa semuanya, ya, minimal delapan gerailah," ucapnya.

Dia mengaku serius menggarap wilayah Indonesia bagian timur, karena ceruk pasar di kawasan tersebut masih terbuka lebar. Ia pun optimis-

tis, strategi membidik wilayah timur itu bisa mendorong pendapatan Hypermart menjadi Rp 7,6 triliun tahun ini. Target ini tumbuh 16,9% di-

banding pendapatannya 2009 yang sebesar Rp 6,5 triliun.

Tak mau ketinggalan

PT Carrefour Indonesia juga berencana menggenjot ekspansi gerai. Carrefour yang berikhtiar membangun gerai baru setiap tahun, juga akan fokus mengembangkan gerai di luar Pulau Jawa.

Sebagai penguasa terbesar

pasar hipermarket, gerai Carrefour banyak tersebar di luar Jawa. Di antaranya di Bali, Medan, Palembang, dan Makassar. Nah, baru-baru ini Carrefour merangsek ke Batam, Kepulauan Riau (Kepri).

Juli silam, Carrefour resmi mengoperasikan gerai di Harbour Bay, Batam. "15 Oktober nanti kami juga akan meres-

mikan satu gerai lagi di Kepri Mal Batam," ujar Satria Hamid Ahmadi, Manajer Humas Carrefour.

Satria mengatakan, peluang pasar di luar Jawa menggiatkan. Meski begitu, imbuhnya, Carrefour tidak sembarang membuka gerai. Dalam membuka gerai baru, Carrefour lebih dulu melihat daya beli masyarakat di sekitar gerai.

Pertimbangan lainnya adalah ketersediaan pasokan barang dan jarak dengan pasar

tradisional. Bila kondisi itu sudah terpenuhi, barulah Carrefour membangun gerai atau bergabung dengan pusat belanja yang sudah ada.

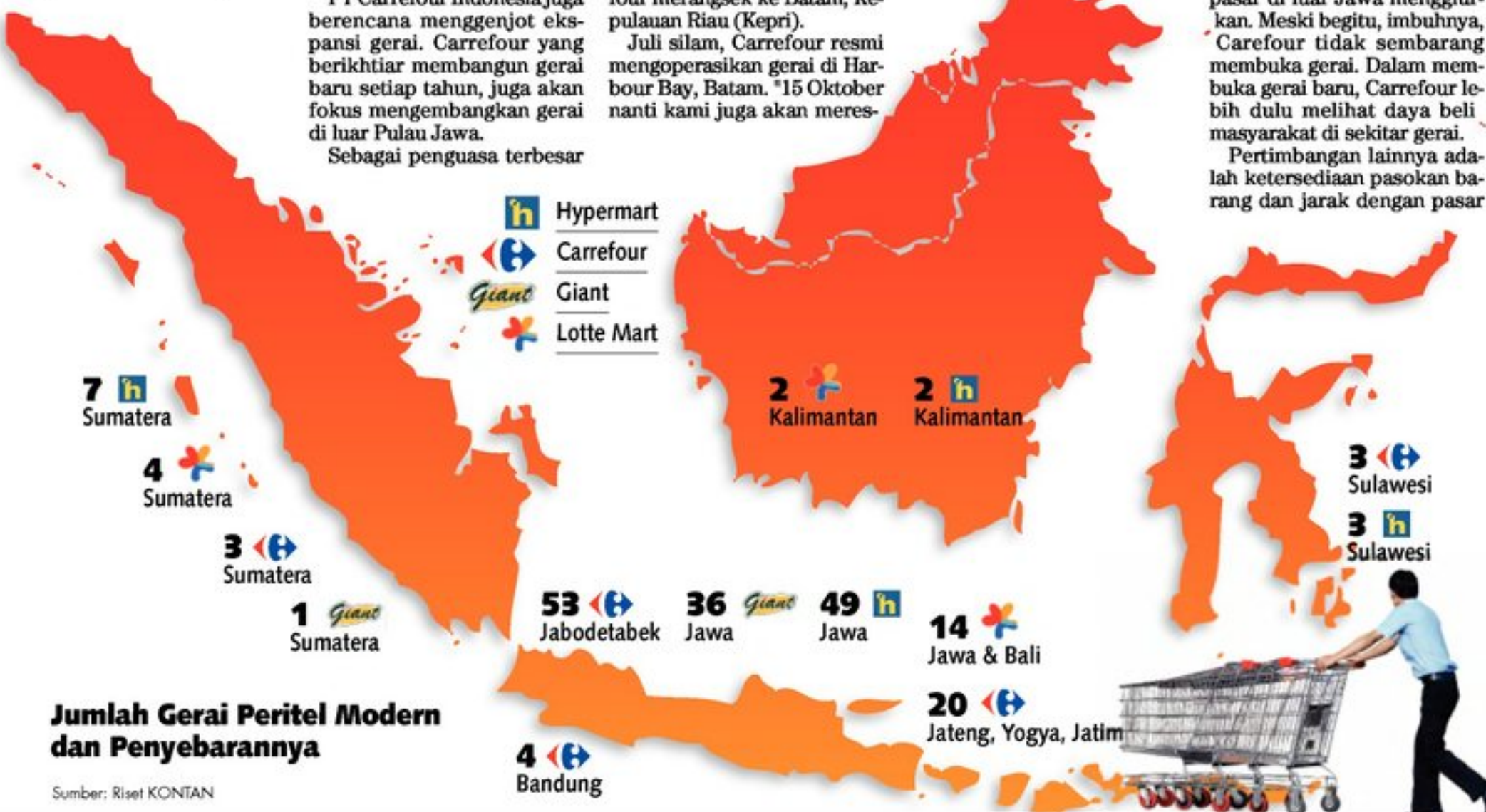
Saat ini Carrefour telah memiliki 83 gerai di 26 kota. Delapan dari gerai tersebut baru beroperasi tahun ini. Rencananya, Carrefour masih akan mengoperasikan lima gerai baru hingga akhir tahun ini.

PT Hero Supermarket Tbk, pemilik jaringan Giant, juga tak ketinggalan dalam ekspansi. Berbeda dengan kompetitornya, Hero masih memilih ekspansi di Jawa.

Buktinya, tiga gerai Giant Hypermart yang akan dibangun semua nya berlokasi di Jawa. Hingga kini, dua dari tiga gerai baru itu sudah beroperasi, yakni di Surabaya dan Tangerang, Banten.

Direktur Hero Sugiyanto Wibawa mengatakan, Hero masih akan menambah satu gerai lagi di Tangerang. "November ini mungkin sudah bisa dioperasikan," katanya.

Yongky Susilo, Retailer Services Director The Nielsen Indonesia, mengatakan, pasar ritel di luar Jawa sangat besar. Namun, minimnya infrastruktur masih menjadi kendala, sehingga menghambat distribusi barang. "Itulah tantangan pengusaha ritel yang masuk ke luar Jawa," ujar Yongky.



TENDER SOLAR

TPPI dan Pertamina Menang Tender PLN

JAKARTA. Dua perusahaan memenangkan tender pengadaan solar sebanyak 5 juta kiloliter (kl) untuk PT PLN (Persero) selama empat tahun. Kedua perusahaan tersebut adalah PT Pertamina dan PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI).

TPPI memenangkan tender pengadaan solar untuk dua pembangkit PLN. Yaitu, untuk PLTGU Tambak Lorok (Semarang) dan PLTGU Belawan (Medan).

Adapun Pertamina akan bertanggungjawab memasok solar ke tiga pembangkit PLN. Yaitu, ke PLTGU Muara Tawar (Bekasi), PLTGU Grati (Gresik), dan PLTGU Muara Karang (Jakarta Utara).

Direktur Utama PLN Dahlan Iskan menjelaskan, proses penetapan pemenang tender dilakukan secara transparan. Namun ia tidak menyebutkan berapa porsi pasokan solar kedua perusahaan tersebut. "Pertamina menang banyak, TPPI menang sedikit. Tapi saya lupa angkanya," ujarnya, Selasa (5/10).

Kemenangan TPPI sontak mendapat protes keras dari Pertamina. Pasalnya, TPPI sedang bermasalah dengan Pertamina terkait masalah utang piutang. "Pertamina protes keras," ujar Mochamad Harun, Vice President of Communication Pertamina.

Menurut Mochamad, TPPI memiliki utang berikut bunganya senilai US\$ 600 juta kepada Pertamina. Utang senilai ini muncul lantaran TPPI gagal menjalankan skema restrukturisasi utang yang ditempuh melalui *product swap* antara Pertamina sebagai penjamin utang dan TPPI.

Dengan kemenangan TPPI ini, Pertamina menilai TPPI tidak punya etika bisnis. "Semestinya TPPI menyertakan produknya ke Pertamina. Tapi tiba-tiba justru menyertakan

produknya ke PLN," cetus Harun kesal.

Ia menjelaskan, dalam perjanjian kerjasama sebelumnya, TPPI setuju menyertakan produk *middle distillate* (seperi solar dan minyak tanah) miliknya senilai US\$ 50 juta per enam bulan kepada Pertamina. Namun, sudah 1,5 tahun ini TPPI mangkir dari kewajiban tersebut.

Sementara Dahlan Iskan berkilah, mereka memenangkan TPPI lantaran perusahaan ini memberikan penawaran paling baik kepada PLN dengan harga kompetitif.

Direktur Energi Primer PLN Nur Pamuji menambahkan,

"Pertamina memprotes keras keputusan PLN," ujar Mochamad Harun.

TPPI menawarkan harga BBM sebesar 103% dari harga patokan di Singapura (Mean Oil Platt's of Singapore/MOPS). Apalagi solar TPPI juga masih memenuhi spesifikasi yang disyaratkan PLN. Selain itu, kapasitas produksi solar TPPI tergolong aman, yaitu 2 juta kl per tahun.

Dengan pasokan dari TPPI, Dahlan berharap PLN bisa berhemat Rp 450 miliar. "Tujuannya adalah penghematan. Lagipula sudah di *due diligent* dari pihak profesional spesifikasi BBM-nya sudah sesuai," tegas Dahlan.

Sebelumnya, PT Shell Indonesia juga menjadi salah satu peserta tender. Namun, Shell kalah karena PLN memberikan hak *"right to match"* ke perusahaan dalam negeri.

Fitri Nur Arifenie

Produksi Oli Idemitsu



Pekerja mengawasi proses pengisian oli di pabrik PT Idemitsu Lube Techno Indonesia di kawasan industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Selasa (5/10). Pabrik ini mampu memproduksi oli sebanyak 65.000 kiloliter setiap tahun.

EKSPOR PUPUK

Pemerintah Tambah Kuota Ekspor Pupuk Tahun Ini

JAKARTA. Kabar gembira bagi para produsen pupuk di dalam negeri. Kementerian Perdagangan (Kemdag) kembali menerbitkan izin ekspor pupuk.

Izin ekspor tahap dua itu diberikan kepada PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Sriwijaya, PT Pupuk Kujang, dan PT Petrokimia Gresik.

Kuota ekspor yang diberikan sebanyak 492.061 ton. Perinciannya, sebanyak 152.061 ton untuk PT Pupuk Sriwijaya, 265.000 ton untuk PT Pupuk Kalimantan Timur, 40.000 ton bagi PT Petrokimia Gresik dan 35.000 ton untuk PT Pupuk Kujang.

Deddy Saleh, Plt Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kemdag, mengatakan, pemerintah menambah kuota ekspor pupuk setelah melihat rendahnya penyerapan pupuk di dalam negeri. Kon-

disi tersebut menyebabkan stok pupuk di dalam negeri menjadi berlebih.

Perubahan cuaca ekstrem di sebagian wilayah Indonesia turut mempengaruhi rendahnya penyerapan pupuk di dalam negeri. "Akhirnya kuota ekspor pupuk kami naikan," kata Deddy kepada KONTAN Selasa (5/10).

Deddy bilang, atas rekomendasi Kementerian Perindustrian, pihaknya menaikkan kuota ekspor pupuk tahun 2010 dari semula 729.000 ton menjadi 906.751 ton.

Direktur Utama PKT Hidayat Nyakan menyambut baik terbitnya izin ekspor pupuk tahap dua itu. Dia mengakui, PKT memang meminta Kemdag menambah kuota ekspor pupuk tahun ini. Pasalnya, stok pupuk PKT masih cukup besar.



Hingga saat ini, PKT memiliki stok pupuk sekitar 640.000 ton. "Dari jumlah itu, kami minta kuota ekspor tambahan 250.000 ton-300.000 ton. Tapi kalau dikasih 150.000 ton saja sudah lumayan," katanya Senin (4/10).

Hidayat menjelaskan, stok pupuk di

gudang PKT menumpuk karena rendahnya tingkat penyerapan pupuk. Ia memperkirakan, konsumsi pupuk di dalam negeri paling hanya sekitar 70% dari total produksi.

Bahkan, karena gudangnya sudah tidak mampu lagi menampung stok pupuk, PKT sempat menurunkan volume produksinya. Hidayat mengatakan, PKT sempat kehilangan produksi 50.000 ton-60.000 ton.

Ia pun berharap kuota ekspor tambahan ini bisa menutup kerugian itu. Apalagi, harga pupuk di pasar ekspor sedang bagus. Saat ekspor pupuk tahap pertama, PKT mendapat harga US\$ 342 per ton. "Sekarang harganya bisa US\$ 350 per ton," kata Hidayat.

Herlina Kartika Dewi

■ BISNIS PENERBANGAN

Sriwijaya dan Lion Beli Pesawat Baru

JAKARTA. Maskapai penerbangan nasional kian agresif mengembangkan bisnisnya. Kali ini, PT Sriwijaya Air bakal membeli 10 armada Boeing 737-800 Next Generation (NG). Penambahan pesawat tersebut untuk mengimbangi penambahan rute layanannya, nasional maupun regional.

Menurut Ruth Hanna Simatupang, *Corporate Communication Manager* Srijaya Air, pesawat *narrow body* dengan kapasitas 162 kursi tersebut dipesan Oktober ini dan dibeli dengan skema sewa beli (*lease to buy*).

Presiden Direktur Sriwijaya Air, Chandra Lie, dijadwalkan segera berangkat ke markas Boeing di Seattle, Amerika Serikat untuk menekan kontrak pemesanan tersebut. "Pengiriman pertama akan datang tahun 2012," ujar Hanna, Selasa, (5/10).

Sayangnya Hanna enggan menyebutkan berapa besar nilai investasi yang harus dikeluarkan perusahaannya untuk membeli 10 pesawat tersebut. Tapi dari penelusuran KONTAN, harga tunai pesawat Boeing 737-800 berkisar US\$ 72,5 juta sampai US\$ 81 juta per unit.

Sriwijaya memang sedang gencar melakukan ekspansi

bisnisnya. Kata Hanna, Sriwijaya Air sedang membidik rute-rute regional, seperti penerbangan ke Kuala Lumpur, Guangzhao, Perth dan ke Timor Tengah. Untuk rute domestik, Sriwijaya Air berencana menambah penerbangan di kawasan timur Indonesia.

Saat ini Sriwijaya Air memiliki 27 armada. Akhir tahun nanti, Sriwijaya Air akan menambah tiga armada baru. Yaitu dua unit Boeing 737-400 dan satu unit Boeing 737-300 dengan opsi *lease to buy*.

PT Lion Mentari Airlines (Lion Air) juga terus menambah armadanya untuk menggarap rute-rute penerbangan internasional. Tahun ini, Lion Air memesan 12 Boeing &37-900 ER.

Pesawat-pesawat baru tersebut akan digunakan untuk melayani penerbangan ke Australia, India dan China tahun depan. "Selain itu, juga untuk memperkuat penerbangan domestik," ujar Direktur Umum Lion Air Edward Sirait.

Lion Air baru memiliki empat penerbangan internasional. Antara lain ke Jeddah, Singapura, Kuala Lumpur dan Ho Chi Minh.

Gentur Putro Jati

Info Tender & Lelang

Pekerjaan di Bandung

■ No. 51
Paket pekerjaan: pengadaan alat *particle size analyzer*
Bidang/sub bidang: pemasok barang dan jasa/laboratorium
Kualifikasi: non-kecil
Pagu dana: Rp 1.436.300.000
Sumber dana: APBN TA 2010

■ No. 54
Paket pekerjaan: pengadaan peralatan *pilot plant* pengolahan mineral
Bidang/sub bidang: pemasok barang dan jasa/laboratorium
Kualifikasi: non-kecil
Pagu dana: Rp 1.736.730.000
Sumber dana: APBN TA 2010

■ No. 55
Paket pekerjaan: pengadaan peralatan laboratorium pengolahan mineral
Bidang/sub bidang: pemasok barang dan jasa/laboratorium
Kualifikasi: non kecil
Pagu dana: Rp 1.023.100.000
Sumber dana: APBN TA 2010

Pendaftaran dan pengambilan dokumen lelang pascakualifikasi:
Hari/tanggal: Rabu, 6 Oktober 2010 – (1) satu hari sebelum batas akhir pemasukan dokumen penawaran
Waktu: 09.00 – 14.00 WIB
Tempat: Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara, Jl. Jenderal Sudirman No. 623 Bandung

Pekerjaan di Jakarta

■ Paket pekerjaan: pengadaan *hardware, software*, peralatan pendukung lainnya dan implementasi infrastruktur server jaringan komputer LPP TVRI
Bidang/sub bidang: pemasok barang dan jasa/telekomunikasi/informatika dan komputer
Kualifikasi: kecil
Pagu dana: Rp 375.563.100
Sumber dana: APBN TA 2010

■ Paket pekerjaan: pengadaan pakaian seragam dinas pegawai LPP TVRI
Bidang/sub bidang: pemasok barang dan jasa/jasa konveksi/pakaian jadi
Kualifikasi: non-kecil
Pagu dana: Rp 2.040.000.000
Sumber dana: APBN TA 2010

Pendaftaran dan pengambilan dokumen lelang pascakualifikasi:
Hari/tanggal: Rabu, 6 Oktober – Senin, 18 Oktober 2010
Waktu: 10.00 – 14.00 WIB
Tempat: Sekretariat Panitia, Ruang Sarana dan Prasarana LL 8 GPO TVRI, Jl. Gerbang Pemuda Senayan – Jakarta

Pekerjaan di Gunung Sugih, Lampung

■ No. 1 LAB
Paket pekerjaan: pengadaan alat laboratorium bahasa SMP (23 sekolah)
Bidang/sub bidang: pemasok barang dan jasa/telekomunikasi/laboratorium
Kualifikasi: non-kecil
Pagu dana: Rp 3.450.000.000
Sumber dana: DAK TA 2010

■ No. 2 BUK
Paket pekerjaan: pengadaan buku untuk SD (31 sekolah)
Bidang/sub bidang: pemasok barang dan jasa/buku
Kualifikasi: non-kecil
Pagu dana: Rp 2.945.000.000
Sumber dana: DAK TA 2010

■ No. 3 BUK
Paket pekerjaan: pengadaan buku untuk SD (30 sekolah)
Bidang/sub bidang: pemasok barang dan jasa/buku
Kualifikasi: non-kecil
Pagu dana: Rp 2.850.000.000
Sumber dana: DAK TA 2010

■ No. 4 BUK
Paket pekerjaan: pengadaan buku untuk SD (30 sekolah)
Bidang/sub bidang: pemasok barang dan jasa/buku
Kualifikasi: non-kecil
Pagu dana: Rp 2.850.000.000
Sumber dana: DAK TA 2010

■ No. 5 BUK
Paket pekerjaan: pengadaan buku untuk SD (30 sekolah)
Bidang/sub bidang: pemasok barang dan jasa/buku
Kualifikasi: non-kecil
Pagu dana: Rp 2.850.000.000
Sumber dana: DAK TA 2010

■ No. 6 BUK
Paket pekerjaan: pengadaan buku perpustakaan untuk SMP (45 sekolah)
Bidang/sub bidang: pemasok barang dan jasa/buku
Kualifikasi: non-kecil
Pagu dana: Rp 2.047.000.000
Sumber dana: DAK TA 2010

■ No. 7 BUK
Paket pekerjaan: pengadaan buku perpustakaan untuk SMP (45 sekolah)
Bidang/sub bidang: pemasok barang dan jasa/buku
Kualifikasi: non-kecil
Pagu dana: Rp 2.047.000.000
Sumber dana: DAK TA 2010

■ No. 8 BUK
Paket pekerjaan: pengadaan buku perpustakaan untuk SMP (45 sekolah)
Bidang/sub bidang: pemasok barang dan jasa/buku
Kualifikasi: non-kecil
Pagu dana: Rp 2.047.000.000
Sumber dana: DAK TA 2010

■ No. 9 BUK
Paket pekerjaan: pengadaan buku perpustakaan untuk SMP (40 sekolah)
Bidang/sub bidang: pemasok barang dan jasa/buku
Kualifikasi: non-kecil
Pagu dana: Rp 1.820.000.000
Sumber dana: DAK TA 2010

■ No. 10 IPA
Paket pekerjaan: pengadaan alat IPA untuk SMP (24 sekolah)
Bidang/sub bidang: pemasok barang dan jasa/alat praktik IPA
Kualifikasi: non-kecil
Pagu dana: Rp 1.200.000.000
Sumber dana: DAK TA 2010

■ No. 11 AKS
Paket pekerjaan: pengadaan alat kesenian untuk SMP (40 sekolah)
Bidang/sub bidang: pemasok barang dan jasa/alat kesenian
Kualifikasi: kecil
Pagu dana: Rp 800.000.000
Sumber dana: DAK TA 2010

Pendaftaran dan pengambilan dokumen lelang pascakualifikasi:
Hari/tanggal: Rabu, 6 Oktober – Kamis, 14 Oktober 2010
Waktu: 09.00 – 13.00 WIB
Tempat: Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah, Jl. H. Mukhtar No. 01 Gunung Sugih, Telp. (0275) 26212. ■

Sambungan Baru PLN



KONTAN/Muradi

Petugas memeriksa *switchyard* di Instalasi Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi (GITET) PT PLN (Persero) Gandul, Jakarta (5/10). PLN sedang berupaya mengatasi masalah panjangnya daftar tunggu calon pelanggan yang belum mendapat layanan penyambungan listrik. PLN mengklaim akan melayani 1 juta daftar tunggu sambungan se-Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2010.

Grup Para Bidik Laba Tumbuh Dua Kali Lipat

Selain akan membeli Carrefour di luar negeri, Grup Para juga akan masuk ke sektor agribisnis

Gloria Haraito

BOGOR. Membaiknya perekonomian Indonesia tahun ini membawa sentimen positif bagi perkembangan bisnis Grup Para. Tak heran jika tahun ini Grup Para yakin labanya akan melejit. "Kami meyakini, laba bersih perusahaan untuk setiap lini bisnis Grup Para akan tumbuh 100%," ujar Chaerul Tanjung, pemilik sekaligus Komisaris Utama Grup Para, Selasa (5/10).

Menurut konglomerat yang akrab disapa CT ini, tahun ini bisnisnya banyak ditopang bisnis penyiaran dan finansial. Di bisnis penyiaran Para grup memiliki stasiun televisi Trans TV dan Trans 7 menyumbang 50% dari total laba bersih.

Sepanjang tahun ini, Trans TV dan Trans 7 menguasai 25% pemirsan nasional. Dari sisi pendapatan iklan, kedua stasiun TV tersebut menguasai 40% pangsa pasar iklan.

Adapun bisnis Para Grup di sektor perbankan dan jasa keuangan, diprediksi akan memberikan kontribusi 35% terhadap laba bersih. "PT Bank Mega Tbk kami prediksi akan mencapai aset Rp 50 triliun," imbuh CT. Sementara laba kotornya diprediksi mencapai Rp 1 triliun. Jumlah tersebut tumbuh dua kali lipat dibanding laba kotornya tahun lalu sebesar Rp 500 miliar.

"Adapun bisnis lain Grup Para akan memberikan kontribusi 15% terhadap laba bersih," lanjut CT.

Selain mengembangkan

bisnis secara organik, Grup Para juga terus melihat peluang ekspansi di bisnis anorganik. Misalnya, dengan mengakuisisi Carrefour.

Pendapatan TransTV dan Trans7 sumbang 50% laba bersih Grup Para.

Bisnis anorganik

Saat ini, Grup Para terus memproses pembelian 100% saham Carrefour SA di Malaysia, Singapura, dan Thailand. "Peluang ini muncul karena Carrefour Perancis berniat

melepas seluruh sahamnya, jadi kami pun ingin membeli 100%," ujar CT. Dia menargetkan proses akuisisi tersebut akan tuntas akhir tahun ini. Untuk menyaksikan ekspansi ini, Grup Para membutuhkan dana hampir Rp 5 triliun.

Untuk itulah, Grup Para terus memproses penerbitan obligasi global dalam denominasi dollar Amerika Serikat (AS). "Nilainya sekitar US\$ 400 juta-US\$ 600 juta," kata CT. Dalam penerbitan obligasi yang sedang menunggu rating ini, Credit Suisse, ING, JP Morgan, dan CitiBank bertindak sebagai penjamin emisi.

Sebagian dana obligasi global itu akan digunakan untuk *refinancing* utang Grup Para sebesar US\$ 350 juta yang digunakan untuk mengakuisisi

40% saham PT Carrefour Indonesia.

Adapun sisa dana *global bond* yang rencananya akan terbit November 2010 mendatang itu akan digunakan untuk ekspansi bisnis.

Ke depan, ekspansi bisnis Grup Para bakal meluar ke sektor agribisnis. "Bisnis agribisnis dan sumber daya alam menjadi investasi jangka panjang Grup Para," terang CT. Saat ini Grup Para menguasai konsesi kebun kelapa sawit seluas 60.000 hektare (ha) di Kalimantan.

CT juga bakal masuk ke bisnis pangan dan pertanian. Ia mengatakan, sektor ini dapat menyerap 42% angkatan kerja. Namun kontribusi sektor ini baru 13,6% terhadap pendapatan nasional. ■

■ BISNIS MAINAN ANAK

Gerai Ritel Mainan Modern Kian Banyak

JAKARTA. Selagi manusia terus berkembang biak, rupanya bisnis mainan akan tetap berdenyut. Bukan hanya yang di kelas kali lima, tetapi juga yang di ritel modern seperti gerai mainan yang dikelola PT Toys Games Indonesia.

Menurut rencana, pada 13 November nanti, PT Toys Games Indonesia akan membuka gerai mainan Toys Kingdom di Gandaria City. Gerai mainan modern ini nanti akan terintegrasi dengan gerai Ace Hardware dan Index.

Gerai ini berisi aneka mainan edukatif, *outdoor*, baik untuk perempuan maupun laki-laki. Sebelumnya, Toys Kingdom sudah membuka gerai di Grand Indonesia Jakarta, Living Plaza Semarang, dan Living Plaza Bekasi.

Teresa Wibowo, Manajer Iklan dan Promosi Toys Games mengatakan, sepanjang tahun ini Toys Kingdom menargetkan membuka lima gerai. Nilai investasinya Rp 2 miliar per gerai. "Bisnis gerai mainan memang semakin berkembang, karena orang tua juga semakin selektif memilih mainan untuk anak-anaknya," ujar dia kepada KONTAN, Selasa (5/10).

Sebagai pendatang baru, Toys Kingdom harus pintar merebut hati pelanggannya. Caranya, di gerai ini setiap anak boleh mencoba permainan yang disukainya sebelum membelinya.

Gerai ini menasar segmen premium. Mainan-mainan yang dijualnya juga berasal

dari merek-merek internasional seperti Mattel Inc, Hasbro Inc, dan Nickelodeon Inc. "Jenis-jenis mainan seperti ini tidak berkompetisi langsung dengan mainan buatan China yang ada di pasaran," tegas Teresa.

PT Mitra Adiperkasa (MAP) Tbk, pengelola Kidz Station, mengakui bahwa bisnis gerai mainan anak semakin menggiurkan. MAP telah memiliki 30 gerai Kidz Station dengan luas rata-rata 400 m2.

Setiap gerai menyajikan sekitar 1.500 produk dari merek premium, seperti Bandai, Disney, Russ, Wild Planet, Tho-

Orang tua makin selektif, bisnis mainan premium pun semakin berkembang.

mas & Friends, Road Rippers, dan Toy State. "Tahun ini, target MAP membuka lima gerai Kidz Station baru," ujar Freddy Kwartati, Sekretaris Perusahaan MAP. Dua di antaranya sudah mulai beroperasi di Jakarta dan Semarang.

Dengan ekspansi ini, MAP berharap Kidz Station bisa mendukung target pendapatan MAP tahun ini sebesar Rp 4,9 triliun. Target ini naik 20% dari pendapatan MAP tahun lalu, Rp 4,1 triliun.

Gloria Haraito

■ INDONESIAN AQUACULTURE 2010

Ribuan Pengunjung Memadati Aquaculture di Lampung

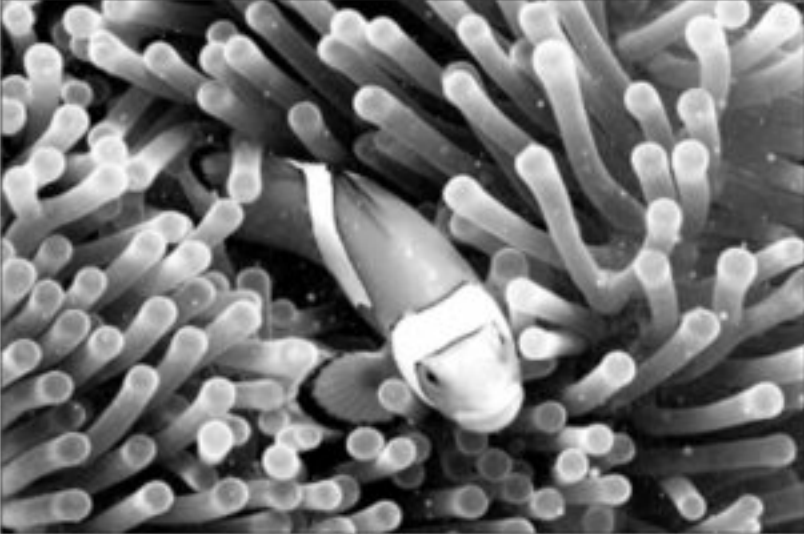
BANDAR LAMPUNG. Pameran industri perikanan Indonesian Aquaculture 2010 kali ini terasa lebih semarak. Pasalnya, pameran ini diselenggarakan di Lampung, yang notabene adalah salah satu daerah lumbung perikanan di Indonesia. Pameran yang berlangsung di Novotel Bandar Lampung 4-6 Oktober 2010 ini diikuti sekitar 105 peserta.

Ribuan orang memadati tempat pameran sejak hari pertama. Pihak panitia sendiri menargetkan pada pameran Aquaculture tahun ini bisa merangkul 4.000 pengunjung. "Sementara pada pameran-pameran sebelumnya hanya sekitar 3.000 pengunjung," ujar Muhammad Mudjani, Ketua Panitia Indonesian Aquaculture 2010.

Uniknya, pada pameran kali banyak sekali peserta yang menjual pakan ikan. Ada sekitar 60 stan penjual berbagai macam pakan ikan. Pakan ikan yang paling laku adalah pakan ikan lele dan patin. "Banyak yang tanya seputar pakan ikan terbaik untuk budidaya kedua jenis ikan tersebut," imbuh Mudjani.

Beberapa penjual pakan ikan memang menjual pakan khusus dengan memberi potongan harga 10%-15%. Misalnya saja PT Harvest Ariake Indonesia yang menawarkan produk bermerek BioHarvest. Rata-rata harganya Rp 20.000-Rp 100.000 per kilogram.

Kebanyakan penjual pakan ikan tidak memasang target penjualan. "Yang penting pro-



ANTARA/Prasetyo Utomo

Ikan yang menjadi primadona adalah ikan badut (*clownfish*)

duk kami dikenal dulu," kata salah seorang penjaga stan BioHarvest.

Produk lain yang banyak diminati adalah hasil olahan ikan dan udang seperti kerupuk dan pempek. Ada sekitar 20 stan penjual makanan hasil olahan perikanan tersebut.

Hampir semua gerai pangan tersebut ramai pengunjung. Makhum, harga makanan yang mereka jajakan hanya Rp 5.000-Rp 20.000 per bungkus. "Targetnya bisa dapat Rp 2 juta per hari," ujar penanggungjawab stan Balai Budidaya Air Tawar Jambi yang engaged disebut namanya.

Di pameran ini juga dijual aneka ikan hias. Salah satu yang menjadi primadona adalah ikan badut (*clownfish*). Ikan ini menjadi salah satu karakter film *Finding Nemo*. "Jenis ikan ini selain warna-

nya menarik, perawatannya mudah dan produksinya juga banyak," ujar salah satu penjual. Selain itu, harga bibitnya juga murah meriah mulai Rp 7.000 per ekor.

Selain itu, banyak pula stan yang menjual mesin untuk budidaya ikan di kolam. Misalnya CV Mina Tama, CV. Surya Nusantara Sejati, PT. Batam Usaha Mariculture, PT. Beka Meyer, PT. Cargill Indonesia, dan sebagainya.

Pada pameran kali ini, pengunjung juga meminati cara budidaya aneka ikan kerapu dan udang vaname. Acara ini dipandu pakar-pakar dari Australia, Brazil dan Jerman. "Kedua komoditas ini punya nilai jual tinggi karena pembudidayanya masih sedikit," imbuh Mudjani.

Ario Fajar

Kalau petani singkong lokal, lahannya paling cuma 400 meter persegi.

Rhomy Irawan, Sekretaris Asosiasi Petani Singkong Indonesia

Kontan Rabu, 6 Oktober 2010

Investor Korsel Kian Getol Garap Singkong

Petani singkong khawatir, investor besar akan mengendalikan harga.

Raka Mahesa Wardhana, Ewo Raswa

JAKARTA. Bisnis pengolahan singkong di tanah air semakin menggiatkan. Satu per satu investor besar dari luar negeri mulai merambah bisnis pengolahan komoditas ini. Yang terbaru, sebuah perusahaan asal Korea Selatan (Korsel) berencana membangun tiga pabrik pengolahan singkong. Perusahaan asing tersebut berniat mendirikan pabrik di Jawa Barat, Sulawesi Selatan dan Lampung. "Mereka memilih daerah itu karena termasuk sentra produksi singkong," kata Muchlizar Murkan, Direktur Kacang-kacangan dan Umbi-umbian Kementerian Pertanian kepada KONTAN, Selasa (5/10). Sayangnya, Muchlizar enggan membuka identitas investor itu dengan alasan masih mengurus izin di Badan Koordinasi Penanaman Modal. Yang jelas, perusahaan tersebut akan membangun pabrik kemasan makanan berbahan baku singkong sebagai pengganti *stereofom*. Kini, mereka tengah melakukan studi kelayakan dan mencari lokasi yang cocok. Kedatangan investor baru asal Korsel ini menggenangi kiprah EN3 Green energy Co. Ltd yang sebelumnya telah membangun tiga pabrik bioetanol berbahan baku singkong di Gowa dan Takalar, Sulawesi Selatan. Investasinya mencapai Rp 1,2 triliun.

Memborong bibit

Sebenarnya, selain investor Korea, ada pula investor Jepang yang berminat masuk bisnis singkong. Ia adalah Japan Atomic Industrial Forum International Cooperation Center (JICC) yang masih melakukan negosiasi dengan calon mitra lokalnya. Rencana, JICC akan membangun pabrik bioetanol. Sekretaris Asosiasi Petani Singkong Indonesia (Aspesin-



ANTARA/Widhan Hidayat

Selain investor Korea, ada juga investor Jepang yang berminat masuk ke bisnis singkong.

do) Rhomy Irawan mengatakan, dia telah mendengar masuknya investor Korea ke bisnis pengolahan singkong. Bahkan, aksi mereka telah tampak. Rhomy mensinyalir investor ini sudah mulai melaku-

Dalam sepekan sudah terjadi aksi borong bibit singkong dalam jumlah besar-besaran.

kukan pembelian bibit singkong. Sebab sejak seminggu lalu, ada pembelian hingga 100.000 bibit singkong jenis Darul Hidayah, salah satu bibit unggul singkong dari Sukabumi, Jawa Barat. Pembelian terbesar dilakukan pada Jumat (8/10) lalu yang jumlahnya mencapai 60.000 bibit. Menurutnya, pembeli bibit tersebut tidak mungkin dilaku-

kukan oleh petani lokal. Sebab, jika dihitung, bibit sebanyak itu akan membutuhkan lahan setidaknya 100 hektare. "Kalau petani lokal lahannya paling cuma 400 meter persegi," kata Rhomy.

Keyakinan Rhomy itu semakin kuat manakala petani singkong Sukabumi mengemukakan hal sama. Kata dia, petani mendapati beberapa pembeli bibit dari Korea. Memang, sebagian pembeli adalah orang lokal. Cuma, ia memperkirakan, mereka hanya sebagai perantara saja. Apalagi, seluruh pembeli punya alasan seragam, yakni membutuhkan bibit untuk kebun yang sangat luas. Aksi borong tersebut pun membuat harga bibit melambung. Saat ini, harga bibit singkong jenis Darul Hidayah telah mencapai Rp 300 per bibit. Padahal, sebelumnya hanya Rp 175 per bibit. Toh, aksi pembelian besar-besaran bibit tersebut melancarkan kecemasan baru bagi

para petani singkong. Menurut Rhomy, jika kelak investor Korea menanam singkong dalam jumlah besar, mereka memiliki kemampuan mengendalikan harga. Ini bisa membuat harga singkong petani anjlok. Saat ini, petani bisa menjual singkong seharga Rp 800 per kilogram (kg). Apalagi, petani tidak dilibatkan menjadi mitra strategis dalam pengembangan pabrik-perusahaan asing itu. Alhasil, ke depan petani singkong berpotensi hanya menjadi penghasil bibit untuk perkebunan perusahaan Korea tersebut. Sebaliknya, Marwah Daud Ibrahim, Ketua Masyarakat Singkong Indonesia, memandang masuknya investor Korea adalah peluang bagi petani menggenjot produksi mereka. Adapun Muchlizar berjanji perusahaan Korea itu agar petani bisa mencicipi keuntungan. Salah satunya mengupayakan garansi harga beli singkong petani.

Gera

Produksi Gula PTPN XI Baru 190.000 Ton

ANOMALI musim yang terjadi tahun ini mengakibatkan musim giling tebu mundur dari jadwal semula, yakni Juni lalu. Gangguan cuaca juga membuat produksi gula nasional merosot. PT Perkebunan Nusantara (PTPN) XI, salah satu produsen gula nasional sudah merasakannya. Sekretaris Perusahaan PTPN XI Adig Suwandi mengungkapkan, sampai Agustus 2010, total tebu yang berhasil digiling cuma 3 juta ton. Nah sampai akhir musim giling tahun ini, PTPN XI memperkirakan akan mengolah sekitar 5,5 juta ton tebu. "Lebih dari 80% bahan baku pabrik gula berasal dari tebu rakyat yang menjalin kemitraan berdasarkan kesetaraan peran dan manfaat," terang Adig di Jakarta, Selasa (5/10).

PTPN XI melakukan penggilingan di 16 pabrik gula yang tersebar di berbagai kabupaten di Jawa Timur. Total kapasitas seluruh pabrik tersebut mencapai 41.000 ton tebu untuk setiap harinya. Adapun gula yang sudah dihasilkan PTPN XI hingga saat ini adalah 190.000 ton. Nah bila penggilingan sudah selesai, perusahaan ini memproyeksikan akan memproduksi 377.900 ton gula. Kementerian Pertanian memperkirakan produksi gula tahun ini hanya akan mencapai 2,3 juta ton, lebih kecil daripada target semula 2,7 juta ton. Penyebabnya, rendemen gula turun karena terlalu banyak hujan.

Fitri Nur Arifien

Impor Biji Kakao Indonesia Terus Meningkat

INDONESIA rupanya tidak hanya menjadi negara eksportir kakao, melainkan juga sebagai importir. Data Badan Pusat Statistik (BPS), kemarin, memperlihatkan, selama Januari-Agustus 2010, Indonesia mengimpor sebanyak 19.838 ton biji kakao dari berbagai negara. Nilai impor sebanyak itu pun lumayan besar, yakni mencapai US\$ 72,3 juta. Adapun negara asal impor kakao terbesar adalah Ghana dengan volume hingga 5.800 ton. Disusul, Papua Nugini 3.944 ton, Kepulauan Solomon 2.489 ton, Kamerun 1.988 ton dan sisanya dari negara lain. Khusus bulan Agustus, angka impor kakao tercatat 2.582 ton. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan realisasi bulan Juli sebe-

sar 1.996 ton. Impor Juli sendiri mengalami kenaikan di bandingkan bulan Juni yang hanya 1.675 ton. Dari waktu ke waktu, impor biji kakao Indonesia memang cenderung meningkat. Wakil Menteri Pertanian Bayu Krisnamurthi sebelumnya mengungkapkan, kenaikan tren impor kakao terjadi seiring kenaikan kebutuhan pengolahan pada industri pengolahan kakao di dalam negeri. Menurutnya, industri pengolahan kakao harus menggunakan campuran kakao impor yang memiliki jenis dan karakter yang berbeda dari kakao dari Indonesia. Apalagi, kakao Indonesia masih banyak yang belum difermentasi.

Asnil Bambang Amri

Per Juli, Ekspor Ikan Jatim US\$ 390,8 Juta

SEPANJANG Januari-Juli 2010, nilai ekspor produk perikanan dan udang dari Jawa Timur menembus US\$ 390,8 juta. Angka ini tidak jauh berbeda dengan pencapaian periode sama 2009. Sepanjang tahun lalu, nilai ekspor produk perikanan di Jawa Timur US\$ 621,6 juta. Jumlah ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan nilai impor tahun 2008 sebesar US\$ 673,6 juta. Sebagian besar jenis ikan yang di ekspor Jawa Timur adalah cakalang, tuna, udang dan rumput laut. "Ekspor perikanan berada di posisi kelima setelah ekspor kayu dan barang dari kayu," kata Hadi Prasetyo, Asisten II Perekonomian dan Pembangunan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam temu bisnis dan investor di Jakarta, Selasa (5/10). Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS), hingga Juli 2010, banyak investor asing dan domestik menanamkan investasinya di Jawa Timur. Sebanyak enam perusahaan asing menginvestasikan US\$ 11 juta dan sembilan perusahaan domestik menanamkan dana hingga US\$ 248,1 juta. Hadi mengatakan, sampai saat ini, industri pengolahan ikan maupun pengolahan rumput laut di Jawa Timur masih kurang. Padahal, produksi terus bertambah, terutama

produksi rumput laut. Untungnya, belakangan ini, permintaan rumput laut yang berasal dari konsumen China terus meningkat. Ia mencontohkan, produksi rumput laut di Jawa Timur memiliki potensi produksi sebesar 218.000 ton per tahun. Lalu potensi produksi ikan tuna sebanyak 3.337 ton. Adapun potensi produksi cakalang sebanyak 5.157 ton, ikan teri sebanyak 2.341 ton, kakap 1.498 ton, serta udang sebanyak 1.305 ton. Selain berbagai jenis ikan tersebut, Jawa Timur juga mengembangkan sentra kepiting di sejumlah daerah. Di antaranya, di Pasuruan, Sumenep, dan Surabaya. Makanya, Hadi optimistis, Jawa Timur memiliki peluang investasi untuk meningkatkan ekspor di industri pengolahan rumput laut dan produk perikanan laut lain. Di saat yang sama, sektor perikanan di Jawa Timur juga mampu menyerap tenaga kerja. Dari segi infrastruktur perikanan, Jawa Timur telah memiliki 106 unit pengolahan ikan, 11 pelabuhan perikanan, 2 unit pelabuhan perikanan nusantara serta 67 tempat pelelangan ikan (TPI).

Asnil Bambang Amri

BISNIS BAWANG MERAH

Produksi Anjlok 40%, Harga Bawang Merah Tetap Stabil

JAKARTA. Curah hujan yang tinggi mengakibatkan produktivitas tanaman bawang merah menurun. Alhasil, produksi bawang merah tahun ini melorot drastis ketimbang tahun lalu. Meski begitu, penurunan pasokan tidak serta merta membuat harga bawang merah terkerek. Wakil Ketua Asosiasi Perbenihan Bawang Merah Indonesia (APBMI) Akat memperkirakan, tahun ini produksi bawang merah akan melorot hingga 40%. "Curah hujan yang merata di daerah Jawa membuat petani bawang merah tidak bisa menanam. Kalaupun menanam, lebih banyak menghasilkan bibit," ujar Akat kepada KONTAN, Selasa (5/10). Menurut Akat, dengan curah hujan yang cukup tinggi saat ini, sekitar 60% dari hasil produksi bawang lebih cocok dijadikan sebagai bibit. Alha-

sil, hanya sekitar 40% saja yang layak di jual untuk keperluan konsumsi. Dalam kondisi normal, satu hektare lahan bisa menghasilkan bawang merah sekitar 20 ton. Tapi, dengan curah hujan yang tinggi, panen bawang merah hanya bisa menghasilkan sekitar 12 ton per hektare. Selain itu, kualitas bawang yang dihasilkan juga tidak sebagus biasanya. Menurut Akat, dalam keadaan normal, petani bisa menjual bawang merah yang mereka hasilkan langsung dari sawah. Soalnya, kadar airnya tidak terlalu tinggi. Ini berbeda dengan tahun ini. Gara-gara hujan yang terlalu banyak, petani memerlukan waktu hingga 10 hari untuk menjemur dan mengurangi kadar air bawang yang tinggi. Direktur Budidaya Tanaman Sayuran dan Biofarmaka

Kementerian Pertanian Yul Harry Bahar membenarkan, tingginya curah hujan sangat mempengaruhi produktivitas bawang merah. Tadinya, Kementerian Pertanian memperkirakan produksi bawang merah tahun ini akan turun sekitar 6,35% dari produksi tahun 2009 yang adalah 952.939 ton, menjadi 892.454 ton saja. "Tapi melihat curah hujan yang tinggi seperti ini, produksi turun lebih rendah," kata dia. Penurunan tersebut terjadi

Hujan deras membuat petani harus menjemur bawang 10 hari sebelum di jual.

akan turun sekitar 6,35% dari produksi tahun 2009 yang adalah 952.939 ton, menjadi 892.454 ton saja. "Tapi melihat curah hujan yang tinggi seperti ini, produksi turun lebih rendah," kata dia. Penurunan tersebut terjadi

karena beberapa sebab. Selain banyak tanaman bawang yang mati, curah hujan yang tinggi juga membuat masa panen bawang mundur. Maka, Yul Harry memperkirakan, sampai akhir 2010, beberapa sentra bawang yang curah hujannya sangat tinggi seperti Jawa Barat dan sebagian Jawa Tengah tidak bisa melakukan penanaman lagi. Beruntunglah petani bawang di daerah Jawa Timur serta sebagian Jawa Tengah dan Yogyakarta. Mereka masih bisa menanam bawang lagi karena curah hujan tidak setinggi di Jawa Barat. Toh, konsumen bawang tetap boleh tersenyum. Pasalnya, kendati produksi turun, harga bawang merah tidak melonjak. Bahkan, Yul Harry bilang, harga bawang merah justru masih di bawah normal.

Saat ini harga bawang di tingkat petani berkisar Rp 8.000- Rp 11.000 per kilogram (kg). Padahal, harga bawang merah bisa mencapai Rp 14.000 per kg saat produksi terganggu sehingga pasokan berkurang. Akat menambahkan, harga bawang merah kualitas terendah (bawang merah basah) sekarang adalah Rp 8.000 per kg di tingkat petani. Padahal, semestinya bisa Rp 10.000 per kg. Akat menduga, harga bawang merah tidak beranjak naik walaupun produksi kurang adalah karena pasokan di pasar masih mencukupi. Pasokan tersebut berasal dari produksi sebelumnya. Saat ini, konsumsi bawang merah secara nasional adalah 2,65 kg per kapita per tahun atau 609.500 ton.



ANTARA/Ari Bowo Supripto

Sekitar 60% hasil produksi bawang lebih cocok dijadikan bibit.

Almanak Harian Fengshui

Hari Sapi Tanah (Yin) Hari Tafakur Ciong : Kambing- Tanah, Air dan Kayu

Hari Monyet Api (Yang) Hari Terbuka, Ciong : Macan - Api, Logam dan Air

Pengasuh: Suhu Benny Jl. Mangga Besar No. 58 Jakarta Barat 021-6294542 (hunting)

Rabu, 6 Okober 2010

Nasihat hari ini

Perbuatan sehari-hari yang selalu penuh kejahatan akan membuat kehidupan kesengsaraan dan penderitaan, maka hidup pun bagai di neraka.

Hari ini baik untuk

Introspeksi diri, konsolidasi internal, puasa, prihatin, tirakat, serta semua kegiatan keagamaan.

Jam baik hari ini

01.00-02.00, 03.00-06.00, 09.00-10.00, 11.00-12.00, 13.00-14.00, 15.00-16.00, 19.00-20.00, 21.00-22.00

Rabu, 13 Oktober 2010

Nasihat untuk pekan depan

Hidup ini harus tekun berbuat baik, jika memberi, menambah kebijaksanaan, yakin pada perbuatan, ada hukum karma. Sebab, semua kebajikan akan membawa bahagia.

Pekan depan baik untuk

Menempati bangunan baru, pindah rumah, buka usaha baru, investasi, ekspansi, konsultasi, mengatur posisi baru, riset, litbang, seminar, rapat internal, berhemat, rendah hati, serta menghargai orang lain.

Jam tidak baik pekan depan

00.00-01.00, 02.00-03.00, 06.00-09.00, 10.00-11.00, 12.00-13.00, 14.00-15.00, 16.00-19.00, 20.00-21.00, 22.00-23.00

Arah baik hari ini		Arah tidak baik hari ini		Arah baik pekan depan		Arah tidak baik pekan depan	
Energi Gembira	Timur Laut	Energi Perusak	Utara	Energi Gembira	Barat Daya	Energi Perusak	Di Langit
Energi Penolong	Utara	Energi Penolong	Utara	Energi Penolong	Barat	Energi Penolong	Barat Daya
Energi Rezeki	Utara	Pintu Mati	Barat Laut	Energi Rezeki	Barat	Pintu Mati	Tenggara
Pintu Beruntung	Selatan			Pintu Beruntung	Barat		
Pintu Hidup	Tenggara			Pintu Hidup	Barat Laut		
Buka Pintu	Barat Daya			Buka Pintu	Barat Daya		

Keberuntungan hari ini												Keberuntungan pekan depan									
Kesehatan	○	○	×	×	×	×	×	○	○	★	○	○	○	○	★	○	○	×	×	○	○
Kerja/bisnis	○	★	○	○	○	○	○	★	★	★	★	×	★	★	★	★	×	★	○	○	○
Keluarga	×	○	×	×	★	○	×	○	○	○	○	○	○	○	○	○	×	○	○	○	○
Cinta/emosi	○	○	★	★	×	×	×	○	○	★	★	○	★	★	★	○	★	○	×	×	★
Rezeki	×	×	○	★	×	×	×	×	×	★	★	★	★	○	○	×	×	×	×	×	×

★ Hari sangat baik, harus dipergunakan sebaik-baiknya.

★ Jangan lewatkan kesempatan hari ini.

○ Hati-hati mengambil keputusan.

×

Kurang baik, jangan ambil keputusan apapun juga.

×

Kondisi sangat tidak baik, harus banyak bersabar.

×

Ciong: Beritemu satu energi yang lebih kuat dari diri kita.

Haik, Ada Tawaran Sushi dari Semarang

Mengupas penawaran kemitraan Sushi Don Bouri asal Semarang

Fahriyadi

JAKARTA. Kini, orang tak susah lagi jika ingin menyantap makanan berbau Jepang. Berbagai gerai, mulai dari model gerobak, kafe, dan restoran, menjajakan makanan, seperti bento, shabu-shabu, katsu, dan sushi.

Ada yang membuka usahanya secara mandiri, tapi banyak pula tawaran waralaba atau kemitraan makanan asal Jepang ini. Salah satu usaha kemitraan yang menjajakan makanan ini adalah Sushi Don Bouri yang berpusat di kota Semarang.

Beroperasi sejak tahun 2006, saat ini Sushi Don Bouri memiliki empat *outlet*. Tiga gerai milik sendiri dan satunya milik mitra. "Semuanya berlokasi di Semarang," kata Yenny Sutanto, pemilik usaha Sushi Don Bouri.

Agar bisa menjadi mitra Don Bouri, Yenny menawarkan paket investasi sebesar Rp 50 juta. Nilai investasi itu untuk membuka gerai *foodcourt* di pusat perbelanjaan. Memang, hingga kini dia baru menawarkan satu jenis paket kemitraan itu.

Dengan dana investasi sebesar itu, calon mitra akan memperoleh gerai Sushi Don Bouri beserta perlengkapan mema-

sak, alat makan, dan papan nama. Investasi untuk kerjasama selama tiga tahun tersebut juga memberikan pelatihan pengetahuan tentang produk selama tiga bulan. "Besarnya *royalty fee* Rp 1,5 juta tiap bulan," kata Yenny.

Namun, *royalty fee* itu belum termasuk biaya kontrol kualitas rutin tiap bulan terhadap semua mitra. Menurut Yenny, kontrol kualitas menjadi hal yang mutlak dilakukan. Sebab, sushi adalah makanan sehat dan higienis. Itulah yang membuat sushi menjadi makanan kegemaran semua kalangan, mulai dari kelas bawah, menengah hingga kelas atas.

Yenny mengaku, saat ini bisa menjual 200 porsi makanan sushi per hari di tiap-tiap gerainya. Penjualan bisa bertambah saat libur akhir pekan atau hari libur nasional. Selain menjual sushi, dia menawarkan menu Jepang lain seperti bento. Namun, dua jenis makanan ini dijual dalam rentang harga Rp 10.000-Rp 25.000 per porsi. "Kebanyakan menu dijual pada harga Rp 15.000 per porsi," imbuhnya.

Dengan total penjualan tersebut, Yenny mampu meraup omzet sebesar Rp 90 juta per bulan. Jika kita pukul rata dan membandingkannya dengan modal, usaha ini bisa balik



Dok Sushi Don Bouri

Don Bouri baru menawarkan paket kemitraan gerai di foodcourt pusat perbelanjaan.

modal dalam jangka waktu tiga hingga lima bulan.

Untuk memperoleh omzet sebesar itu, ada banyak rambu yang perlu diperhatikan. Apalagi, masih ada bahan baku impor seperti ikan salmon. Agar bahan baku ini tetap terjaga kualitasnya, order bahan baku oleh mitra dibatasi. "Biasanya mitra memesan tiga hari atau seminggu sekali," kata Yenny.

Biaya pengiriman jadi tanggungan mitra. Ia menjamin bahan baku tiga sesuai jadwal tanpa perubahan kualitas.

Satu-satunya mitra Sushi Don Bouri saat ini adalah Ferry Pratikno. Dia sudah menjadi mitra usaha ini sejak April 2010. Alasannya, dia melihat potensi bisnis makanan Jepang cukup besar, utamanya sushi.

Itu dibuktikan sendiri dengan meraih omzet antara Rp 1,5 juta-Rp 2 juta per hari. "Harga Rp 15.000-Rp 20.000

per porsi masih terjangkau oleh konsumen yang kebanyakan pelajar dan mahasiswa," imbuhnya.

Dengan investasi sebesar Rp 50 juta, Ferry mengaku saat ini hampir seluruh modalnya sudah kembali. Dia tak membuka gerainya di area *foodcourt* pusat perbelanjaan. "Jadi, saya hanya perlu memenuhi gerai dengan meja dan kursi sebagai tambahan modal awal," ungkapnya.

Berlokasi di area kampus Universitas Diponegoro, Semarang, Ferry optimistis gerainya bakal makin ramai. Operasionalnya dari pukul 10.00 WIB sampai 22.00 WIB. Kini, dia memperkerjakan 11 karyawan dengan sistem kerja dua shift.

SUSHI DON BOURI,
JL. Gajahmada No. 144
Ruko Murni Blok C&D
Semarang 50122
Telp: 024-3584020

Harga seporsi sushi Rp 15.000 terjangkau bagi konsumen pelajar dan mahasiswa.

Yenny Sutanto,
Pemilik Usaha Sushi Don Bouri

Bisnis Sedotan Plastik

Permintaan Sedotan Plastik Tergerus Musim Penghujan

Hendra Gunawan

Curah hujan yang cukup tinggi pada tahun ini membuat permintaan sedotan plastik di dalam negeri merosot. Omzet salah satu produsen sedotan di Tangerang anjlok hingga tiga kali lipat dibandingkan saat cuaca sedang panas.

MUSIM hujan tidak hanya menimbulkan berbagai wabah penyakit. Tapi, masa itu juga mendatangkan musibah bagi para pelaku bisnis sedotan minuman di dalam negeri.

Simak saja pengakuan Husin Kurniawan, pemilik PD King Plastik di Tangerang, Banten. Dia bilang, akibat tingginya curah hujan, sedotan produksi pabriknya tidak terserap habis oleh pasar. "Kalau cuaca dingin seperti ini, konsumsi masyarakat terhadap minuman dingin jadi berkurang," katanya.

Buntutnya, kata Husin, permintaan sedotan plastik ikut merosot. Dia mengatakan, saat ini cuma memproduksi sekitar 150 kilogram (kg) sedotan per hari.

Setiap satu kilogram (kg) sedotan berisi sekitar 3.000 buah sedotan. Harga satu kilogram sedotan Rp 12.500. Dus, saat ini dia mampu mengantongi omzet sekitar Rp 56 juta setiap bulan.

Hal berbeda terjadi jika cuaca sedang panas. Husin bisa memproduksi hingga 450 kg sedotan per hari. Di masa itu, omzetnya pun ikut naik hingga tiga kali lipat atau mencapai Rp 168 juta per bulan. "Bahkan kalau cuaca sedang panas, saya sampai tidak bisa memenuhi permintaan," ujarnya.

Saat ini Husin mempunyai dua mesin pembuat sedotan. Dari dua mesintersebut, dia baru menggunakan satu unit mesinnya untuk memproduksi sedotan. Kapasitas produk-



Dok King Plastik

Nilai produk terangkat jika membuat sedotan bermotif.

sinya sebanyak 450 kilogram per hari.

Sementara itu, satu unit mesin lainnya tengah dipersiapkan untuk membuat sedotan jenis baru. "Saya mau buat sedotan yang ada motif garisnya, agar lebih menarik," imbuh dia.

Husin berharap, nilai jual produknya bisa terangkat dengan membuat sedotan yang motifnya lebih menarik. "Selisih harga dengan sedotan model lama Rp 500 per kg," ujarnya.

Menurut Husin, para pelaku usaha sedotan seperti dirinya tidak bisa meng-

Pasar penjualan sedotan minuman menengah atas masih relatif stabil.

atrol harga produk terlampau tinggi. Pasalnya, persaingan di bisnis sedotan sudah terbilang ketat.

Apalagi, jika usahanya harus bersaing dengan pabrik sedotan plastik berskala lebih besar. "Bisa dapat untung Rp 500 saja sudah bagus," katanya. Kalau dijual lebih mahal, produknya akan kalah saing dibanding pabrik besar yang sudah bisa memproduksi

bahan baku sendiri dari daur ulang sampah plastik.

Padahal, hingga saat ini pabriknya masih mengandalkan pasokan bahan baku dari produsen lain. Untuk memproduksi sedotan, Husin membutuhkan sekitar 1 ton biji plastik per hari. Sedangkan wilayah pemasaran produknya di sekitar Jabodetabek.

Jika bisnis sedotan Husin tengah tersejer 'demam' akibat musim hujan, lain cerita dengan bisnis yang dilakoni Chandra, pemilik AJ Supplier. Penjualannya masih stabil karena produsen sedotan di Bandung, Jawa Barat, ini membidik pasar menengah ke atas.

Dalam sehari, Chandra bisa menghabiskan bahan baku biji plastik hingga 10 ton untuk pembuatan sedotan. "Itu baru untuk pasar lokal, belum termasuk untuk membuat sedotan yang diekspor," imbuhnya.

Sayang, Chandra enggan menjelaskan jumlah sedotan yang bisa dihasilkan dari biji plastik sebanyak 10 ton itu. Yang jelas, sebagian besar produknya dipasarkan ke luar negeri. Komposisinya 80% ekspor dan 20% lokal.

Untuk pasar lokal, Chandra memproduksi sedotan untuk sejumlah restoran dan cafe. Antara lain, J.Co Donuts & Coffee, Starbucks, dan Solaria. ■



Green Business

Mencacah Ban Bekas Jadi Lebih Bernilai

Hendra Gunawan

Limbah ban bekas bisa diolah menjadi serbuk ban dan menjadi berbagai bahan baku aneka produk berbahan karet. Produsen serbuk ban bekas di Bekasi, Jawa Barat, sanggup menjual minimal 100 ton serbuk ban setiap bulan. Omzetnya bisa mencapai Rp 500 juta per bulan.

TERUS melambai harga karet di pasar dunia, telah menggubuk sektor bisnis yang mengandalkan komoditas alam itu. Contohnya adalah bisnis serbuk ban.

Para pengusaha ban selama ini mengandalkan pasokan bahan karet alam. Seiring kenaikan harga karet, mereka makin banyak melirik bahan baku karet hasil daur ulang ban bekas.

Bagi pebisnis daur ulang ban bekas, ini adalah peluang besar. Darmin Leo, pemilik CV Gemilang R&P Jaya Makmur di Bekasi, Jawa Barat, misalnya, sudah merasakan kenyalnya laba

bisnis daur ulang ban. Dia telah menekuni bisnis daur ulang ban bekas ini sejak dua tahun lalu.

Selain membeli ban bekas dari perorangan, dia juga membelinya dari berbagai perusahaan di Sumatera dan Kalimantan. "Di sana banyak perusahaan perkebunan dan pertambangan yang menggunakan mobil besar," katanya.

Darmin lantas menggiling ban bekas itu di mesin pencacah. Hasilnya berupa butiran atau serbuk ban. "Mesinnya hasil desain saya sendiri," katanya.

Setelah menjadi produk serbuk ban, Darmin menjual produknya itu ke sejumlah perusahaan yang membutuhkan, di antaranya, perusahaan sepatu dan sandal. "Serbuk ban tersebut untuk diolah lagi menjadi alas produk," imbuhnya.

Selain produsen alas kaki, pelanggan Darmin adalah produsen karpet yang menggunakan serbuk ban sebagai salah satu bagian dasar produknya agar tidak licin. "Serbuk ban juga banyak dipakai pengelola lapangan futsal. Efeknya agar karpet futsal tidak licin dan tidak sakit," katanya.

Darmin mengaku, dalam sebulan bisa menjual minimal hingga 100 ton serbuk ban. "Saya bisa menyediakan bera-pa pun jumlahnya," ujar dia.

Harga jualnya bervariasi, tergantung tingkat kehalusan serbuk. Semakin halus serbuk ban maka harganya makin mahal. "Harganya berkisar Rp 2.700-Rp 5.000 per kilogram (kg)," katanya.

Hitung punya hitung, Darmin bisa meraup pendapatan berkisar Rp 270 juta hingga Rp 500 juta per bulan dari penjualan serbuk ban.

Pemain lain di bisnis serbuk ban adalah PT Alam Java Lestari di Surabaya, Jawa Timur. Zainal, staf pemasaran Alam Java, bilang, rata-rata serbuk ban yang banyak dipesan saat ini memiliki tingkat kehalusan 40 mesh-60 mesh. "Selain tingkat kehalusannya sedang, harganya juga ekonomis jika membeli banyak," katanya.

Sama seperti Darmin, Zainal juga menatok harga serbuk ban yang paling halus atau berukuran 80 mesh

Harga serbuk ban bervariasi, tergantung dari tingkat kehalusannya.

sebesar Rp 5.000 per kg. Harga serbuk ban ukuran 40 mesh sekitar Rp 4.000 per kg. "Saat ini kami bisa menjual serbuk ban sekitar 4 ton per bulan," ujarnya.

Dia mengaku, sebagian besar serbuk ban produksi Alam Java dijual ke perusahaan ban. Para produsen ban itu memanfaatkan serbuk ban untuk menekan biaya produksi ban baru.

Namun, tentu saja, kualitas ban yang terbuat dari serbuk ban bekas, berbeda dengan produk yang menggunakan



ANTARA/Andika Wahyu

Ban bekas diolah dengan cara digiling mesin pencacah.

bahan baku karet alam. Harga karet sekarang sekitar Rp 33.000 per kg untuk kualitas ekspor. Kalau beli serbuk ban cuma Rp 4.000 per kg. "Jadi, produsen akan lebih memilih pakai serbuk ban," katanya.

Bisnis daur ulang ban bekas yang cukup menjanjikan ini juga dilakoni oleh Yogi. Warga Solo, Jawa Tengah, ini baru setahun terakhir menjalani bisnis daur ulang ban bekas.

Namun, banyaknya permintaan serbuk ban bekas membuatnya bisa menjual hingga 20 ton serbuk ban setiap bulan. Selama ini, Yogi memasarkan sebagian besar serbuk ban produksinya di wilayah Solo dan sekitarnya. ■

Agenda



Pameran Furnitur
Indonesia Furniture Show
Exhibition Hall A & B
Jakarta Convention Center (JCC),
Senayan, Jakarta Selatan
9 Oktober - 17 Oktober 2010

Pameran Rumahsakit
Hospital Expo 2010
Assembly Hall 1,2, & 3 serta Lower
Lobby Jakarta Convention Center
(JCC), Senayan, Jakarta
19 Oktober-22 Oktober 2010



Pameran UKM
Gelar Karya Pemberdayaan
Exhibition Hall B
Jakarta Convention Center (JCC),
Senayan,
Jakarta Selatan
21 Oktober-24 Oktober 2010

Pameran Real Estate
Real Estate Expo 2010
Exhibition Hall A
Jakarta Convention Center, Jakarta
23 Oktober-31 Oktober 2010

Pameran Motor
Ilakarta Motor Cycle Show
Assembly Hall 1,2, dan 3
Jakarta Convention Center (JCC),
Senayan, Jakarta Selatan
3 November-7 November 2010

Pameran Kerajinan
INDOCRAFT 2010
Cendrawasih Room 1/1,
Main Lobby dan Plenary Hall
Jakarta Convention Center (JCC),
Senayan, Jakarta
27 Oktober- 31 Oktober 2010

Pameran Komputer
INDOCOMTECH 2010
Exhibition Hall A & B
Jakarta Convention Center (JCC),



Pameran Pendidikan
Jakarta Education Festival 2010
Plenary Hall (whole)
Jakarta Convention Center (JCC),
Senayan, Jakarta
3 November- 7 November 2010

Pameran Desain
Desain.ID 2010
Assembly Hall 1,2,3 & Main Lobby
Jakarta Convention Center (JCC),
Senayan, Jakarta
18 November-21 November 2010

Kami berharap ikan laut hasil budidaya bisa menembus pasar ekspor.

Purwono, Koordinator Instruktur Budidaya Ikan Laut DKP Maluku

Kontan Rabu, 6 Oktober 2010

Sentra Buku Murah, Proyek Senen

Lokasi Kurang Strategis, Pengunjung Surut (1)

Rizki Caturini

Sejak dulu kala, Pasar Senen di Jakarta terkenal sebagai sentra buku bekas dengan harga murah. Lantaran digusur dari Kwitang, sentra uku bekas tersebut pun pindah ke gedung Proyek Senen di Blok 1 Lantai 4. Kini, kondisinya memprihatinkan. Lokasi yang kurang strategis menjadi momok bagi para pedagang.



KONTAN/Daniel Prabowo

Jumlah pedagang terus berkurang akibat sepi nya pembeli yang datang.

tahun 2008, sentra buku murah kawasan Senen terpusat di badan Jalan Kwitang dan Terminal Senen. Lokasi sentra ini kemudian dipindahkan ke Lantai 4 Blok 1 di gedung Proyek Senen. Namun, tak semua pedagang buku di Kwitang hijrah ke tempat itu. Hendra, seorang pedagang buku bekas di Proyek Senen, bilang, pedagang buku di Kwitang terpecah menjadi tiga. "Ada yang pindah ke sini, ke Tanah Abang, dan Blok M," katanya. Bahkan, sebagian pedagang memilih tetap berdagang di Kwitang. Mereka tak lagi berjualan di pinggir jalan, tapi menyewa kios untuk berjualan buku murah. Akibatnya, sentra buku di Proyek Senen menjadi kurang semarak. Setahun lalu, ketika KONTAN sempat menyambangi sentra buku murah ini, masih ada sekitar 115 pedagang yang berjualan. "Saat ini paling tinggal 70-80

pedagang," kata pedagang buku yang mendiami Kapling Nomor 59 ini. Merosotnya jumlah pedagang seiring dengan menurunnya pembeli. Pangkal soalnya, lokasi yang tidak strategis dan fasilitas gedung ini kurang maksimal. Eskalator yang membawa pengunjung naik dari lantai tiga ke lantai empat sentra ini tidak berfungsi. Belum lagi kondisi penerangan di dalam gedung itu yang tidak memadai. Lantaran sepi, jumlah pedagang buku murah tempat ini makin menyusut. Selain pindah dengan sendirinya, beberapa pedagang terpaksa pindah karena menunggak uang sewa. Biaya sewa di tempat ini sekitar Rp 333.000 per bulan. Hendra, yang sudah berdagang buku sejak tahun 1988 di Kwitang, menuturkan, suasana di Proyek Senen dibandingkan Kwitang ketika berjualan di pinggir jalan

memang jauh berbeda. Di Kwitang banyak orang yang lalu-lalang. Potensi penjualan pun lebih besar. "Di sini, tempatnya terpencil dan belum banyak orang mengetahui lokasinya," ujar dia. Meski begitu, Ogek, seorang pedagang buku lainnya di Kapling Nomor 63 bilang, kondisinya berangsur membaik sejak awal 2010. Jumlah pengunjung sentra ini lebih ramai ketimbang tahun lalu. Sentra buku ini buka setiap hari, mulai dari pukul 8 pagi dan tutup sekitar pukul 17.00. Hasanuddin, seorang pengunjung sentra ini, mengaku datang dari Cirebon untuk membeli buku-buku persiapan skripsi. Ia lebih senang membeli buku bekas daripada menyalin dari teman. "Lebih enak baca buku asli. Kalau hasil fotokopi malas bacanya," kata dia.

(Bersambung)

Inspirasi Sutikno

Mencari Celah Pasar Bunga Nasional (1)

Siapa tak kenal anggrek bulan? Bunga ini menjadi salah satu bunga nasional Indonesia, selain melati dan rafflesia arnoldi. Pertumbuhan bisnis anggrek di Indonesia pun cukup baik l. Salah satu pebisnis anggrek ini adalah Sutikno. Setelah menekuni bidang usaha ini lebih dari 10 tahun, pemasarannya mencakup seluruh Nusantara.

Wahyu Tri Rahmawati

BERBAGAI pekerjaan telah dijalani Sutikno sejak memutuskan merantau ke Jakarta sekitar tahun 1976. Awalnya, ia bekerja di proyek sebagai kuli bangunan. Setahun kemudian, lelaki kelahiran Sragen tahun 1961 ini bekerja di sentra anggrek Ragunan, Jakarta Selatan. Selama delapan tahun dia bekerja bagi salah satu pedagang anggrek di sentra tersebut. Tahun 1985, Sutikno mengundurkan diri lantaran tidak cocok lagi dengan bosnya. Lantas, ia menjadi pedagang bakso keliling di Jakarta. Sekitar tahun 1990, Sutikno mendapat tempat kosong untuk berjualan bakso di Ragunan. Di daerah itu dia cukup lama berjualan bakso. Hingga tahun 1997, Sutikno mendengar bahwa ada kapling kosong di Taman Anggrek Ragunan. Berbekal tabungan hasil berjualan bakso, dia membuka usaha kembang di Kapling nomor 10 Taman Anggrek Ragunan. Ia menyematkan nama Antika Anggrek untuk usahanya tersebut. Bagi Sutikno, dalam hidup ini yang penting adalah berusaha. Sedangkan hasilnya diserahkan kepada Tuhan. Termasuk ketika ia terjun ke bisnis anggrek dan meninggalkan gerobak bakso yang telah menghidupi ekonominya keluarganya. Karena sudah lebih dari 10 tahun tidak merawat anggrek, Sutikno sempat merasa *kagok* ketika kembali menggeluti bisnis tanaman

ini. "Kalau ditanya bumbu bakso, waktu itu saya lebih mengerti," canda nya. Untungnya, dia masih memiliki banyak teman lama di sentra penjualan anggrek-tersebut. Ia pun kembali belajar merawat anggrek, berbagai varietasnya, serta pemberian pupuk. Sutikno bercerita, semula penjualan anggreknya seret. Apalagi, waktu itu krisis ekonomi masih mendera. Alhasil, banyak konsumen meninggalkan anggrek. "Orang masih bisa hidup tanpa anggrek," katanya. Setelah beberapa pekan berusaha, Sutikno baru bisa menjual sekitar 100 tanaman tiap minggu. Setelah itu penjualannya merangkak naik. Dia beruntung karena mempunyai pengalaman bekerja di pengusaha anggrek sebelumnya.

Kalau pasokan tersedia, penjualan anggrek bulan mencapai 15.000 pot.

Sutikno terus berusaha memperluas pasar anggreknya hingga penjualannya mencapai 1.000 tanaman per pekan. Karena aktif memperluas pasar, dia malah kewalahan memenuhi permintaan. Ia pun mengerahkan teman-temannya sesama petani anggrek untuk memenuhi permintaan itu. Ketika terjadi krisis, Sutikno mendapat keuntungan di balik jatuhnya nilai



KONTAN/Daniel Prabowo

tukar rupiah. Eka Karya Graha Flora, salah satu eksportir anggrek yang cukup besar kehilangan pasarnya di luar negeri. "Mereka susah mencari pasar sedangkan saya susah mencari barang, jadinya klop," kata Sutikno. Dia kemudian membeli pasokan anggrek dari eksportir itu. Akhirnya mereka pun menjalin kerjasama. Saat ini, lanjut Sutikno, penjualannya bisa mencapai 15.000 hingga 16.000 tanaman per bulan. Dari total penjualan itu, sekitar 10.000 tanaman merupakan anggrek bulan. Sisanya, perpaduan berbagai varietas anggrek lainnya. Sutikno menjual anggrek dengan harga Rp 35.000 -Rp 125.000 per tanaman. Harga yang paling mahal tentu saja berlaku untuk anggrek yang unik dan jarang di pasaran. Dalam sebulan, omzetnya mencapai Rp 600 juta. Meski Eka Karya termasuk produsen anggrek yang

besar, menurut Sutikno, sebenarnya pasokannya belum mencukupi kebutuhannya. "Kalau pasokan tersedia, mungkin penjualan saya sekarang bisa 15.000 untuk anggrek bulan saja," ujarnya. Dalam rangka mengejar pasokan itu, Sutikno membuka kebun anggrek sendiri sejak 2003. Sebelumnya, ia mengelola bisnis anggrek di lahan sewaan di Ragunan seluas 1.000 meter persegi. Toh, itu juga tetap tak mencukupi. Maka dia pun membeli lahan di Cikampek dan Sukabumi. Total luas lahannya 5.000 meter persegi. Pemilihan kedua lokasi ini tentu tak sembarangan. Dia menggunakan kebun di Sukabumi khusus untuk anggrek bulan. Maklum anggrek ini butuh hawa yang sejuk. Sedangkan kebun di Cikampek untuk anggrek lainnya, misalnya dendrobium, vanda, atau catleya.

(Bersambung)

Aquabisnis

Menangguk Untung dari Budidaya Ikan Kerapu Bebek (1)

Raymond Reynaldi

Sejalan dengan program pemerintah di bidang kelautan, budidaya ikan laut pun semakin digalakkan. Maklum, permintaan domestik dan ekspor terus berkembang. Namun, pembudidaya harus abar dalam pemeliharannya untuk mencapai berat standar. Sehingga harga jualnya tinggi.

PEMERINTAH pusat melalui Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Maluku mulai menjalankan proyek percontohan komersial budidaya kerapu. Ikan laut ini akan dibudidayakan secara alami dengan sistem budidaya mengambang yang berada di tengah laut. Koordinator Instruktur Budidaya Ikan Laut Dinas Kelautan dan Perikanan, Purwono, menjelaskan, program budidaya ini sangat potensial dijalankan di daerah seperti Ambon. Sebab, dekat dengan laut sebagai sumber ikan tangkap. Asal tahu saja, sebenarnya, nelayan di Ambon telah familiar dengan budidaya semacam ini. Hanya, lanjut Purwono, cara pembudidayaan yang diterapkan oleh para nelayan tergolong masih sederhana dengan hasil yang kurang maksimal. Oleh karena itu, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Maluku memberikan terobosan baru dalam pembudidayaan ikan laut. Selain membantu para nelayan menyempumakan sistem budidaya ikan laut, program yang mulai berjalan sejak awal tahun ini membantu mereka meningkatkan kualitas ikan laut. "Kami berharap ikan laut hasil



ANTARA/Marif Gafur

Permintaan ekspor kerapu bebek cukup tinggi.

budidaya bisa menembus pasar ekspor," ujarnya. Sebagai bukti, sarana budidaya ini telah mempunyai pelanggan tetap yang membeli ikan kerapu bebek alias kerapu tikus (*Chromileptes altivelis*) seharga Rp 15.000 per ekor. Mayoritas pelanggannya adalah pemilik restoran dari Pulau Seram. "Jumlahnya bisa sekitar 200 restoran kecil dan menengah," tandas Purwono. Dari 1.000 benih yang disebar sejak awal tahun ini, sekitar 500 ekor ikan telah dipanen. Umumnya para pemilik restoran membeli kerapu bebek ukurannya sekitar 20 centimeter (cm) dengan berat hidup 250 gram hingga 300 gram. Alhasil, dengan penjualan itu, Purwono bisa meraup omzet sekitar Rp 7,5 juta. Menurut dia, budidaya ikan kerapu bebek ini memang tengah marak. Pasalnya, permintaan ekspor ikan jenis ini cukup tinggi. Apalagi,

harga jual ikan kerapu bebek ini tergolong tinggi ketika masuk pasar ekspor, seperti Taiwan, China, dan Jepang. "Bisa Rp 375.000 per kilogram (kg)," ujar Purwono. Tak heran, selain pemilik restoran dan pasar ekspor, para pembudidaya juga memburu ikan kerapu ini. Baik benihnya, maupun ikan dewasa sebagai indukan. Namun, untuk mendapat hasil maksimal, Purwono menyarankan pemeliharaan ikan ini hingga berumur satu atau 1,5 tahun. "Beratnya bisa mencapai 1 kg," paparnya. Karena waktu pemeliharaan dan perawatan yang cukup lama sebelum layak dijual ke pasar ekspor, Purwono mengingatkan, para pembudidaya kudu bersabar dan menjaga konsistensi usaha budidaya ikan ini. "Kalau salah urus, maka hasilnya tidak akan bagus," ujar dia.

(Bersambung)

Penawaran

Solar Energy Sistem

Skala rumah tangga, industri maupun sebagai pasokan listrik di daerah terpencil. Aris Setyawan Jl. Walisongo Km. 11 No. 407 Tugu, Semarang 50153 Jawa Tengah HP. 085225049325 Telp. 024-8662121-23 Faks. 024-8662122



Batubara Super

Mudah dinyalakan, tak berasap, tak berbau, kalori 5.200 s/d 5.500 C. Cocok untuk rumah makan, industri kecil dan menengah. Harga: Rp 3.000/kg (nego). Jumlah: karungan 20 kg. Alamsyah Setiady

Jalan Pesiung Kapuk Poglar No. 27 Jakarta 11710 E-mail: info @sumberlogam.com HP. 08129557555; 021-92800788 Telp. 021-54371535; 021-6192659 Faks. 021-6193567

Minyak Tulang

Asal dari tulang sapi dan kerbau. Lemak bentuk padat dengan warna coklat kemerah-merahan. Kemasan drum 200 kg. Antonius Jl. Gudang Peluru Kav No. 1, Ciketing Udik, Bantar Cebang Bekasi 17310 Jawa Barat E-mail: akusumo@cbn.net.id HP. 0811991542 Telp. 021-82618874

Boneka

Menyediakan dan membuat berbagai macam boneka dengan berbagai ukuran. Harga nego.

Kemasan plastic bag. Agus Gunawan Kapis Krampung 97 A Surabaya 60135 Jawa Timur Telp. 031-3766484 HP. 0811309339 Faks. 031-3766485

Komedi Putar



Harga: Rp 2 juta Ari Bayat Jl. Pondok Cede Raya No 18 RT 005 RW 012, Jakarta Timur 13810 Indonesia HP. 08129054013 Telp. 021-70087252

Sumber: <http://indonetwork.net>

Permintaan

Kulit Rajungan

Kondisi kering dan bersih. Jumlah tidak terbatas. Harga nego. Ita Budi Radyanti Pergudangan Sinar Gedangan Blok E-25 Gedangan Sidoarjo 61256 Jawa Timur HP. 081330735600 Telp. 031-8015328 Faks. 031-8015323

Kopi Luwak

Dari daerah Sumatera, Sulawesi, Flores, Jawa, Bengkulu, Sumbar, Papua, Sumbawa, kecuali Lampung. Harga nego. Jumlah banyak dan rutin.



Kemasan plastik 1 kg. Andry Jl.Suryo Mentaraman No. 15 RT 52/RW 14 Kecamatan Kraton Yogyakarta 55151 HP. 08976855333

Pupuk Urea Granule

Dibutuhkan pupuk nonsubsidi untuk ekspor. Harga nego. Jumlah: 25.000 MT Kemasan: 50 kg/sak. Budi Jl. Pemuda Rt 01/II Karimunjawa Jepara 59455 Jawa Tengah E-mail:brainer78@yahoo.com.sg HP. 08133803336; 087862227712 Faks. 0297-3121299

Kapuk

Harga Rp 1.000/kg. Jumlah banyak. Zusnia Efendi Jl. Jolotundo 11 Rt11/1 Srigading,

Ngoro, Mojokerto Jawa Timur E-mail: cv_adinia@yahoo.com HP. 085231602035 Telp. 0321-6818154

Gagang Cengkeh

Syarat: kualitas sangat baik dan dalam keadaan kering ataupun



segar. Jumlah sangat banyak. Freddy Irawan Sentra Gapura Surabaya, Jawa Timur Email: fredurst_022001@yahoo.com Telp. 0341-896625 Faks. 0341-896152 HP. 0811367194

Sumber: <http://indonetwork.net>

Untuk informasi lebih lengkap atau jika Anda berminat untuk memasang permintaan dan penawaran komoditas tertentu, silahkan klik <http://www.kontan.co.id/index.php/transaksi>.



KARIER

Kontan



PROPERTI



OTOMOTIF



Kontan Rabu, 6 Oktober 2010



OTOMOTIF

MOBIL DIJUAL

AUDI

EXBXTN AT PLAZAINDONESIA R8, 4.2FSI Quattro, 420HP, TT-RS Coupe 2.5TFSI, 340hp, Wht ** Terminal Motor 4511111 **

EXHBTNATSENCY4-100CT10 Audi TT-RS Roadster/Convertible 10, Red Turbo FSI (340Hp, 4.6Sec) Quattro, The One&Only In Town, @ Blinkz Blinkz Motors **** Call 4585 3111 *****

EXHBTNATSENCY4-100CT10 Audi TT-RS Roadster/Convertible 10, Red Turbo FSI (340Hp, 4.6Sec) Quattro, The One&Only In Town, @ Blinkz Blinkz Motors **** Call 4585 3111 *****

BMW

318I04.320iLifestyle08, 320i06 Authorized BMW UsedCarCenter Best-IndoCarUtamaPh:74868000

320i08.Silver, Ultimate, Tgn 1, Full On's, Isw Spt br, TV+DVD, GPS, Hub: 0812.8.5555.78

320i05.06msh dim beige, xenon km 35rb, Stnk tht+318 D4/05slvr, 43rb, IswBRA Q.Bulevar Timur blok ZA15 Kp. Gdg 4526753-55

320i06/05 brg sgt mls spt baru, simpanan JI.Tu Simatupang 125 sbh Gd Antam, Adji Batak01Jks

320i06/08 Hitam KM 27rb, Mls 520 th 04 Hitam, pajak pjk 1th X5 30 th 2007 Hitam, 3TV, tgn 1 AutoMax 4585. 7731-4584.6849

320i08 Lifestyle Black met (Gps+ Leather) kond istimewa, Hub:4584 3333**WJM92120611

X3 3.0i05 Velof 18 Hartge P Zero Km 56 K, Inv, suv, suv panoramic Hrg 400t nego T.085888526600

X3 Th.04, Silver met, km45rb, kuli v kool, mls, asrni, Inv, tgn 1. Peminat serius hub:72793510

X3i04/05 Htm mengklp 3.0 inbe g msh bgt btl'np ctdsktpun TdkBhg hny338t, 087886184631

X5 3.0i02, Silver, Full On's, Isw, VR 22+Ban Baru, Nopil, Sun Roof, hub: 0812.8.5555.78

X5 pik08/03/htmk25rb pramic 7 seate, seat, keyles, vr19 pjk pjd dp. 139 ag 23Jan. 08129252775

X5 S Package th.02.Black, tgn 1 ST-NK Pjk, Jok Kult, "Garage Mo tons Sport", 0878 800 92000

Z4 ROADSTER WHITE 2010i0s S Drive23i, KM 1600, Tgn 1, Kond. OKE! ***Chosen 2nd Cars*** Klp Gdg 4586 5350 / 7080 7185

320i08.Silver, Ultimate, Tgn 1, Full On's, Isw Spt br, TV+DVD, GPS, Hub: 0812.8.5555.78

320i05.06msh dim beige, xenon km 35rb, Stnk tht+318 D4/05slvr, 43rb, IswBRA Q.Bulevar Timur blok ZA15 Kp. Gdg 4526753-55

320i06/05 brg sgt mls spt baru, simpanan JI.Tu Simatupang 125 sbh Gd Antam, Adji Batak01Jks

320i06/08 Hitam KM 27rb, Mls 520 th 04 Hitam, pajak pjk 1th X5 30 th 2007 Hitam, 3TV, tgn 1 AutoMax 4585. 7731-4584.6849

PROPERTI

Bunga stabil dan rendah, KPR BCA kuncinya!

FIX & CAP

Fix 30s **9,75%** max
Cap 2th max **11%** max

Atau nikmati juga bunga 9,5 % eff p.a untuk program fix 1 & 2 tahun.

Kredit Pemilikan Rumah

BCA

APARTEMEN

DIJUAL

Bonavista, Lt.11, Trv 1800r, BU Ls. 92m, Msh diktrakan, km2+1 Fully Furnish, Hub:08128208489

Cempaka Msh, SHM, Jual/Sewa Trv A2 Lt.6 no.5 type Gold, 3kt, 1kt, AC, Hub:0813.8360.8183

Edelweiss 136m/250t/Unit, Tadas siap huni, dekat PRU, 7125 2671, 9955 72, 85, 085 888 385 283 **



RAGAM

DEPOT AIR

AIR MINUM

Pkt Ush Depot AirMm tbaik mlai 8t ssm RO/uviozone/Hexa pag selln-do.70720795-68011130 -70729189

ELEKTRONIK

ANTENA

Antena solution 46753000-83472 200 Antena 100rb, Pkt+300ch Indvs, Pvl 2-10TV Ltr Bk Jdtdtk

Agar bayang & bintik di tv anda benar benar bersh "Antena Tv" 100rb & parabola 1,5t, di indv di Jakm8331 1183 Jakrb 56181850 Jakps 44764 156 Jakub8888146 Jaksel 71443335 Bksi 5556601

Agar bayang & bintik di tv anda benar bersh "Ababan Elektro" ant tv 100rb & parabola 1,5t, di indv di Jakm8331 1183 Jakrb 56181850 Jakps 44764 156 Jakub8888146 Jaksel 71443335 Bksi 5556601

Agar bayang & bintik di tv anda benar bersh "Antena Tv" 100rb & parabola 1,5t, di indv di Jakm8331 1183 Jakrb 56181850 Jakps 44764 156 Jakub8888146 Jaksel 71443335 Bksi 5556601

Agar bayang & bintik di tv anda benar bersh "Antena Tv" 100rb & parabola 1,5t, di indv di Jakm8331 1183 Jakrb 56181850 Jakps 44764 156 Jakub8888146 Jaksel 71443335 Bksi 5556601

Agar bayang & bintik di tv anda benar bersh "Antena Tv" 100rb & parabola 1,5t, di indv di Jakm8331 1183 Jakrb 56181850 Jakps 44764 156 Jakub8888146 Jaksel 71443335 Bksi 5556601

Agar bayang & bintik di tv anda benar bersh "Antena Tv" 100rb & parabola 1,5t, di indv di Jakm8331 1183 Jakrb 56181850 Jakps 44764 156 Jakub8888146 Jaksel 71443335 Bksi 5556601

DAIHATSU

GranMax MB Brg Mula 2,75% Luxio DP Mula 0%*****Pancoran.....7945303-7900651 Dewl Sarika.....8095355 Fatmawati.....7507933 Bekasi.....8604949 - 88345225 Radio Dalam.....7393002

GrandMaxDp Mula 2 Juta-an, Xenia 11Ji-an, Luxio 8Ji-an, Rdy Stock Daihatsu Cengkareng Tpt: 54390189, 37 739986, 37739987

Luxio M 2010 Htm dr br PW Lp AC Double, 100% Ors (Km 6rb) Antiq, 119 JI.Hp.0852.16125001

New Ceria KX05 Silver (Paling lkp) 100% Ors(Km 30rb)/Hrg 59t, 0852. 17171671 bs bantu credit

Terios TX AT07/08, Htm, Km 40 Rb, Tgn1, J. Klt, 152Jt Ng, Ameral d Grdn D15 Bintaro 0818166710

Xenia Dp12Jt, ang 1,9jt luxio dp8 Jtan bng3,55-6%, 4thBns ggs Tanagerang.....55781 260-811 Sawah Besar.....624-10-1011***Depok.....777-4577 7889-3285**Kalmalang.....8661-02-02**

Xenia Ready 8Jt/2,5Jt, Tns 13J/3 Jtn, Pu3Jt /1,8Jt, Luxio 5J/2,7Jn, 98 00822999491715

Everest 4Kx4 Th.08, MT, Silver, Muls, Terawat, Hrg Nego Hub: 6585 1122

Everest TDCI 2007 Silver j/kult kond isw full on DP 32jt ag 7jt Stanley pjd Indah.08999994539

Everest XLT Diesel Facelit AT 2010 Hitam, Km6rb, 99% spt baru, Jkt AC dbl Roofrack Tpt dln For ATK bng 4,75% Cideng Brg 68/PN88/Ph 3808 786/8232

Everest TDCI 2007 Silver j/kult kond isw full on DP 32jt ag 7jt Stanley pjd Indah.08999994539

Everest XLT Diesel Facelit AT 2010 Hitam, Km6rb, 99% spt baru, Jkt AC dbl Roofrack Tpt dln For ATK bng 4,75% Cideng Brg 68/PN88/Ph 3808 786/8232

Everest TDCI 2007 Silver j/kult kond isw full on DP 32jt ag 7jt Stanley pjd Indah.08999994539

Everest XLT Diesel Facelit AT 2010 Hitam, Km6rb, 99% spt baru, Jkt AC dbl Roofrack Tpt dln For ATK bng 4,75% Cideng Brg 68/PN88/Ph 3808 786/8232

Everest TDCI 2007 Silver j/kult kond isw full on DP 32jt ag 7jt Stanley pjd Indah.08999994539

Everest XLT Diesel Facelit AT 2010 Hitam, Km6rb, 99% spt baru, Jkt AC dbl Roofrack Tpt dln For ATK bng 4,75% Cideng Brg 68/PN88/Ph 3808 786/8232

Everest TDCI 2007 Silver j/kult kond isw full on DP 32jt ag 7jt Stanley pjd Indah.08999994539

Everest XLT Diesel Facelit AT 2010 Hitam, Km6rb, 99% spt baru, Jkt AC dbl Roofrack Tpt dln For ATK bng 4,75% Cideng Brg 68/PN88/Ph 3808 786/8232

Everest TDCI 2007 Silver j/kult kond isw full on DP 32jt ag 7jt Stanley pjd Indah.08999994539

Everest XLT Diesel Facelit AT 2010 Hitam, Km6rb, 99% spt baru, Jkt AC dbl Roofrack Tpt dln For ATK bng 4,75% Cideng Brg 68/PN88/Ph 3808 786/8232

Everest TDCI 2007 Silver j/kult kond isw full on DP 32jt ag 7jt Stanley pjd Indah.08999994539

Everest XLT Diesel Facelit AT 2010 Hitam, Km6rb, 99% spt baru, Jkt AC dbl Roofrack Tpt dln For ATK bng 4,75% Cideng Brg 68/PN88/Ph 3808 786/8232

Everest TDCI 2007 Silver j/kult kond isw full on DP 32jt ag 7jt Stanley pjd Indah.08999994539

Everest XLT Diesel Facelit AT 2010 Hitam, Km6rb, 99% spt baru, Jkt AC dbl Roofrack Tpt dln For ATK bng 4,75% Cideng Brg 68/PN88/Ph 3808 786/8232

Everest TDCI 2007 Silver j/kult kond isw full on DP 32jt ag 7jt Stanley pjd Indah.08999994539

Everest XLT Diesel Facelit AT 2010 Hitam, Km6rb, 99% spt baru, Jkt AC dbl Roofrack Tpt dln For ATK bng 4,75% Cideng Brg 68/PN88/Ph 3808 786/8232

Everest TDCI 2007 Silver j/kult kond isw full on DP 32jt ag 7jt Stanley pjd Indah.08999994539

Everest XLT Diesel Facelit AT 2010 Hitam, Km6rb, 99% spt baru, Jkt AC dbl Roofrack Tpt dln For ATK bng 4,75% Cideng Brg 68/PN88/Ph 3808 786/8232

Everest TDCI 2007 Silver j/kult kond isw full on DP 32jt ag 7jt Stanley pjd Indah.08999994539

Everest XLT Diesel Facelit AT 2010 Hitam, Km6rb, 99% spt baru, Jkt AC dbl Roofrack Tpt dln For ATK bng 4,75% Cideng Brg 68/PN88/Ph 3808 786/8232

Everest TDCI 2007 Silver j/kult kond isw full on DP 32jt ag 7jt Stanley pjd Indah.08999994539

Everest XLT Diesel Facelit AT 2010 Hitam, Km6rb, 99% spt baru, Jkt AC dbl Roofrack Tpt dln For ATK bng 4,75% Cideng Brg 68/PN88/Ph 3808 786/8232

Everest TDCI 2007 Silver j/kult kond isw full on DP 32jt ag 7jt Stanley pjd Indah.08999994539

Everest XLT Diesel Facelit AT 2010 Hitam, Km6rb, 99% spt baru, Jkt AC dbl Roofrack Tpt dln For ATK bng 4,75% Cideng Brg 68/PN88/Ph 3808 786/8232

Everest TDCI 2007 Silver j/kult kond isw full on DP 32jt ag 7jt Stanley pjd Indah.08999994539

Everest XLT Diesel Facelit AT 2010 Hitam, Km6rb, 99% spt baru, Jkt AC dbl Roofrack Tpt dln For ATK bng 4,75% Cideng Brg 68/PN88/Ph 3808 786/8232

Everest TDCI 2007 Silver j/kult kond isw full on DP 32jt ag 7jt Stanley pjd Indah.08999994539

Everest XLT Diesel Facelit AT 2010 Hitam, Km6rb, 99% spt baru, Jkt AC dbl Roofrack Tpt dln For ATK bng 4,75% Cideng Brg 68/PN88/Ph 3808 786/8232

Everest TDCI 2007 Silver j/kult kond isw full on DP 32jt ag 7jt Stanley pjd Indah.08999994539

Everest XLT Diesel Facelit AT 2010 Hitam, Km6rb, 99% spt baru, Jkt AC dbl Roofrack Tpt dln For ATK bng 4,75% Cideng Brg 68/PN88/Ph 3808 786/8232

Everest TDCI 2007 Silver j/kult kond isw full on DP 32jt ag 7jt Stanley pjd Indah.08999994539

Everest XLT Diesel Facelit AT 2010 Hitam, Km6rb, 99% spt baru, Jkt AC dbl Roofrack Tpt dln For ATK bng 4,75% Cideng Brg 68/PN88/Ph 3808 786/8232

Everest TDCI 2007 Silver j/kult kond isw full on DP 32jt ag 7jt Stanley pjd Indah.08999994539

Stream 1.7 A/T 2002 silver, mls body kit, jkt, tgn 1 ors cat jatnagara bnt 195 18508777-78

ISUZU

Adv, smart, elPU bebas bng/ dp grts bakbox ang 100rbhr hub: Mangga Bsr. 624-0410.628-2416 Harmoni.....633-0888.70464640 Kbn Jeruk.....532-1260.70505644 Kalmalang.865-69 79.865-1201

D Max LS rodeo 4x4 Mt/05 145.5 Jt+04 135.5Jt/04Plat B & BG (Ng) JI.Palapa 113 :580426486

Elf Grts boxbak Mbs 12-16 seat Panther, D-Max rmh, DP-Bng 0%, krdsh, hdn lsg299318.6399500

Elf Mkrobust, Truk 4Rban, dp15% hbg 0% Tenor4 R. Stok Pst 021-7985333.4534921.8804009

Truck ELF 6/4rda, microbus 16 seat Dmax dpt bak sma, PU Jearing, Ls LV Euro-2, Discount menarik, PT. Rahadja Ekakalancr Tpt.021-6266370 / 56941588

MAZDA

5 Facelit/09/08 Pearl Grey 100% Ors Tgn1 Ass All Reak Jual Bu Han Iri Hp: 0816.183.1103

CX 7 GT Tn 2010 Pearl White Spk Bose, Camera, Heater, F On 7263777 ChristianAuto88005993

CX 9 th/08/09 Grey, 21rb, Xenon Electric thdning Miror, Xenon Tm 726 8615 - 93321166

CX7 GT Baru 2010 cristal white, speaker Bose, Sunroof** Cash/ Kredit 0815100774905342772

RX-8 AT '05 silver km 14rb pjk pgg i kool, selet seat VR 20 TV+monitor V-kool, spoiler DP. 50jt ag 11Jan 0815 46186018

MERCEDES

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

A150 trip 07/06 silv tgn 1 ful opt V AMG, xenon, JK DP29t ag 5,6jt Stanley Pdk indah.08999994539

ASYLUM  17.30 - 19.20 - 21.10
BESKAS SQUARE XXI •
DETOS • TAMINI
17.45 - 19.35 - 21.25
ATRIUM : 12.00 - 13.50 - 15.40
CINERE : 12.30 - 14.20 - 16.10
SUNTER : 12.45 - 14.35 - 16.25
CILEGON : 17.00 - 18.50 - 20.40

*the
Premiere*

STUDIO XXI PREMIERE ÉX

THE OTHER GUYS : 13.15 - 15.25 - 17.35 - 19.45 - 21.55
WALL STREET 2 : 13.30 - 16.00 - 18.30 - 21.00

PLAZA SENAYAN XXI PREMIERE

WALL STREET 2 : 13.00 - 15.30 - 18.00 - 20.30
THE OTHER GUYS : 13.15 - 15.25 - 17.35 - 19.45 - 21.55

EMPORIUM PLUIT XXI PREMIERE

THE OTHER GUYS : 13.15 - 15.25 - 17.35 - 19.45 - 21.55
LEGEND OF THE FIST : 13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40

GADING XXI PREMIERE

THE OTHER GUYS : 12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
LEGEND OF THE FIST : 13.15 - 15.25 - 17.35 - 19.45 - 21.55

GANDARIA XXI PREMIERE

THE OTHER GUYS : 12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
LEGEND OF THE FIST : 13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40

SENAYAN CITY XXI PREMIERE

WALL STREET 2 : 13.00 - 15.30 - 18.00 - 20.30

PONDOK INDAH 2 XXI PREMIERE

WALL STREET 2 : 13.30 - 16.00 - 18.30 - 21.00

PURI XXI PREMIERE

THE OTHER GUYS : 12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25

KARAWACI XXI PREMIERE

LEGEND OF THE FIST : 12.15 - 14.25 - 16.35 - 18.45 - 20.55

STARVISION MEMBER SEVILAB KAN

LASKAR PENTAMIMPI

KARYA MONTY TWA

HARI INI ARTIS FILM INI HADIR DI
BOTANI XXI dan BTM 21

PROJECT POP

DWI SASONO SHANTY GADING MARTEN T RIFNU WIKANA
MASAYU ANASTASIA CANDIL DIMAS PROJOSUADI
MARCELL SIAHAAN MARWOTO MOCH ZAID ASSIDIO

DOROSKY
PILKALAN

BEKASI SQUARE XXI •	PLAZA SENAYAN XXI •	GANDARIA XXI •
METROPOLIS XXI •	PUJIT VILLAGE XXI •	SERPONG XXI •
BLOK M SQUARE •	SUPI • BOTANI •	BINTARO • WTC SERPONG
SURI • ATRIUM •	PONDOK INDAH XXI •	12.45 - 14.35 - 17.45 - 19.15 - 21.25
KALIBATA • DETOS •	ARTHA GADING XXI •	MEGA BEKASI XXI • SUNTER •
KARAWACI •	CBD CILEDUG XXI •	CILANDAK • MARGO PLATINUM
12.15 - 14.25 - 16.35 - 18.45 - 20.55	ARION • PONDOK GEDE •	13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40
BITZ MOI •	CIBUBUR • CILEGON •	CIJANTUNG •
13.30 - 15.40 - 17.50 - 20.00 - 22.10	BOGOR TRADE MALL •	13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00
TAMINI •	12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10	PEJATEN VILLAGE XXI •
12.00 - 14.00 - 16.00 - 18.00 - 20.00	MARPO CIKARANG •	CIPUTIH •
BITZ TK •	12.30 - 14.30 - 16.30 - 18.30 - 20.30	TIM XXI • SETIABUDI •
11.45 - 13.55 - 16.05 - 18.15 - 20.25	CINERE • GADING •	13.15 - 15.25 - 17.35 - 19.45 - 21.55
BUARAN • GALAXY •	GRAND MAL BEKASI •	METROPOLIS • BTC •
13.30 - 15.40 - 17.50 - 20.00	12.00 - 14.10 - 16.20 - 18.30 - 20.40	13.15 - 15.25 - 17.35 - 19.45

ELI ROTH & STRIKE
PRESENT

BELIEVE IN HIM.

THE LAST EXORCISM

WRITTEN BY HUCK BOTKO & ANDREW GURLAND
DIRECTED BY DANIEL STAMM

THELASTEXORCISM.COM

DEWASA

STRIKE

STUDIO CANNAL

LIONSGATE

<p>KARAWACI XXI 11.45 13.35 15.25 17.15 19.05 20.55</p> <p>SEASON CITY XXI GADING XXI • SEMANGGI 12.00 13.50 15.40 17.30 19.20 21.10</p> <p>LA PIAZZA 12.45 14.35 16.25 18.15 20.05 21.55</p>	<p>PONDOK INDAH 1 XXI • RSD XXI 12.15 14.05 15.55 17.45 19.35 21.25</p> <p>BLOK M • MARGO PLATINUM 12.30 14.20 16.10 18.00 19.50 21.40</p> <p>PEJATAN VILLAGE XXI 12.00 13.50 15.40 17.30</p>
---	---

FROM THE STUDIO THAT BROUGHT YOU
HAPPY FEET



LEGEND OF THE GUARDIANS
THE OWLS OF GA'HOOLE

TAKE PEPHIN IN 3D IN SELECT CINEMAS

www.legendoftheguardians.com

PLUIT VILLAGE XXI • FURI XXI • BSD XXI • METROPOLITAN XXI • MARGO PLATINUM 12.15- 14.25- 16.35- 18.45- 20.55 PLAZA SENAYAN XXI • FLATUM XXI • PONDOK INDAH I XXI • CILANDAK 12.45- 14.55- 17.05- 19.15- 21.25 BLITZ GI • BLITZ CP 12.00- 14.15- 16.30- 18.45- 21.00 GADING XXI • BLOK M 12.30- 14.40- 16.50- 19.00- 21.10 BLITZ PP 12.45- 15.00- 17.15- 19.30- 21.45 SERPONG XXI • BEKASI SQUARE XXI 13.00- 15.10- 17.20- 19.30- 21.40 BLITZ MOI 3-D 12.00- 14.15- 16.30- 18.45- 21.00 PLUIT JUNCTION XXI • SETIABUDI • LA PIAZZA 13.15- 15.25- 17.35- 19.45- 21.55 BLITZ MOI DINING 13.00- 15.15 GANDARIA XXI • 12.00- 14.00- 16.00 BLITZ TK 13.15- 15.25- 17.35- 19.45- 21.55 EKALOKASARI 12.00- 14.10- 16.20- 18.30- 20.40	BLITZ CP VELVET • 15.45- 18.00 3-D • WITH INDONESIAN SUBTITLES • PLAZA SENAYAN XXI 3-D • GADING XXI 3-D 12.15- 14.25- 16.35- 18.45- 20.55 BLITZ GI 3-D • BLITZ MOI 3-D 12.45- 15.00- 17.15- 19.30- 21.45 PONDOK INDAH 2 XXI 3-D • PEJATEN VILLAGE XXI 3-D • MEGA BEKASI XXI 3-D 12.30- 14.40- 16.50- 19.00- 21.10 BLITZ PP 3-D 12.45- 15.00- 17.15- 19.30- 21.45 METROPOLITAN XXI 3-D • 12.30- 14.40- 16.50 BLITZ TK 3-D 12.00- 14.15- 16.30- 18.45- 21.00 PLAZA INDAH SYARI XXI 3-D 12.45- 15.55- 17.05- 19.15- 21.25 SENAYAN CITY XXI 3-D • GANDARIA XXI 3-D • ANGGREK XXI 3-D • BOTANI XXI 3-D • SERPONG XXI 3-D • KARAWAKI XXI 3-D • FURI XXI 3-D 11.45- 13.45- 15.45- 17.45 BLITZ CP 3-D 12.30- 14.45- 17.00- 19.15- 21.30 EMFORIUM PLUIT XXI 3-D 11.45- 13.45- 15.45
--	---

KARNOS FILM
PRESENTS
ARIO RUBBIK FILM

VIN G. BASTIAN

REVALINA S. TEMAT

ANDHIKA PRATAMA

Satu Jam Saja

Directed by Rano Karno

IN CINEMAS 7 OCTOBER 2010

WWW.SATUJAMSAJA.COM


BESOK PREMIERE

NEW HONGKONG
LEGEND OF THE FIST
TV-14

DONNIE YEN
SHU QI ANTHONY WONG

Legend of the Fist 精武英雄
The Return of Chen Zhen
an Andrew Lau film

Media Asia Films CINE SMA TV-14

	SURYA M2	EMPORIUM PLUIT XXI •	STUDIO XXI Éx •
	12.45-13.15 15.15 15.45-17.45	PLUIR XXI •	GADING XXI •
	18.15 20.15 20.45	GANDARIA XXI •	PONDOK INDAH 1 XXI •
	GM	SEASON CITY XXI •	METROPOLITAN XXI
	11.45-14.15 16.45-19.15 21.45	ARTHA GADING XXI	12.45-14.55-17.05-19.15-21.25
GRAND MALL BEKASI	12.30-14.40 16.50-19.00 21.10	PLAZA SENAYAN XXI •	
11.45-13.55-16.05-18.15-20.25	SEMPONG XXI •	PLUIT JUNCTION XXI •	
PLUIT VILLAGE XXI	BOYANI XXI •	13.00-15.10-17.20-19.30-21.40	
12.00-14.10-16.20-18.30-20.40	13.15-15.25-17.35-19.45-21.55	CIBUBUH • 17.00-19.10-21.20	

ING MARTEN T RIFNU WIKANA
ANDIL DIMAS PROJOSUJADI
WOTO MOCH ZAID ASSIDIO

GANDARIA XXI •
SERPONG XXI •
BINTARO • WTC SERPONG
 12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25
MEGA BEKASI XXI • SUNTER •
CILANDAK • MARGO PLATINUM
 13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40
CJANTUNG
 13.00 - 15.00 - 17.00 - 19.00 - 21.00
PEJATEN VILLAGE XXI •
CITRA XXI •
TIM XXI • SETIABUDI
 13.15 - 15.25 - 17.35 - 19.45 - 21.55
METROPOLIS • BTC
 13.15 - 15.25 - 17.35 - 19.45

ROTH & STRIKE
PRESENT

BELIEVE IN HIM.

MILLA JOVOVICH

RESIDENT EVIL: AFTERLIFE 3D

EXPERIENCE A NEW DIMENSION OF EVIL

IN SELECTED THEATERS

ResidentEvil-Movie.com

 <p>CISM CINEMA INTERNATIONAL SYNERGY MOVIES</p> <p>LIONSGATE HOME ENTERTAINMENT</p> <p>PLUIT JUNCTION XXI 12.45 14.35 16.25 18.15 20.05 21.55</p> <p>SETIABUDI - CILANDAK 13.00 14.50 16.40 18.30 20.20 22.10</p> <p>BELLANOVA 13.15 15.05 16.55 18.45 20.35</p> <p>GANDARIA XXI 18.00 19.50 21.40</p>	<p>SENATAN CITY XXI KARAWACI XXI GM - SEMANGGI BLOK M SQUARE 12.00 14.10 16.20 18.30 20.40</p> <p>PLUIT VILLAGE XXI SEASON CITY XXI METROPOLIS XXI ARTHA GADING XXI EKALOKASARI 12.15 14.25 16.35 18.45 20.55</p> <p>PLAZA INDONESIA XXI GADING XXI - BSD XXI 12.30 14.40 16.50 19.00 21.10</p> <p>PLUIT JUNCTION XXI CITRA XXI - BOTANI XXI CILANDAK - LA PIAZZA 13.15 15.25 17.35 19.45 21.55</p>	<p>PLAZA SENATAN XXI GANDARIA XXI PONDOK INDAH 2 XXI PURI XXI LOK M - MARGO PLATINUM 12.45 14.55 17.05 19.15 21.25</p> <p>FX PLATINUM XXI ANGGREK XXI TIM XXI SERPONG XXI SETIABUDI 13.00 15.10 17.20 19.30 21.40</p>	<p>PONDOK INDAH 1 XXI 3-D 12.15 14.25 16.35 18.45 20.55</p> <p>MEGA BEKASI 3-D 13.00 15.10 17.20 19.30 21.40</p> <p>STUDIO KKI EX 3-D 13.15 15.25 17.35 19.45 21.55</p> <p>EMPORIUM PLUIT XXI 3-D 17.45 19.45 21.45</p> <p>SENATAN CITY XXI 3-D GANDARIA XXI 3-D ANGGREK XXI 3-D BOTANI XXI 3-D SERPONG XXI 3-D KARAWACI XXI 3-D PURI XXI 3-D 19.45 21.45</p> <p>METROPOLITAN XXI 3-D 19.00 21.10</p>
--	---	---	---

PT.VIRGO PUTRA FILM present a film by HANNY R SAPUTRA

MARCEL
CHANDRAWINATA

AURELIE
MOEREMANS

SABAI
MORSCHHECK

JOANNA
ALEXANDRIA

special appearance AYU AZHARI ANDY ACHMAD



SWEET HEART
"BEAUTY IS THE BEAST"

SUPI • ATRIUM
12.00. 14.10. 16.20. 18.30. 20.40

TAMINI
12.00. 14.00. 16.00. 18.00. 20.00

CILEGON •
GADING • CINERE •
GRAND MAL BEKASI •
BOGOR TRADE MALL
12.15. 14.25. 16.35. 18.45. 20.55

SUNTER
13.15. 15.25. 17.35. 19.45. 21.55

BUARAN • GALAXY
13.15. 15.25. 17.35. 19.45

DEPOK • METROPOLIS
13.30. 15.40. 17.50. 20.00

CIBUBUR • 12.45. 14.55

BEKASI SQUARE XXI •
BLOK M SQUARE •
DETOS • KARAWACI •
KALIBATA • WTC SERPONG
12.30. 14.40. 16.50. 19.00. 21.10

CBD CILEDUG XXI
12.45. 14.55. 17.05. 19.15. 21.25

BELIANOVA •
MALL LIPPO CIKARANG
12.45. 14.45. 16.45. 18.45. 20.45

BUTZ TK
13.30. 15.40. 17.50. 20.00. 22.10

BINTARO
13.00. 15.10. 17.20. 19.30. 21.40

CIJANTUNG
13.00. 15.00. 17.00. 19.00. 21.00

TITI DJ
 AMINK
 SHANTY
 MARCELL
 VINCENT ROMPIS
 PITRI TROPICA
 MENARIK LUKU LUKU (MENGEHL)
 PETTY SI FATMAH (FEMINA)
 LUKU-LUKU TAPI BAGUS DAN PATUT DIAPRESIASI
 FARIZ BUDWAN (TOTAL FLAV)
 DIA LUKU FILMYAT
 SOLFI SOLIHAN (ROLLING STONES)
 SALAH SATU FILM INDONESIA YANG BERKUALITAS (AJIN IN)
 TITIS SAPTO (FLICK MAGAZINE)

Another ground breaking movie
 from the producer of Garuda Express

MADAME X
 Directed by Lucky Kurniawan produced by Mita Dineo

TEGAKKAN KEADILAN
 JAGA PENAMPILAN!

www.MadameX-the-movie.com

BESOK PREMIERE

THE YEN
THONY WONG

Legend of the Fist 精武英雄
Return of Chen Zhen
an Andrew Lau film

GMA Metroplex

EMPORIUM PLUIT XXI • PURI XXI • GANDARIA XXI • SEASON CITY XXI • ARTHA GADING XXI 12.30 - 14.40 - 16.50 - 19.00 - 21.10 SERPONG XXI • BOTANI XXI 13.15 - 15.25 - 17.35 - 19.45 - 21.55	STUDIO XXI Éx • GADING XXI • PONDOK INDAH 1 XXI • METROPOLITAN XXI 12.45 - 14.55 - 17.05 - 19.15 - 21.25 PLAZA SENAYAN XXI • PLUIT JUNCTION XXI 13.00 - 15.10 - 17.20 - 19.30 - 21.40 CIBUBUR • 17.00 - 19.10 - 21.20
---	--

A JOVOVICH

RESIDENT
EVIL:
AFTERLIFE 3D

A NEW DIMENSION OF EVIL

IN SELECTED
THEATERS

ResidentEvil-Movie.com

Constantin Film

PLAZA SENAYAN XXI • GANDARIA XXI • PONDOK INDAH 2 XXI • PURI XXI • BLOCK M • MARCO PLATINUM 12.45 14.55 17.05 19.15 21.25 FX PLATINUM XXI XXI • ANGGREK XXI • TIM XXI • SERPONG XXI • SETIABUDI 13.00 15.10 17.20 19.30 21.40	PONDOK INDAH 1 XXI 3-D 12.15 14.25 16.35 18.45 20.55 MEGA BEKASI XXI 3-D 13.00 15.10 17.20 19.30 21.40 STUDIO XXI EK 3-D 13.15 15.25 17.35 19.45 21.55 EMPORIUM PLUIT XXI 3-D 17.45 19.45 21.45 SENAYAN CITY XXI 3-D • GANDARIA XXI 3-D • ANGGREK XXI 3-D • BOTANI XXI 3-D • SERPONG XXI 3-D • KARAWACI XXI 3-D • PURI XXI 3-D 19.45 21.45 METROPOLITAN XXI 3-D 19.00 21.10
--	--

3-D WITH INDONESIAN SUBTITLES :

GADING XXI 3-D • PEJATEN VILLAGE XXI 3-D 12.45 14.55 17.05 19.15 21.25
--

■ PERGURUAN TINGGI NEGERI

Kuota 20% bagi Mahasiswa Miskin

JAKARTA. Ada kabar baik bagi warga miskin yang memiliki anak berotak encer, tapi tidak sanggup menyekolahkan-nya hingga perguruan tinggi. Pemerintah mewajibkan universitas negeri untuk mengalokasikan 20% dari kuota mahasiswa baru bagi pelajar-pelajar brilian dari kalangan bawah itu.

Ketentuan tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. "Sebelumnya, pemberian kuota 20% itu tak ada dan kini tercantum dalam aturan yang baru diteken presiden pada 28 September lalu ini," kata Menteri Pendidikan Nasional M. Nuh, kemarin (5/10).

Menurut Nuh, sederet sanksi sudah menanti bagi perguruan tinggi negeri (PTN) yang tidak mengikuti perintah PP No 66/2010 tersebut. Sayangnya, ia belum mau mengungkap sanksi yang bakal dijatuhkan kepada universitas pelat merah yang membandel.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Djoko Santoso mengatakan, beleid yang merupakan revisi PP No 17/2000 itu juga mewajibkan PTN melakukan rekrutmen 60% dari kuota mahasiswa baru melalui proses seleksi yang diadakan secara nasional.

Jatah 60% ini, Djoko menegaskan, belum termasuk alokasi untuk Penerimaan Mahasiswa Jalur Khusus dan Prestasi (PMJKP). Dengan begitu, porsi penerimaan mahasiswa

lewat jalur mandiri harus berbagi kuota yang tinggal 40% dengan PMJKP. "Pada prinsipnya, ke depan, penerimaan mahasiswa baru harus dilakukan bersama-sama oleh semua PTN yang berjumlah 83 dan diikuti calon mahasiswa dari seluruh nusantara," ujar Djoko.

Selain itu, penerimaan dan pengeluaran perguruan tinggi berstatus badan hukum milik negara (BHMN) akan tercatat dalam APBN. "Pemasukan perguruan tinggi bestatus BHMN masuk sebagai penerimaan negara bukan pajak (PNBP)," kata Nuh.

Universitas negeri wajib merekrut 60% mahasiswa baru melalui seleksi secara nasional.

Pengamat Pendidikan Arief Rachman menilai, kebijakan yang mengatur jatah 20% dari kuota mahasiswa baru tersebut sangat tepat karena menerapkan prinsip keadilan. "Kalau anak dari keluarga miskin tidak terakomodasi dan termarginalkan karena belum tentu masuk ke perguruan tinggi yang baik, bisa terjadi kesenjangan yang besar nantinya, yang kaya terus saja pandai, yang miskin terus saja bodoh," ujar Arief.

Astri Kharina



ANTARA/Widodo S. Jusuf

Komjen Pol Timur Pradopo saat menghadiri HUT TNI ke-65 di Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta, Selasa (5/10).

■ KUNJUNGAN PRESIDEN

Presiden Mendadak Batal ke Belanda

JAKARTA. Pesawat Garuda Indonesia yang membawa rombongan Presiden Susilo Bambang Yudhyono (SBY) bersiap lepas landas dari Bandara Halim Perdana Kusuma, Jakarta, kemarin (5/10). Secara mendadak Presiden SBY membatalkan keberangkatannya ke Belanda tersebut.

Menurut SBY, pembatalan kunjungan kenegaraan untuk memenuhi undangan Ratu Beatrix tersebut karena ada tuntutan dari kelompok yang menamakan dirinya Republik Maluku Selatan (RMS), untuk mengadilinya atas dugaan melakukan kejahatan Hak Asasi Manusia (HAM). Presiden SBY mengungkapkan, RMS meminta pengadilan di Den Haag mengeluarkan perintah untuk menangkap dirinya saat tiba di Belanda.

Pengadilan tersebut digelar bersamaan dengan lawatan tiga hari SBY ke negeri kincir angin tersebut. "Bagi saya, digelar pengadilan ketika saya di sana, menyangkut harga diri bangsa, karena itu saya menunda kunjungan ke Belanda," tegas Presiden.

Meski mendapat jaminan kekebalan hukum dari Pemerintah Belanda, SBY tetap membatalkan kunjungannya tersebut. Tujuannya, untuk menghindari salah pengertian dan situasi psikologis yang tidak baik. Presiden juga tak ingin hubungan Indonesia-Belanda terganggu.

SBY akan mengirim surat

kepada Perdana Menteri Belanda untuk menjelaskan alasan pembatalan yang mendadak itu. "Kapan kunjungannya, kita lihat perkembangan sampai semua beres, jernih, dan tepat," imbuh dia.

Ketua Komisi I DPR Mahfud Shiddiq mendukung keputusan Presiden SBY tersebut. Pengadilan Den Haag yang tetap menyidangkan tuntutan RMS itu menunjukkan, sikap Pemerintah Belanda yang memberikan ruang kepada gerakan separatis. "SBY harus mengambil tindakan apapun bentuknya kepada Belanda agar tidak memelihara RMS," tegas Mahfud.

Ada tuntutan dari RMS yang meminta pengadilan menangkap SBY saat di Belanda.

Namun, Wakil Ketua DPR Pramono Anung justru menyangkan pembatalan kunjungan SBY ke Belanda ini. Sebab, pembatalan itu malah mencederai kebanggaan bangsa Indonesia. "Presiden SBY kan simbol negara, saya yakin selama di Belanda pasti aman," kata Pramono.

Hans H.B., Lamgiat S.

Presiden SBY kan simbol negara, saya yakin selama di Belanda pasti aman.

Pramono Anung, Wakil Ketua DPR dari Fraksi PDIP

Sukhoi Beraksi di HUT TNI Ke-65



KONTAN/Fransiskus Simbolon

Pesawat tempur Sukhoi jenis SU 27 dan SU 30 terbang saat peringatan Hari Ulang Tahun Tentara Nasional Indonesia (TNI) ke-65 di Pangkalan Udara Halim Perdanakusuma, Jakarta, Selasa (5/10). Peringatan tersebut juga dimeriahkan oleh defile pasukan serta alat utama sistem persenjataan (alutsista), terbang lintas sejumlah pesawat tempur lainnya seperti F-16 dan F-5, serta terjun payung.

Semua Wajib Laporkan Transaksi Mencurigakan

DPR mengesahkan UU Tindak Pidana Pencucian Uang yang baru

Adi Wikanto, Ragil Nugroho

JAKARTA. Negara kita memiliki aturan baru mengenai pemberantasan tindak pidana pencucian uang. Kemarin (5/10), DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang menjadi undang-undang.

Panitia Khusus (Pansus) DPR tentang (RUU) Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian diharapkan, UU tersebut dapat menjadi landasan hukum bagi pencegahan dan pemberantasan tindak pencucian uang alias *money laundering*. "Kami juga berharap UU ini dapat menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan penegakan hukum, praktik, dan standar internasional," kata Harry Witjaksono, Ketua Pansus DPR RUU Anti Pencucian Uang dalam Sidang Paripurna DPR, kemarin.

Harry menyatakan, beleid yang merupakan revisi UU Nomor 25 Tahun 2003 ini terdiri dari 13 bab dan 100 pasal. Nah, penggodokan RUU yang dimulai sejak 17 Juni 2010 lalu menghasilkan sejumlah aturan baru mengenai *money laundering*.

Sebagai contoh, pelaporan atas transaksi keuangan mencurigakan, transaksi keuang-

an di atas Rp 500 juta, serta transfer dana dari dan ke luar negeri, bukan hanya kewajiban penyedia jasa keuangan. Para agen properti, dealer mobil, pedagang permata dan perhiasan serta logam mulia, pedagang barang seni dan antik, serta balai lelang, juga wajib melaporkan setiap transaksi yang mencurigakan (*lihat tabel*).

Ada sanksi

Para pengusaha yang tidak

Jika menemukan bukti, penyidik pidana asal boleh menyidik kasus pencucian uang.

menyampaikan laporan kepada Pusat Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) bakal terkena sanksi. Bentuk sanksinya mulai dari peringatan, teguran tertulis, pengumuman kepada publik mengenai tindakannya, hingga sanksi denda.

Harry menjelaskan, ada penajaman definisi mengenai transaksi keuangan. Transaksi keuangan adalah setiap transaksi untuk melakukan atau menerima penempatan,

penyetoran, penarikan, pemindahbukan, pentransferan, pembayaran, hibah, sumbangan, penitipan, dan penukaran atas sejumlah uang. "Juga kegiatan lain yang berhubungan dengan uang," ujarnya.

Beberapa poin baru lainnya yang tercantum dalam UU Anti-Pencucian Uang adalah mengenai kewenangan bagi aparat pemberantas pencucian uang. Intinya, penyidik, penuntut umum, atau hakim berwenang memerintahkan pelapor untuk memblokir harta kekayaan yang diduga merupakan hasil *money laundering*. "Pemblokiran ini dilakukan paling lama 30 hari kerja," ungkap Harry.

Harry menambahkan, penyidikan pencucian uang juga boleh dilakukan oleh penyidik tindak pidana asal, kalau menemukan bukti permulaan yang cukup. Penyidik tindak pidana asal adalah, Kepolisian, Kejaksaan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Badan Narkotika Nasional (BNN), Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak, serta Ditjen Bea dan Cukai.

Menteri Hukum dan HAM Patrialis Akbar menambahkan, PPATK juga memiliki kewenangan untuk menghentikan setiap transaksi keuangan yang mencurigakan. "Presiden sudah menyetujui penge-sahan RUU tersebut," katanya mewakili pemerintah. ■

Aturan Baru Pemberantasan Pencucian Uang

■ Pihak pelapor meliputi:

a. penyedia jasa keuangan: bank, perusahaan pembiayaan, perusahaan asuransi dan perusahaan pialang asuransi, dana pensiun lembaga keuangan, perusahaan efek, manajer investasi, kustodian, wali amanat, perposan sebagai penyedia jasa giro, pedagang valuta asing, penyelenggara alat pembayaran menggunakan kartu, penyelenggara *e-money* dan *e-wallet*, koperasi yang melakukan kegiatan simpan pinjam, pegadaian, perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan berjangka komoditi, serta penyelenggara kegiatan usaha penginman uang.

b. penyedia barang/jasa lainnya: perusahaan properti/agen properti, dealer mobil, pedagang permata dan perhiasan/logam mulia, pedagang barang seni dan antik, serta balai lelang.

■ Penyedia jasa keuangan dan penyedia barang/jasa lainnya wajib menyampaikan laporan kepada PPATK:

a. transaksi keuangan mencurigakan paling lama 3 hari kerja
b. transaksi keuangan tunai di atas Rp 500 juta paling lama 14 hari kerja
c. transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri paling lambat 14 hari kerja

■ Penyedia jasa keuangan dan penyedia barang/jasa lainnya yang tidak menyampaikan laporan kepada PPATK dikenakan sanksi administratif: peringatan, teguran tertulis, pengumuman kepada publik mengenai tindakan atau sanksi, dan denda.

■ PPATK mempunyai fungsi melaksanakan upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang.

■ Dalam melaksanakan fungsinya, PPATK mempunyai tugas sebagai berikut :

a. melakukan upaya pencegahan tindak pidana pencucian uang
b. melakukan pengelolaan data dan informasi yang diperoleh PPATK
c. melakukan pengawasan terhadap kepatuhan pihak pelapor
d. melakukan analisis laporan dan informasi transaksi keuangan yang berindikasi tindak pidana pencucian uang dan tindak pidana lainnya

Sumber: RUU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang

Jelajah

SBY: Calon Kapolri Bukan Pilihan Dadakan

PRESIDEN Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) akhirnya angkat suara. Melalui Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Djoko Suyanto, SBY menegaskan, pemilihan Komisaris Jenderal (Komjen) Timur Pradopo sebagai calon tunggal Kepala Kepolisian RI (Kapolri) yang diajukan ke DPR sudah sesuai dengan mekanisme yang ada.

Dalam memilih pengganti Jenderal Bambang Hendarso Danuri itu, Presiden SBY menimbang pelbagai dinamika tentang pro dan kontra nama-nama calon Kapolri yang telah beredar di masyarakat maupun di media massa. Jadi, "Tidak dadakan dan prosesnya jalan," tegas Djoko yang didampingi Bambang dan Timur, di Jakarta, kemarin (5/10).

Kalau kemudian muncul kesan seolah-olah pemilihan Timur mendadak, Djoko mengatakan, itu lantaran perhatian publik hanya tertuju pada dua nama calon Kapolri yang selama ini beredar. Yakni, Komjen Nanan Soekarna dan Komjen Imam Sudjarwo. Tapi sebenarnya, "Di internal Presiden, Kapolri, saya, dan Kepala BIN (Badan Intelijen Nasional), pemilihan nama itu melalui proses perbincangan yang cukup lama," kata bekas Panglima TNI ini.

Yang jelas, Djoko menegaskan, pemilihan Timur Pradopo juga sudah melalui pengecekan rekam jejak oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) maupun Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Juru Bicara KPK Johan Budi S.P. mengungkapkan, berdasarkan laporan kekayaan pada 2008 lalu, Timur yang sebelumnya menjabat Kapolda Metro Jaya memiliki harta senilai Rp 2,1 miliar. Timur sudah melaporkan kekayaan terbarunya ke KPK pada 3 September 2010 lalu. Namun, "Masih diproses oleh tim kami," ujar dia.

Nanan mengaku tak kecewa namanya batal masuk ke DPR. "Semua untuk kebaikan Polri," katanya.

Hans Henricus B., Lamgiat Siringoringo

Ragil Nugroho

Tidak ada satu bukti pun yang menyatakan, kebijakan yang dilakukan jaksa kasus Gayus dilatarbelakangi penerimaan dana.

Darmono, Pelaksana Tugas Jaksa Agung

APOL Bantah Punya Utang ke Korea Securities

APOL tuding klaim piutang US\$ 2,15 juta tidak jelas

Yudho Winarto

JAKARTA. Ada kejutan dari sidang pembacaan jawaban atas gugatan pailit yang diajukan Korea Securities Finance Corporation terhadap PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) di Pengadilan Niaga Jakarta, kemarin (5/9). Perusahaan perkapalan tersebut secara tegas membantah tudingan Korea Securities yang menyebutkan APOL punya utang sebesar US\$ 2,15 juta.

Rendy Kailimang, kuasa hukum APOL menegaskan, Korea Securities dalam permohonan pailitnya tidak bisa menerangkan dengan jelas, apalagi membuktikan bahwa mereka telah membeli dan memiliki obligasi junior yang diterbitkan YED 5 SA. Soalnya, "YED 5 tidak pernah menerima pembayaran obligasi junior yang semestinya dari Korea Securities," katanya dalam persidangan.

Menurut Rendy, YED 5 memang pernah memberikan obligasi junior sebesar US\$ 4,7 juta. Cuma, YED 5 tidak merasa memiliki utang sebesar US\$ 2,15 juta kepada Korea Securities. "Tidak jelas, apakah telah ada pembayaran pembelian obligasi dan dari mana tiba-tiba muncul utang US\$ 2,15 juta," ujarnya.

Selain itu, Rendy juga mengklaim APOL tidak memiliki kewajiban atas utang YED 5. Sebab, kedudukan APOL selaku penjamin juga menghilangkan haknya. Hal itu terbukti dari surat Korea Securities

tertanggal 27 Oktober 2009 lalu. "Surat itu menegaskan, kewajiban APOL adalah mengingatkan YED 5 untuk memenuhi kewajiban berdasarkan fasilitas kredit dan obligasi junior," kata dia.

Yang tidak kalah penting, Rendy bilang, Korea Securities juga tidak memiliki hak untuk menagih sebagai kreditur. Mengingat dalam surat penjaminan, sebenarnya hanya Woori Bank Cabang Hong Kong selaku agen yang mempunyai kewenangan untuk mewakili kepentingan para kreditur obligasi, baik kredi-

Korea Securities berpatokan pada perjanjian pembelian obligasi 2007.

tur senior maupun pembeli junior. "Berdasarkan uraian ini APOL memohon majelis hakim untuk menolak seluruh permohonan kepailitan yang diajukan Korea Securities," kata Benny Ponto, kuasa hukum APOL lainnya.

Sudah ada perjanjian

Yusfa Perdana, kuasa hukum Korea Securities, menegaskan, kliennya mengantongi bukti kuat terkait permohonan kepailitan terhadap APOL. Pada 30 Mei 2007, Korea Securities telah melakukan pembelian obligasi junior yang di-

terbitkan dan dijual YED senilai US\$ 4,7 juta. Sebelumnya, ada perjanjian fasilitas atau *facility agreement* pada 22 Mei 2007 antara YED 5 SA dengan Korea Securities yang menunjuk Woori Bank cabang Hong Kong selaku agen dari kreditur. Catatan saja, YED 5 SA merupakan anak perusahaan APOL yang berbadan hukum Panama.

Bersamaan dengan pene- kenan perjanjian tersebut, APOL menandatangani surat penjaminan atau *letter of guarantee* yang menerangkan bahwa APOL bertindak selaku penjamin atas pembayaran pinjaman oleh YED, termasuk bunga dan biaya-biaya lain yang jatuh tempo kepada kreditur senior dan Korea Securities sesuai perjanjian.

Yusfa mengatakan, Korea Securities menagih piutangnya ke APOL lantaran berpatokan pada data YED 5 yang menyebutkan, perusahaan pelayaran Panama itu adalah anak usah APOL dengan kepemilikan saham 100%. "Laporan keuangan YED 5 juga terkonsolidasi langsung dengan APOL, maka kami mengajukan permohonan ke APOL langsung," jelasnya.

Yusfa menyatakan, bantahan APOL yang mengaku tidak memiliki utang tidak benar. Sebelumnya Korea Securities sudah berusaha menagih dengan mengirimkan beberapa kali somasi kepada YED 5 dan APOL. Nah, APOL merespon dengan mengatakan, akan mengajukan proposal restrukturisasi utang. ■

Gayus Bersaksi



Gayus H.P. Tambunan diperiksa sebagai saksi dalam sidang kasus mafia perpajakan dengan terdakwa Lambertus Palang Ama di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Selasa (5/10). Gayus yang juga terdakwa dalam kasus yang sama memaparkan pembuatan perjanjian fiktif bisnis properti senilai Rp 28 miliar oleh Lambertus.

■ SENGKETA PERJANJIAN BISNIS

Biesterfeld: PN Jaksel Tak Berhak Mengadili

JAKARTA. Sengketa perjanjian jual beli bahan kimia pestisida antara PT Dalzon Chemical Indonesia melawan Biesterfeld International GmbH di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan makin sengit. Biesterfeld International bersikukuh mengajukan keberatan (eksepsi) kompetensi absolut, karena PN Jakarta Selatan tidak berhak mengadili perkara tersebut.

Kuasa Hukum Biesterfeld Hendronoto Soesabdo mengungkapkan, dalam perjanjian kerjasama ada klausul yang mengatur tempat penyelesaian sengketa. Jika terjadi sengketa hukum maka kedua pihak tunduk pada kewenangan pengadilan arbitrase internasional atau pengadilan di Hamburg, Jerman.

Karena itulah, Biesterfeld mengajukan keberatan mengenai kewenangan PN Jakarta Selatan mengadili perkara itu. "Dalam beberapa kali perjanjian pemesanan, kami cantumkan pernyataan klusul itu. Lewat *purchase order* mereka sudah menyetujuinya," kata Hendronoto, Selasa (5/10).

Hendronoto juga membantah tudingan Dalzon soal kualitas barang pesanan. Menurutnya, Dalzon menggugat kliennya ketika Biesterfeld menagih piutang atas pembelian barangnya. Akibat dari transaksi pembelian bahan kimia sejak 2008 sampai 2009, Dalzon berutang ke Biesterfeld sebesar US\$ 2 juta. "Dalzon mulai ribut saat kami tagih," ungkap dia.

Cuma, Kuasa Hukum Dal-

zon Chemical Dewi Kania Sundari menyatakan, tidak ada bukti yang menerangkan kliennya telah setuju dengan klausul arbitrase tersebut. Dalam salinan perjanjian, ti-

Biesterfeld menilai pengadilan tak berwenang mengadili kasus.

dak ada tandatangan dalam perjanjian itu. "Mereka juga tidak bisa menunjukkan dokumen aslinya, hanya salinannya saja," tegas Dewi.

Bukti *e-mail* tawar-menawar barang, Dewi bilang, me-

nunjukkan Dalzon Chemical berhubungan dengan Biesterfeld cabang Jakarta, bukan Jerman. "Kami juga telah menyerahkan bukti Biesterfeld sebagai wajib pajak di Indonesia," ujar Dewi.

Catatan saja, kasus ini bermula ketika Dalzon Chemical membeli bahan baku pestisida dari perusahaan agrobisnis asal Jerman tersebut senilai US\$ 452.000. Masalah timbul saat Dalzon Chemical menjual bahan kimia itu ke petani.

Dalzon Chemical lantas segera menguji bahan kimia kiriman Biesterfeld ke laboratorium kimia. Ternyata, kualitas bahan kimia tersebut tidak bagus yang dicantumkan di sertifikat penjualan.

Gloria Natalia

■ KASUS MAFIA HUKUM

Kejagung: Semua Jaksa Bersih dari Gayus

JAKARTA. Kejaksaan Agung (Kejagung) memastikan, tidak akan ada jaksa yang menjadi tersangka dalam kasus mafia hukum dengan tersangka utama Gayus H.P. Tambunan. Sebab, korps Adhyaksa tersebut tidak menemukan bukti keterlibatan jaksa yang memenuhi unsur pidana.

Rapat pimpinan (Rapim) Kejagung kemarin (5/10) menyimpulkan, dari hasil pemeriksaan terhadap para jaksa yang menangani kasus Gayus, hasil penyidikan kasus Gayus, dan fakta yang terungkap selama persidangan, tidak ada jaksa yang bisa menjadi tersangka dalam kasus ini. Soalnya, sampai saat ini tidak diperoleh bukti mengenai peranan jaksa dari sisi pidana.

Pekan lalu, Darmono, Pelaksana Tugas Jaksa Agung Darmono memang meminta Jaksa Agung Muda Pengawasan untuk mengevaluasi kembali peranan dan keterlibatan jaksa yang menangani kasus Gayus. "Dari berkas-berkas yang dipelajari dari awal sampai akhir, tidak ada satu bukti

pun yang menyatakan, kebijakan yang dilakukan jaksa dilatarbelakangi penerimaan dana," kata Darmono, kemarin (5/10).

Selain tidak menemukan suap, Kejagung juga tidak menemukan bukti bahwa jaksa yang menangani kasus Gayus termasuk Cirus Sinaga, menghalangi penyidikan dan penuntutan perkara tersebut. Menurut Darmono, langkah menghalangi penyidikan dan penuntutan hanya bisa dilakukan orang di luar Kejaksaan. "Jadi, belum ditemukan bukti cukup untuk menindaklanjuti dari sisi pidana," tegasnya.

Kesimpulan Rapim Kejagung tidak jauh berbeda dengan kesimpulan tim eksaminasi yang dibentuk Kejagung sebelumnya. Tim hanya menemukan kelalaian dalam penuntutan perkara Gayus. Karena itu, para jaksa hanya dikenai sanksi internal saja.

Kejagung mencopot Cirus dari jabatan fungsional sebagai Asisten Pidana Khusus Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah. Kejagung juga melucuti



KONTAN/Daniel Prabowo

Kesimpulan Rapim Kejagung tidak jauh berbeda dari kesimpulan tim eksaminasi yang dibentuk sebelumnya.

jabatan Poltak Manulang sebagai Kepala Kejaksaan Tinggi Maluku. Cirus adalah Koordinator Jaksa Peneliti Berkas Gayus. Poltak saat itu menjabat Direktur Prapenuntutan Pidana Umum Kejagung.

Kejaksaan juga menjatuhkan hukuman penundaan kenaikan pangkat selama setahun kepada beberapa jaksa, yakni mantan Kepala Kejaksaan Negeri (Kejari) Tangerang yang saat ini menjabat sebagai

Asintel Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan Suyono, Kepala Seksi Pidana Umum Kajari Tangerang Irfan Jaya Aziz, Jaksa Peneliti Eka Kurnia Suknasari dan Ika Syafitri Salim, serta Jaksa Penuntut Umum Nazran Aziz. Jaksa Peneliti Perkara Gayus, Fadil Regan, terkena sanksi berupa penurunan pangkat satu tingkat.

Gloria Natalia

■ SENGKETA MEREK RS TAICHI

Pengusaha Lokal Ajukan Kasasi Pembatalan Merek RS Taichi

JAKARTA. Perseteruan perebutkan merek RS Taichi terus berlanjut. Tony, pengusaha lokal asal Penjarangan, Jakarta Utara, memastikan pengajuan kasasi ke Mahkamah Agung (MA). Upaya hukum itu bertujuan mematahkan putusan Pengadilan Niaga Jakarta, yang mengabulkan gugatan RS Taichi Inc, perusahaan asal Jepang.

Haris Chandra, kuasa hukum Tony, mengungkapkan, kliennya sudah mengajukan pernyataan kasasi ke MA pekan lalu. "Kami menilai majelis hakim telah keliru dalam pertimbangan putusannya," katanya, Selasa (5/10).

Haris masih meragukan faktor ketenaran merek RS Taichi yang diklaim RS Taichi. Pasalnya, pendaftaran merek RS Taichi di berbagai negara bukan ukuran popularitas suatu merek. Agar mencapai popularitas tersebut, perlu promosi yang gencar guna mengenalkan merek ke ma-

syarakat di berbagai negara. "Penggugat faktanya tidak dapat membuktikan telah gencar berpromosi atas merek tersebut," tegas dia.

Salim Halim selaku Kuasa Hukum RS Taichi, mengaku belum mendapatkan informasi terkait upaya hukum kasasi Tony. Meski demikian, ia se-

RS Taichi tidak dapat membuktikan telah melakukan promosi gencar atas mereknya.

cara tegas menyatakan, kliennya siap mengajukan kontra memori kasasi untuk menanggapi kasasi Tony. "Kami akan buktikan bahwa RS Taichi secara hukum adalah merek terkenal," ujarnya.

Sekadar mengingatkan,

pada 27 September lalu, Pengadilan Niaga mengabulkan gugatan RS Taichi atas pembatalan pendaftaran merek RS Taichi milik Tony.

Hakim beranggapan, pendaftaran merek itu terbukti beritikad tidak baik. Sebab, RS Taichi adalah merek terkenal yang sudah terdaftar lebih dulu di beberapa negara.

RS Taichi mengetahui pendaftaran merek itu oleh Tony saat hendak mendaftarkan merek RS Taichi ke Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual pada 27 Januari 2010 lalu. Produsen jaket khusus pengendara sepeda motor tersebut menemukan sudah ada merek dengan nama yang sama yang didaftarkan pada 25 Juni 2009. Perusahaan yang dikembangkan mantan pembalap motor Jepang Taichi Yoshimura pada 1976 silam ini pun menggugat pembatalan merek milik Tony.

Yudho Winarto

Delik

Eks Presdir LP3I Tolak Gugatan

RIZAL Diansyah membantah jika harus ikut bertanggungjawab dalam sengketa antara Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) dengan investor waralabanya atau *franchisee* Aziz Sudaryanto. Soalnya, menurut Rizal, ia sudah tidak lagi menjabat Presiden Direktur LP3I sejak Maret 2006. "Saya menjabat Presiden Direktur di LP3I mulai Januari 2005 sampai Maret 2006. Artinya, sekarang saya sudah tidak menjabat lagi," tegas Rizal, kemarin (5/10).

Oleh karena itu, Rizal menyatakan, seharusnya gugatan Aziz ditujukan ke Yayasan LP3I bukan kepada dirinya. "Saya sudah lama keluar karena tidak ada persamaan visi dengan LP3I," jelasnya.

Sekadar mengingatkan, Aziz Su-

daryanto menggugat LP3I karena menilai lembaga pendidikan profesi itu telah lalai menepati janji (wanprestasi). Dia melayangkan gugatannya ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada 20 Mei 2010 lalu.

Dia menilai bahwa gugatan tersebut sudah tepat. Aziz mengungkapkan, gugatan itu memang ditujukan kepada Rizal selaku Presiden Direktur LP3I, yang saat itu bertindak untuk LP3I menandatangani perjanjian *franchise*. Gugatan juga dilayangkan kepada Presiden Direktur LP3I pengganti Rizal. "Sudah jelas gugatan ini bukan ditujukan secara pribadi terhadap Rizal, tetapi kepada lembaga yang memberikan kuasa yakni LP3I," katanya.

Yudho Winarto

Ancor Gugat Pailit Texplastindo

PT Ancor Indonesia mengajukan kepailitan terhadap PT Texplastindo Kemas Industry ke Pengadilan Niaga Jakarta. Perusahaan penyedia bahan baku kertas itu menuding Texplastindo Kemas memiliki utang yang tidak kunjung dibayar sejak 2009 sebesar Rp 116,8 juta. "Hingga permohonan pailit ini diajukan, termohon tidak pernah membayar," kata Sapta Simon, kuasa hukum Ancor, Selasa (5/10).

Ancor Indonesia selaku pemasok bahan baku kertas mengirimkan pesanan sesuai permintaan Texplastindo pada 29 Mei 2005 dengan nilai Rp 345 juta. Sesuai *purchase order*, perusahaan yang bergerak dalam pembuatan *paper bag* tersebut harus membayar dalam jangka waktu satu bulan setelah barang dan *invoice* diterima.

Kenyataannya, Texplastindo tidak mampu memenuhi kewajibannya itu. Texplastindo hanya mampu membayar satu kali angsuran, yakni sebesar Rp 20 juta. Perusahaan tersebut kesulitan keuangan sehingga terpaksa harus berhenti beroperasi akhir tahun 2009.

Selain punya utang terhadap Ancor Indonesia, Texplastindo juga memiliki utang kepada kreditur lainnya, yaitu PT Nirmala Dia Inti sebesar Rp 68,1 juta yang jatuh tempo pada 10 Maret 2008.

Semenjak persidangan kasus ini digelar di pengadilan, tidak ada satu pun yang mewakili Texplastindo di pengadilan. Pengadilan telah beberapa kali memanggil Texplastindo agar mengikuti sidang ini.

Yudho Winarto

Kasus PHK Hotel Papandayan Tamat

SENGKETA hubungan industrial antara manajemen Hotel Papandayan, Bandung, dengan bekas karyawannya akhirnya selesai. Pekan lalu, 39 orang mantan karyawan hotel akhirnya menerima uang pesangon Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebesar Rp 1,5 miliar. "Kami sudah membayar uang pesangon sesuai putusan Mahkamah Agung (MA) dengan cara dititipkan di Pengadilan Bandung," kata Sugeng Suparwoto, Juru Bicara Media Group, induk usaha PT Citragraha Nugratama, pengelola Hotel Papandayan.

Odie Hudiyanto, kuasa hukum ke-39 karyawan, membenarkan, kliennya sudah menerima uang pesangon tersebut. "Sejauh ini, semua sudah menerima uang sesuai putusan," ujarnya.

Kasus ini berawal, ketika Desember 2009, Citragraha menutup Hotel Papandayan selama setahun untuk renovasi. Mereka juga mem-PHK sejumlah karyawan dengan menawarkan *golden shakehand* atau membayar dua kali lipat dari nilai kompensasi PHK.

Karena ada 39 pegawai yang menolak, Dinas Tenaga Kerja Bandung turun tangan menengahi kedua pihak. Tidak ada hasil, Januari 2010, Hotel Papandayan menggugat karyawan ke Pengadilan Hubungan Industrial Bandung, yang memenangkan Citragraha. Karyawan pun mengajukan kasasi ke MA. Pada Juli lalu, MA akhirnya mensahkan PHK karyawan semasa proses renovasi hotel.

Gloria Natalia

Selain gratis roaming dan SMS, kartu kami juga dilengkapi fitur nomor roaming lokal.

Suresh Reddy,
Chief Commercial Officer Tri



Jemaah haji akan lebih mudah berkomunikasi dengan keluarga di Tanah Air.

METRO BANJAR/Donny Sophandi

Berhaji Tanpa Beban Roaming dan Pulsa Mahal

Operator telekomunikasi ramai-ramai menawarkan tarif murah bagi jemaah haji di Tanah Suci

Dessy Rosalina Pasaribu

BERKAH musim haji merembet kemana-mana. Pelaksanaan rukun Islam yang kelima ini juga dimanfaatkan para operator telekomunikasi untuk menggaet pelanggan.

Operator ramai-ramai menawarkan tarif khusus bagi para pelanggan yang menyambangi Kabah di Arab Saudi. Jemaah haji pun akan lebih mudah dan nyaman berkomunikasi dengan kerabat sesampainya di Tanah Suci.

PT Hutchison CP Telecommunication, yang mengusung merek dagang Tri (3), menawarkan kartu SIM perdana khusus bagi jemaah haji. Produk ini resmi meluncur pada 27 September 2010. Melalui kartu perdana tersebut, Tri menjanjikan tarif gratis bagi pelanggan yang menerima telepon dan pesan singkat (SMS) selama berada di Tanah Suci.

Suresh Reddy, Chief Commercial Officer Tri, mengklaim, kartu perdana

ibadah haji ini memberi kemudahan bagi pelanggan dengan keluarganya di Tanah Air, plus berrtarif hemat pula. Selain gratis *roaming* telepon dan SMS, kartu perdana juga dilengkapi fitur nomor *roaming* lokal atau *local roaming number* (LRN).

Satu kartu perdana Tri mengusung dua nomor. Nomor pertama adalah nomor Tri Indonesia. Nomor kedua adalah nomor telepon Mobily yang merupakan mitra operator Tri di Arab Saudi.

Tri mematok tarif Rp 3.800 per menit bila melakukan panggilan ke nomor Indonesia. Sebaliknya, jika kerabat di Indonesia memanggil dari Tri ke nomor lokal atau LRN Tri, maka biayanya lebih hemat, yakni Rp 1.500 per menit. Tarif panggilan lokal di Arab dari LRN Tri sebesar Rp 2.100 per menit.

Berbagai pilihan operator

Operator lain yang berancang-ancang menawarkan paket telepon khu-

rus menyambut musim haji kali ini adalah PT Natrindo Telepon Seluler, yang mengusung merek Axis. Operator asal Timur Tengah ini memberi iming-iming bebas biaya *roaming* bagi pemilik nomor Axis.

Syakieb Ahmad Sungkar, Vice President Sales and Distribution Natrin-

Operator telekomunikasi menawarkan gratis biaya roaming telepon dan SMS.

do Telepon, mengatakan, pelanggan Axis terbebas *roaming* selama si pelanggan menunaikan ibadah haji di Arab. Apalagi, Axis adalah bagian dari grup Saudi Telecom Company (STC), yang tak lain pemegang saham Axis.

Setibanya di Arab, pelanggan Axis

wajib menghubungi nomor 1500 dari *handset* guna mengaktifkan LRN. Pelanggan dikenai tarif percakapan Rp 6.000 per menit ke semua operator di Indonesia, dan Rp 1.500 per SMS.

Tarif khusus lain ditawarkan PT XL Axiata Tbk. Operator asal Malaysia ini telah menggandeng operator lokal Arab, yakni Etisalat Mobily, sebagai langkah memberikan tarif komunikasi hemat bagi jemaah haji Indonesia. "Bagi jemaah haji yang melakukan panggilan telepon ke Indonesia, XL memangkas tarif *roaming* sebesar 60%, termasuk saat menerima telepon dari Tanah Air," ujar Nicanor Santiago, Direktur Marketing XL.

Bila menekan 01000 plus kode Arab Saudi plus nomor kerabat yang melancung ke Arab, XL membanderol tarif percakapan sebesar Rp 1.800 per menit. XL juga mengiming-iming bonus percakapan 1,5 menit bagi setiap percakapan tiga menit. Jika ingin khushyuk beribadah, calon haji perlu menyeleksi operator dari sekarang.

LAYANAN DATA KONTEN HAJI

Operator Mengusung Tarif Murah dan Layanan Ekstra

SELAMA beribadah haji di Tanah Suci jelas lebih afdol memperbanyak amal ibadah. Namun, sesekali memperbarui status Facebook dan Twitter di saat senggang pun tak ada salahnya.

Nah, beberapa operator telepon menawarkan layanan paket data berrtarif murah khusus selama pelaksanaan ibadah haji. Salah satu layanan ekstra dari operator untuk menyuih dinar jemaah haji adalah layanan BlackBerry.

Telkomsel misalnya, menawarkan tarif khusus paket *unlimited* BlackBerry Rp 200.000 per tiga hari untuk pelanggan kartu Halo, dan Rp 225.000 untuk kartu Simpati dan AS. Paket data dibanderol Rp 250.000 per 5 megabyte (MB). Ada juga paket *unlimited* BlackBerry tujuh hari berrtarif Rp 400.000 bagi pengguna kartu Halo, dan Rp 450.000 bagi pengguna kartu Simpati dan AS.

Operator lain tak mau ka-

lah. XL Axiata menawarkan layanan BlackBerry Rp 75.000 per hari. Axis lebih murah, Rp 50.000 per hari.

Operator yakin meski sebagian besar jemaah haji berusia senja, layanan seperti ini bakal laris manis. Sebab, banyak juga jemaah haji yang menjadi pelanggan BlackBerry.

Operator membuka posko di tanah suci untuk membantu jemaah haji.

Selain paket data murah, operator telekomunikasi juga berlomba menyediakan layanan lain di luar jaringan, misalnya, menyediakan posko untuk membantu jemaah haji. Titus Dondi, Vice President Enterprise & Carrie XI Axiata menyatakan, perusahaan-

nya menyiapkan lima posko khusus haji yang tersebar di Mekah dan Madinah.

XL juga menyediakan ragam konten semisal peta lokasi haji, kiat menjalankan ibadah haji secara khushyuk, nomor telepon posko haji, dan layanan lainnya.

Telkomsel juga mengambil langkah sama. Operator yang satu ini membuka posko haji di Al Andalus Hotel, Madinah dari 15-26 Oktober, dan Safwa Hotel di Mekah yang berlangsung dari 26 Oktober hingga 23 November.

Suresh Reddy, Chief Commercial Officer Hutchison CP Telecommunication, operator telepon merek Tri (3), menawarkan konten lokasi bersejarah di Tanah Suci, dua selama menjalankan ibadah, tips kesehatan dan informasi yang dapat menjadi petunjuk praktis bagi pelanggan. "Kartu perdana Tri menjadi solusi lengkap karena tersedia konten dan layanan lainnya," ujar dia berpromosi.

Fitur unik lain yang terdapat di kartu haji Tri yakni fitur Call Back. Lewat fitur ini, pelanggan bisa menelepon lebih murah yakni Rp 2.700 per menit.

Cara menikmati fasilitas dari Tri itu adalah tekan *133*(62)(nomor tujuan)# lalu tekan OK/Yes. Dan setelah menunggu sesaat, maka pelanggan bakal menerima panggilan. Bila menggunakan fitur *Local Roaming Number* (LRN), tarifnya Rp 3.800 per menit.

Aneka jualan

Telkomsel juga menggelar undian bertajuk Rejeki Haji guna menggenjot volume percakapan ataupun data di Arab Saudi. Telkomsel menjanjikan 15 paket umroh gratis bagi pelanggan yang menggunakan kartu Halo, Simpati, dan AS di Tanah Suci selama periode 1 Oktober hingga 31 Desember 2010.

Bila tak puas dengan konten

ala operator, ada juga konten islami yang baru diluncurkan PT Veelabs Indonesia. Di ujung September kemarin, Veelabs merilis Islamic Pocket Guide (IPG).

IPG menyediakan konten berbahasa Indonesia dengan memanfaatkan teknologi GPS yang bisa menentukan arah kiblat dan mendeteksi lokasi secara akurat. Fitur lain yakni pengaturan jadwal sholat yang dapat disesuaikan dengan lokasi Anda berada, berbagai tulisan islami dari sesama pengguna komunitas IPG dan fasilitas lainnya. IPG ini dirancang khusus sebagai aplikasi di BlackBerry.

Asal tahu saja, pada masa bulan Ramadan kemarin, Veelabs meluncurkan Ramadhan Pocket Guide. Novi Arisandy Manajer Penjualan Veelabs, mengatakan, program tersebut telah sukses menggaet 100.000 pengguna.

Dessy Rosalina

SB MOBILE 9700

Ponsel van Batam Citarasa Tirai Bambu

VENDOR ponsel lokal bertambah lagi setelah kemunculan PT Shallwin Enterprises Indonesia. Dari pabriknya di Batam, perusahaan ini merilis seri perdana SB Mobile 9700.

Tampilan ponsel ini mirip ponsel China yang banyak meniru ponsel-ponsel ternama, meski ada sedikit modifikasi. Desain SB Mobile 9700 disebut-sebut mengadopsi konsep BlackBerry Bold 9700. Soal fitur, ponsel ini mirip ponsel China yang berharga miring. Ada *dual on GSM-GSM* dan dukungan koneksi antar-gadget *bluetooth*. Tak lupa jaringan data GPRS ditanam di ponsel ini agar pengguna bisa mengakses situs Facebook dan Twitter. Di sisi hiburan, pengguna ponsel ini bisa menikmati alunan musik melalui fasilitas *MP3/MP4 player*, radio FM. Jika ingin menonton televisi, ponsel ini membenamkan fitur *TV tuner*.

SB Mobile 9700 ditawarkan dengan tiga pilihan warna *cover*, yakni hitam, merah dan putih, plus garansi 12 bulan. Namun Shallwin Enterprises belum mengumumkan harga jual ponsel. Selain tipe 9700, vendor ini juga memiliki punya SB Mobile 9000 dan SB Mobile 9630 dengan fitur yang kurang lebih sama.

Tedy Gumilar



GOOGLE AKUISISI BLINDTYPE

Google Pertajam Layar Sentuh

GOOGLE bakal memperkuat daya saingnya di teknologi *gadget* layar sentuh. Perusahaan ini dikabarkan telah mengakuisisi BlindType, pengembang aplikasi *keyboard* virtual untuk perangkat layar sentuh.

Kabar akuisisi ini dilansir situs resmi BlindType. "Kami sangat senang mengumumkan bahwa BlindType telah diakuisisi Google," demikian pengumuman BlindType. Sayang, BlindType tak menyebutkan nilai akuisisi itu. Google pun belum mengonfirmasi kabar tersebut.

Teknologi BlindType memungkinkan pengguna mengetik dengan cepat di layar sentuh, tanpa harus memperhatikan tingkat akurasi. Hal itu bisa dilakukan lantaran teknologi ini mampu mengenali posisi huruf yang diketik dan kemudian menerjemahkannya menjadi huruf yang benar. Selain itu, sistem itu akan memprediksi kata yang pas sesuai maksud si pengguna sebelum kata itu selesai diketik. Seluruh proses itu berlangsung sangat cepat.

Teknologi BlindType itu memang masih pada tahap inovasi. Namun akuisisi ini mengisyaratkan Google bakal mengadopsi teknologi itu pada ponsel berbasis Android.

Tedy Gumilar



PONSEL WINDOWS 7

HTC Mozart akan Meluncur Bulan Ini

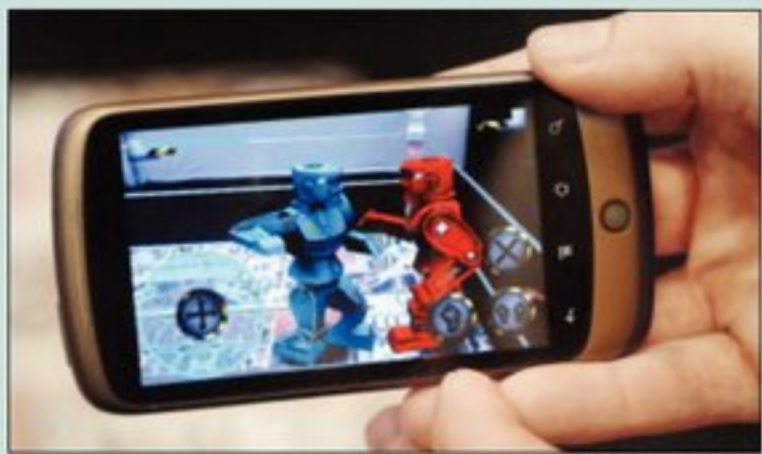
HTC, pabrik telepon seluler (ponsel) asal Taiwan, berniat meluncurkan HTC Mozart plus beberapa seri lain. Kabarinya, ponsel ini akan diluncurkan di pasar Inggris, pada akhir Oktober 2010. Telepon pintar itu akan mengusung sistem operasi atau *operating system* (OS) Windows Mobile 7 buatan Microsoft.

HTC Mozart akan ditemani HTC Shubert atau HD3 (HD7), serta T8788 atau Surround. HTC Mozart agaknya akan menjadi andalan HTC dalam pemasaran ponsel pintar ber-OS Windows Mobile 7, guna melawan dominasi ponsel pintar berbasis Android.

Ponsel yang bentuknya mirip Android Nexus One ini memiliki spesifikasi yang hampir sama. HTC Mozart akan mengusung prosesor Qualcomm berkecepatan 1GHz dan RAM 576 MB. Ponsel ini juga mengusung LCD selebar 3,7 inci dan kamera 8 mega pixel.

Mengutip situs www.gsmarena.com, HTC Mozart akan dilepas seharga € 599 per unit di pasar Jerman. Kapan ya masuk Indonesia?

Dian Pitaloka Saraswati



The Brilliant Mind of Edison Lee

English Corner



Tidak fair jika LPS disertai begitu saja tugas menangani bank gagal, padahal yang menjadi pangkal masalahnya adalah BI.

Satrio Wahono, Pengamat Manajemen

Opini

Tajuk

Nyaring

S.S. Kumiawan

Tampaknya, pemerintah mau bermain aman dengan tidak memilih kebijakan yang melawar arus. Walhasil, pemerintah membatalkan pelaksanaan pembatasan konsumsi premium dan mengoreksi harga elpiji dalam kemasan tabung 3 kg tahun ini.

Padahal semua orang tahu, termasuk pemerintah, bahwa subsidi bahan bakar minyak (BBM) dan elpiji selama ini salah sasaran. Tapi, pemerintah kelihatannya tidak mau terus-terusan kena hujat lantaran memaksakan kebijakan pengurangan subsidi yang tidak populer itu.

Suara nyaring pemerintah beberapa waktu lalu: anggaran negara bakal jebol kalau konsumsi premium tidak dibatasi, sudah tidak terdengar lagi. Begitu juga dengan suara lantang: ledakan tabung gas bakal terus menghantui jika harga elpiji 3 kg tidak dinaikkan. Maklum, harga elpiji 3 kg yang jomplang jauh dengan elpiji 12 kg telah menyulut praktik pengoplosan isi tabung elpiji 3 kg ke tabung elpiji 12 kg, yang menjadi salah satu penyebab ledakan gas.

Bak pahlawan yang baru memenangkan pertempuran, dengan bangga pemerintah menyampaikan keputusan pembatalan pembatasan konsumsi premium dan kenaikan harga elpiji 3 kg. Soalnya, program

sosialisasi yang mengajak pemilik mobil mewah untuk tidak lagi menggunakan premium, ternyata berhasil menekan konsumsi BBM bersubsidi tersebut. Sosialisasi cara penggunaan elpiji yang aman dan benar, juga sukses mengurangi kasus ledakan tabung gas.

Tapi, suara nyaring: anggaran negara bakal jebol kalau konsumsi premium tidak dibatasi tahun depan, kembali terdengar. Begitu juga dengan suara lantang: kecek pemerintah akan makin bobol bolak-balik jika tarif dasar listrik (TDL) tidak naik mulai awal 2011.

Tahun depan, pemerintah mematok kuota konsumsi BBM bersubsidi termasuk premium sebanyak 36,77 juta kiloliter (kl). Pada 2011, pemerintah berencana menaikkan tarif setrum rata-rata sebesar 15%. Kalau tidak, pemerintah harus nombok sebanyak Rp 12,7 triliun.

Sejatinnya, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dengan Komisi Energi (VII) DPR sudah sepakat, menambah kuota BBM bersubsidi sebesar 1,82 juta kiloliter dan tidak menaikkan TDL tahun depan. Tapi, pemerintah dengan tegas meminta keputusan itu dianulir.

Apakah suara nyaring itu akan kembali melempem? Lalu, pemerintah akan tampil bak pahlawan lagi dengan mengatakan, batal ini, batal itu. Kita tunggu saja bersama-sama episode berikutnya.

Serbuan Industri dari China



Benny Rachmadi

SMS

Saya berharap, Kapolri yang baru menertibkan premianisme berubah ormas dan menegakkan disiplin lalu lintas. Tilang penerobos jalur busway, tindak pengemudi yang jalan berlawanan arah. Tapi, harus berkesinambungan juga, jangan seperti sterilisasi busway yang sesaat saja.

Hp 0818 120xxx

Kondisi jalan dari arah Kranji ke Stasiun Cakung rusak parah. Saya mengharapkan pihak-pihak terkait untuk segera memperbaiki jalan tersebut.

Hp 021 94381xxx

Warga Mentawai menuntut penghentian Hak Pengelolaan Hutan (HPH). Sebab, kejam benar HPH milik Koperasi Andalas Mandiri. Sudah hutannya habis, tidak pernah dilakukan reboisasi. Apakah mau menenggelamkan Pulau Siberut? Punya hati nuranih mereka?

Hp 0812 10400xxx

Begini kalau pemimpin kita terlalu direpotkan oleh "citra", urusan negara jadi amburadul! Para pemimpin kita cuma repot mengurus "gincu dan bedaknya".

Hp 0819 31005xxx

Kirim SMS Anda
081808 566826

Surat dan Pendapat

Gedung KONTAN
Jl. Kebayoran Lama
No. 1119, Jakarta 12210

021 - 535 7636

021 - 532 8134

021 - 535 7633

0818 08 566826

KONTAN

red@kontan.co.id

Surat

Uang Palsu di ATM BCA

Melalui surat pembaca ini, saya mau berbagi pengalaman sebagai nasabah BCA Cabang Pekanbaru. Pada 28 September 2010 sekitar pukul 07.00 WIB, saya melakukan penarikan tunai di ATM BCA Hotel Mona Panam, Pekanbaru.

Pada pukul 12.50 WIB, saya melakukan penyetoran uang tersebut di BNI Cabang Panam Pekanbaru. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, teller BNI memeriksa setiap lembar uang yang saya serahkan tersebut.

Tanpa disangka, dan untuk pertama kalinya, saya mendapatkan uang palsu pecahan Rp 50.000. Teller BNI mengatakan, dari uang yang saya setor terdapat uang palsu pecahan Rp 50.000 sebanyak satu lembar. Sesuai dengan aturan yang berlaku di BNI, uang palsu itu harus dirobek dua, satu lembarnya saya pegang. Dengan terpaksa saya menerima keputusan teller BNI. Teller BNI lalu menganjurkan saya untuk menghubungi pihak BCA.

Setelah melakukan penyetoran, saya langsung menelepon HALO BCA. Customer Service (CS) mengatakan, sebaiknya saya datang ke kantor cabang terdekat. Saya keberatan, karena tidak ada jaminan untuk penggantian uang tersebut. Soalnya, saat pengambilan uang di ATM BCA tidak ada saksi yang melihat bahwa uang yang saya ambil ada uang palsu.

Namun, CS tersebut mengatakan lagi, untuk mencoba saya datang ke BCA terdekat, karena uang-uang yang ada di ATM nomor serinya dicatat oleh pihak BCA. Lalu, CS tadi meminta nomor seri uang palsu itu dan saya pun memberikan setelah ada harapan dari CS tersebut.

Pada 29 September 2010, saya mendatangi CS BCA di Jalan Jenderal Sudirman, Pekanbaru, yang dilayani oleh Sdr Suci. Setelah menceritakan kejadian tersebut, Sdr Suci berkonsultasi dengan atasannya. Jawaban Sdr Suci adalah bahwa setiap uang yang ada di ATM BCA sudah disensor dan tidak mungkin ada uang palsu.

Sdr Suci juga mengatakan, bahwa uang yang masuk ke

ATM BCA tidak dicatat nomor serinya. Sungguh, ini bertolak belakang dengan yang dikatakan oleh CS HALO BCA.

Saya mencoba membela diri dengan mengatakan bahwa ini kesalahan BCA, karena alasan mereka tidak masuk akal. Saya bilang teknologi BCA yang canggih saja bisa dibobol, seperti kasus kartu ATM nasabah yang dibobol. Apalagi, uang palsu yang menurut saya hanya baru dapat dikatakan palsu atau tidak palsu setelah melihat bentuk fisiknya. Tapi, alasan saya juga tidak diterima.

Halomoan Sagala,
Jl. Iklas 29 RT 04/07, Tampan,
Pekanbaru, Riau

Pasar Dikelola oleh Koperasi

Kebudayaan pasar tradisional merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Selama ini, pasar tradisional identik dengan bau sampah dan kotor, sehingga masyarakat lebih memilih belanja di minimarket atau supermarket. Kondisi inilah yang membuat pasar tradisional sebagai wadah penempatan para pedagang kecil dan menengah menjadi terpinggirkan.

Untuk itu, perlu peran serta pemerintah dalam menduplikasi pasar tradisional sebagai penggerak ekonomi mikro. Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Koperasi dan UKM, harus serius menangani pasar tradisional supaya eksistensinya tidak hilang.

Menurut saya, akan lebih baik jika pasar tradisional dikelola dan dikendalikan oleh koperasi agar bisa menjadi tangguh untuk bersaing dengan pasar modern, seperti minimarket dan supermarket. Dengan dikelola koperasi, roda ekonomi UKM akan bisa berputar dan para pengusaha kecil bisa mengembangkan kemampuannya.

Saya menyambut baik usaha pemerintah yang ingin mengarahkan koperasi sebagai wadah untuk mengelola pasar tradisional. Semoga tidak baik pemerintah direpsos secara positif dan dalam pelaksanaannya tidak mengalami penyimpangan.

Aries Tresna S.,
Jl. Pajaga 2 No. 50,
Depok, Jawa Barat

LPS Sebagai Pengawas Perbankan

Satrio Wahono,
Pengamat dan Penulis Buku Manajemen

Masih segar dalam ingatan kita betapa dahsyat Indonesia pernah diguncang oleh skandal Bank Century yang melibatkan uang senilai Rp 6,7 triliun. Apalagi, efek ikutan kasus ini merembet ke mana-mana: pembentukan Pansus Bank Century oleh DPR, wacana dilengserkannya Wakil Presiden Boediono, mundurnya Menteri Keuangan Sri Mulyani, dan beraneka dampak besar lainnya.

Akan tetapi, di tengah silang sengkaret kasus Bank Century tersebut dan rentetan kontroversi yang masih menyertainya, terurai satu benang merah, yakni kasus Bank Century adalah buah dari lemahnya pengawasan perbankan, dalam hal ini terhadap Bank Century.

Di sisi lain, lemahnya pengawasan perbankan ini—dilakukan oleh Direktorat Pengawasan Perbankan di bawah Bank Indonesia (BI)—memunculkan ide bahwa seyogianya fungsi pengawasan perbankan dilepaskan dari BI. Karena itu, muncul komitmen untuk mendirikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada akhir tahun 2010 nanti.

Namun, konsep OJK ini ternyata masih mengundang perdebatan. Gubernur BI Darmin Nasution, salah satu penggagas konsep ini pada awal 2000, bahkan berbalik arah dan mengutarakan OJK bisa melahirkan persoalan lebih besar, persis seperti di Inggris, Jerman, Prancis, Amerika Serikat, dan beberapa negara lain.

Kendati demikian, solusi konkret terhadap permasalahan pengawasan perbankan tetap dibutuhkan supaya kasus besar yang berpotensi dijadikan komoditas politik seperti kasus Century tidak terjadi lagi. Di sinilah, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) bisa memegang peranan.

Ada ruang bagi LPS

LPS adalah sebuah lembaga baru karena operasinya saja baru mulai pada 22 September 2005 di bawah naungan Undang-Undang (UU) Nomor 24 Tahun 2004 tentang LPS. Nah, pada UU ini terdapat suatu rumusan menarik, yaitu LPS memiliki tugas untuk menangan bank gagal, baik yang berdampak sistemik (*systemically important banks*) ataupun yang tidak berdampak sistemik, termasuk menjamin simpanan nasabah di dalam bank gagal tersebut.

Berangkat dari rumusan tugas LPS itu, berarti ada ruang bagi lembaga ini untuk melakukan fungsi pengawasan perbankan. Mengapa demikian?

Pertama, karena tentu tidak fair bagi LPS jika ia disertai begitu saja tugas menangani bank gagal, padahal yang menjadi pangkal permasalahannya adalah, lembaga pengawas perbankan—entah itu BI ataukah nanti kalau OJK diandai-

kan terbentuk. Ibarat kata, orang lain yang lalai, kenapa LPS yang kena getahnya alias ketiban pulung?

Makanya, tentu akan lebih fair apabila LPS-lah yang diserahi tugas mengawasi perbankan. Dan, apabila bank itu tetap gagal, maka LPS tentu secara logika yang paling bertanggung jawab untuk menanganinya. Selain itu, memberikan fungsi pengawasan perbankan kepada LPS tentu lebih murah dibandingkan membentuk lembaga baru seperti OJK.

Kedua, yang menegaskan pentingnya LPS diberikan peran sebagai pengawas perbankan adalah resistensi terhadap LPS akan lebih kecil ketimbang terhadap lembaga baru seperti OJK. Ini karena belum-belum industri perbankan sudah menolak membayar premi kepada OJK mengingat pungutan yang dibebankan kepada industri keuangan sudah terlalu banyak, misalnya, premi kepada LPS. Oleh sebab itu, tentu resistensi terhadap LPS sebagai pengawas perbankan akan lebih kecil karena industri perbankan

pengawasan atau penyelidikan, demi memantau faktor-faktor kualitatif yang acap luput dari lembar-lembar data kuantitatif, seperti CAR (*capital adequacy ratio*), LDR (*loan-to-deposit ratio*), dan NPL (*non-performing loan*).

Wewenang penyelidikan

Faktor-faktor kualitatif yang dimaksud, sebagaimana dikutip dari Krisna Wijaya dalam *Analisis Kebijakan Perbankan Nasional* (2010), mencakup perilaku manajemen yang meliputi motif, perilaku, sikap, dan kebiasaan-kebiasaan manajemen. Dengan menempatkan pemeriksa atau penyidik LPS di bank yang berada di bawah pengawasannya, faktor-faktor kualitatif itu akan terbongkar, sehingga membantu pencegahan berkembangnya suatu permasalahan menjadi lebih akut. Berbekal piranti ini, penyidik dan pengawas akan bisa mengetahui, misalnya, bagaimana gaya hidup pemilik dan eksekutif bank, bagaimana proses pembuatan keputusan, serta bagaimana budaya kerja di bank.

Di sisi lain, LPS sebagai pengawas juga perlu melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga terkait, utamanya BI, di mana saat ini fungsi pengawasan berada. Apabila LPS disertai tugas sebagai pengawas perbankan yang dibekali kewenangan penyelidikan, koordinasi tentu mutlak perlu supaya tercipta sinergi di antara pihak-pihak yang relevan.

Karena itu, perlu diadakan semacam forum pertemuan reguler yang membahas perkembangan-perkembangan terkini seputar perbankan antara LPS dan BI. Atau, kalau mau lebih diformalkan lagi, Gubernur BI bahkan bisa ditempatkan sebagai salah satu anggota atau bahkan Ketua Dewan Komisiner LPS, sehingga sinergi pun dapat tercipta secara lebih efektif. Dengan begini, semua pihak yang relevan sudah terlibat dalam proses pengawasan dan penanganan masalah perbankan sedari awal, sehingga tidak ada lagi saling mengambanglitamkan manakala terjadi bank gagal khususnya yang berdampak sistemik.

Akhirul kalam, pascakrisis perbankan 1998, pentingnya peranan LPS sebagai lembaga yang menjamin dana simpanan dan menyelamatkan atau tidak menyelamatkan bank berdasarkan UU LPS senakin tak terelakkan. Tetapi, LPS seyogianya tidak sekadar diposisikan sebagai "tukang sapu" yang hanya menerima tugas kompleks penanganan perbankan di tataran hilir, tanpa banyak tahu apa yang terjadi di tataran hulu pengawasan perbankan. Mengingat konsep OJK sebagai lembaga penerima pelimpahan kewenangan pengawasan perbankan dari BI masih kontroversial, maka mengedepankan LPS sebagai salah satu alternatif lembaga otonom pengawas perbankan jelas menjadi suatu wacana yang lebih murah dan efektif.

Kontan

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasangan iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

Penerbit: PT Grahana Mediatama Surat Izin: Surat Keputusan Mengenai Nomor 307/SIUPP/B.1/1996, tanggal 19 Maret 1996. **Direktur:** Lukas Widjaja, Ardian Taufik Gesuri **Pemimpin Redaksi Harian, Pemimpin Redaksi Minggu:** Ardian Taufik Gesuri **Dewan Redaksi:** Ardian Taufik Gesuri, Marga Raharjo, Hasbi Maulana, Mesti Sinaga, Hendrika Yuniprta, Djumyati Partawidjaja, Titis Nurdiana, Ahmad Febrian, Bagus Marsudi, Markus Sumartandjaja, R. Cipta Wahyana, Barly Hallem Noe, Sigit Rahardjo, Asih Kirana Wardani, Johana Ari Kristanti, Hendra Soeprijatno, Umar Idris, Agung Ardyatmo, Femi Adi Soempeno, Harris Hadinata, Rika Theo, Thomas Hadiwinata, Sam Cahyadi, Yohan Rubiyantoro, Aprilia Ika, Hari Widawati, Khamulul Hidayat, Syamsul Ashar, Arief Andriansyah, Danto Tea, Yura Syahrul, Edy Can, Ewo Raswa, Muhammad Fasabeni, Yuwono Triatmodjo, Arthur Gideon, SS Kurniawan, Genitir Putro Jati, Hans Henricus Benedictus, Wahyu Tri Rahmawati, Uji Agung Santosa, Havid Vebri, Asnil Bambang Amri, Abdul Wahid Fauzie, Langliat Siringoringo, Sanny Cicilia, Martina Prianti, Barrohat Taqiyah, Sandy Baskoro, Ruisa Khoiriyah, Gloria Harito, Avari Nurdiana, Nunul Kolbi, Nurmawati, Adi Wikarto, Dyah Megasari, Diade Riva Nugrahani, Amal Ihsan Hadian, Dupla Kartini, Ade Jun Firdaus, Kun Wahyu Winarisa, Ignotius Andri Indradie, Rizki Catrini, Tri Adi Sarwoko, Fransiska Firlana S., Yudo Widiyanto, Anastasia Lili, Dian Pitakola S. Epong Soepudin, Azis Husaini, Dipa Siregar, Hendra Gunawan, Roy Frenedyta Hutabarat, Dessy Rosalina Pasaribu, Anna Suci Perwitasari, Fitri Nur Arfenie, Yudho Winarto, Herlina Kartika D. **Manager Produksi & Pengarah Rancangan Grafis:** Indra Surya **Rancangan Grafis:** Candra Kusmana, Hendrik ST Oloan Tambunan, Steve G.A., P. Praksa **Redaktur Foto:** Hendra Suhara **Fotografer:** Achmad Fauzie, Carolus Agus Waluyo, Wicaksono Daniel Prabowo, Cheppy A. Muchlis, Muradi, Baihaki **Penyalaras Warna:** Albert Yudistira, Pandji Indra **Riset dan Dokumentasi Foto:** Melly Anne Firdianti, Antun Suhana, Nasrudi Kaituku **Redaksi Bahasa:** Catur Ari Wibowo **Perpustakaan dan Pemeliharaan Data:** Deni Riody, Dedi Riswani, Priyanta, Nugroho, Dedi Sukanto **Iklan:** Diana Eka P, Patricia Yudianto, F.N. Terryan, Sesilia Siswati Antanto, Anggrit Hidayana Soza, **Corporate Circulation:** Johnson J.S. **Hutabarat Marketing Communication:** Lukminto Wibowo, Thomas Y. Widiyanto **Alamat Redaksi:** Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210 **Iklan:** Gedung KOMPAS GRAMEDIA, Jalan Palmerah Selatan No. 15, Jakarta Pusat 10270 **Sirkulasi:** Gedung KOMPAS, Jalan Gajah mada No.109-110A Jakarta 11140 **Telepon:** Redaksi (021) 535 7636, 532 8134, Iklan (021) 5367 9599, 5367 9909 **Faksimile:** Redaksi (021) 535 7633, Iklan (021) 5369 9080, Sirkulasi (021) 260 0972 **E-mail:** red@kontan.co.id, **Web site:** www.kontan.co.id, **Dicetak oleh:** Percetakan PT Gramedia Isi di luar tanggung jawab percetakan. **Tarif Iklan:** Display: FC Rp. 44.000/mmik, BW Rp. 27.500/mmik, Iklan Laporan Keuangan FC Rp 27.500, BW Rp 16.500/mmik, Iklan Kolom 2.000/mmik Baris: Rp 350/-/karakter minimum 96 karakter, Advertorial: FC Rp.21.000/mmik, BW Rp.17.500/mmik, Paket iklan kolom/mini BW (selapan kali muat/ dua bulan): 1x100 mm Rp 2.800.000, 2x50 mm Rp 2.800.000, 2x100 mm Rp 5.700.000, Paket iklan "Kuping" FC : halaman depan Rp 9.000.000, halaman dalam Rp 4.200.000, halaman belakang Rp 9.000.000, iklan "Banner" FC : halaman depan Rp 25.000.000, halaman dalam Rp 6.250.000, halaman belakang Rp 12.500.000, iklan "Banner" BW : halaman dalam Rp 3.000.000, Sponsor Rubrik Eksekutif FC : Rp. 15.000.000, Sponsor Rubrik Khusus FC : Rp. 30.000.000, Bisnis Sekapan : FC : Rp. 5.000.000, BW : Rp. 3.500.000, Booklet 16 halaman FC : Rp.60.000.000 [Harga belum termasuk Ppn 10%].

WARTAWAN "KONTAN" SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL, DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA ATAU MEMINTA APA PUN DARI NARA SUMBER

